

**TINGKAT KESEPIAN PADA SISWA SMA NEGERI 3 SEMARANG  
DITINJAU DARI EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :  
Marika Kristiani  
M2A 000 045**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2007**

**TINGKAT KESEPIAN PADA SISWA SMA NEGERI 3 SEMARANG  
DITINJAU DARI EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
Universitas Diponegoro Semarang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Psikologi

**SKRIPSI**

Oleh:

**Marika Kristiani  
M2A 000 045**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai  
Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

---

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Diponegoro

---

Drs. Karyono, M.Si.

Dewan Penguji;

Tanda Tangan,

1. Harlina Nurtjahjanti, S.Psi., M.Si.
2. Dra. Siswati, M.Si.
3. Dr. Yeniar Indriana

---

---

---

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Sederhana Ini Kupersembahkan*

*Kepada:*

*My Saviour: Lord Jesus,*

*My Family: Papah, Mami, My Sisters,*

*My Big Family: Perkantas,*

*My Love: Ayus!*

*Dan,*

*Setiap orang yang kesepian.*

## HALAMAN MOTTO

Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal.

(1 Korintus 13:12)

*Thanks be to God! He gives us the victory through our Lord Jesus Christ.*  
(1 Corinthians 15:57)

Every promise we can make  
Every prayer and step of faith  
Every difference we will make  
Every loving word we say  
Every tear we wipe away  
Every sorrow turn to praise

**IS ONLY BY HIS GRACE**

*(unknown)*

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala pujian, hormat, dan syukur penulis persembahkan bagi Tuhan Yesus Kristus, *my Saviour...* atas anugrah-Nya yang melimpah sehingga penulis diberi kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Kesenjangan pada Siswa SMA Negeri 3 Semarang Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja di”. *To God be The Glory ...*

Rasa syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan karena kasih-Nya yang besar telah menghadirkan orang-orang terkasih untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan kasihnya sehingga menjadi berkat bagi penulis, yaitu:

1. Drs. Karyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
2. DR. Yeniar Indriana, selaku dosen pembimbing utama yang telah mengarahkan, membimbing dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kartika Sari Dewi, S.Psi., M.Psi, selaku dosen pembimbing pendamping yang juga telah dengan sabar memberikan bimbingannya.
4. Dra. Endang Sri Indrawati, selaku dosen wali yang telah memberi bimbingan dan semangat kepada penulis selama menjalani kuliah di Fakultas Psikologi.
5. Dosen-dosen Fakultas Psikologi yang telah membagikan segala ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh staf tata usaha dan perpustakaan, serta pegawai honorer yang membantu kelancaran administrasi selama penulis menjadi bagian dari civitas akademika

Psikologi. *Mba' Nur, Mas Muh, Mas Nur, Pak Markam, Pak Khambali, Mas Danang, Mas Tarto, Pak Asep, Mba' Lis, Mas Tejo...*

7. Pihak sekolah SMA Negeri 3 Semarang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Adik-adik siswa SMA Negeri 3 Semarang yang telah bersedia membantu penelitian penulis.
9. Keluarga penulis, *Papah dan Mami* untuk segala kesabaran dan pengertiannya, juga *Saudaraku, Din-din dan Yeni* untuk perjuangan kita.
10. Keluarga di Salatiga, yang juga telah mendukung penulis *Mbah.... Pak Lik - Pak Lik ku... dan Adik-adik sepupuku...*
11. *My Ayus!* yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang... menjadi seorang sahabat, teman, rekan kerja, rekan pelayanan, pendamping, pendukung, penyemangat, pengkritik... kehadiranmu membuatku makin mengerti kedalaman dan kebesaran kasihNya.
12. Keluarga Sri Agus Joko Muranto, yang telah menerima penulis di tengah-tengah keluarga besarnya, memberikan perhatian, dan dukungannya.
13. Kakak-kakak rohani penulis, yang terus menolongku bertumbuh... *Kak Yudit... Mba' lili... Mba' Aan.. Mba Trie... Mas Yuni... Mas Wawan...*
14. Teman-teman penulis dalam satu atap 'Perkantass', *Mba' Costrie, Trias, Pipit,, Ella, Upik, Betty, Fisnu, Tjatur, Yuna, Dansa, Ivan, Fajar, Eko, Adik-adik KTB: Sekar, Indah, Tika, Gayatri, Adik-adik TPS, Adik-adik PSK SMAN 3 Semarang...*

kalian semua membuatku mengerti dan mengalami *fellowship* yang sesungguhnya...

15. Rekan-rekan kerja penulis yang setiap hari bersama-sama berjuang di CV. SUKMA.

16. Teman-teman kampus Psiko 2000... *Kristika, Ria, Anggra, Dinta, Sinta, Ela, William, David, Dika, Rindang, Hervi, Sekar, Rhie-Rhie Merauke, Hendri, Sari, Syuli, Evaline, Ika Pus,*... dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu... akhirnya...

17. Untuk pihak-pihak lain yang belum dapat disebutkan di sini satu-persatu, trimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.

Semarang, Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Tingkat kesepian .....	12
1. Pengertian Tingkat Kesepian .....	12
2. Tingkat Kesepian pada Remaja .....	15
3. Dimensi-dimensi Kesepian .....	17

4. Karakteristik Individu yang Mengalami Kesepian .....	18
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesepian .....	22
B. Efektivitas Komunikasi Orang Tua dan Anak .....	26
1. Pengertian Efektivitas Komunikasi interpersonal .....	26
2. Pengertian Efektivitas Komunikasi Orangtua Dan Remaja .....	29
3. Dimensi-dimensi Efektivitas Komunikasi Orangtua dan remaja. ....	32
C. Hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian.....	35
D. Hipotesis.....	42
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	45
D. Metode Pengumpulan Data .....	47
E. Metode Analisis Data .....	54
<b>BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>59</b>
A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian.....	59
1. Orientasi Kanchah Penelitian .....	59
2. Persiapan Penelitian .....	61
a. Persiapan Administratif.....	61
b. Persiapan Alat Ukur .....	62
c. Pelaksanaan Uji Coba .....	64

d. Analisis Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur.....	65
3. Pelaksanaan Penelitian .....	70
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	71
C. Hasil Analisis Data dan interpretasi.....	73
1. Uji Normalitas .....	73
2. Uji Linearitas .....	74
3. Uji Hipotesis.....	74
4. Deskripsi Subyek Penelitian .....	77
5. Analisis tambahan.....	79
BAB V. PENUTUP.....	81
A. Pembahasan.....	81
B. Simpulan.....	91
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN .....	xvii

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Cetak Biru ( <i>Blue Print</i> ) Rancangan Skala Tingkat Kesepian .....	50
Tabel 2 Cetak Biru ( <i>Blue Print</i> ) Rancangan Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja.....	51
Tabel 3. Rancangan Sebaran Aitem Skala Tingkat Kesepian .....	53
Tabel 4 Rancangan Sebaran Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja.....	53
Tabel 5 Sebaran Aitem Skala Tingkat Kesepian untuk Uji Coba .....	63
Tabel 6 Sebaran Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja untuk Uji Coba .....	64
Tabel 7 Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Tingkat Kesepian Sebelum dan Sesudah Dilakukan Seleksi Item .....	66
Tabel 8 Sebaran Aitem Sahih dan Gugur Skala Tingkat Kesepian .....	67
Tabel 9 Sebaran Aitem Skala Tingkat Kesepian untuk Penelitian.....	68
Tabel 10 Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Efektivitas Komu- nikasi Orangtua dan Remaja Sebelum dan Sesudah Dilakukan Sele- ksi Item .....	69
Tabel 11 Sebaran Aitem Sahih dan Gugur Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja .....	69

Tabel 12 Sebaran Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja untuk Penelitian .....	70
Tabel 13 Uji Normalitas Sebaran Data Tingkat Kesenian dan Efektivitas Ko- munikasi Orangtua dan Remaja .....	73
Tabel 14 Deskripsi Statistik Penelitian .....	75
Tabel 15 Rangkuman Analisis Regresi Sederhana Variabel Penelitian .....	75
Tabel 16 Koefisien Persamaan Garis Regresi .....	76
Tabel 17 Koefisien Determinasi Penelitian .....	76
Tabel 18 Gambaran Umum Skor Variabel-variabel Penelitian .....	77
Tabel 19 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subyek Penelitian .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kategorisasi Variabel Tingkat Kesepian .....	78
Gambar 2 Kategorisasi Variabel Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Skala untuk Uji coba .....	xvii
Lampiran B. Sebaran Data Skala Tingkat Kesepian Uji Coba.....	xviii
Lampiran C. Sebaran data Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja Uji Coba .....	xxii
Lampiran D. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Skala Tingkat Kesepian .....	xxvi
Lampiran E. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja.....	xxx
Lampiran F. Skala untuk Penelitian .....	xxxii
Lampiran G. Sebaran Data Skala Tingkat Kesepian Penelitian.....	xxxiii
Lampiran H. Sebaran data Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja Penelitian .....	xli
Lampiran I. Uji Linieritas .....	liii
Lampiran J. Uji Normalitas.....	liv
Lampiran K. Uji Analisis Regresi Sederhana .....	lv
Lampiran L. Uji Beda .....	lviii
Lampiran M. Data subyek penelitian .....	lix
Lampiran N. Surat-surat .....	lxiii
Lampiran O. Foto-foto Penelitian .....	lxviii

## TINGKAT KESEPIAN PADA SISWA SMA NEGERI 3 SEMARANG DITINJAU DARI EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA

**Marika Kristiani**  
**M2A 000 045**  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Diponegoro**  
**Semarang**

### ABSTRAK

Kesepian pada remaja menjadi salah satu penyebab dari berbagai perilaku negatif yang dilakukan remaja. Salah satu penyebab timbulnya kesepian adalah tidak terpenuhinya kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain. Pada masa remaja kebutuhan tersebut dipengaruhi oleh hubungan dengan orangtua dan teman sebaya. Remaja yang hubungannya tidak harmonis dengan orangtua lebih rentan untuk kesepian. Kualitas hubungan orangtua dan remaja dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi antara orangtua dan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian pada siswa SMAN di kota Semarang.

Penelitian dilakukan di SMAN 3 Semarang dengan jumlah sampel 161 siswa kelas X dengan teknik *proporsional sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Tingkat Kesepian yang terdiri dari 32 aitem sah (koefisien *alpha*  $\alpha = 0,9014$ ), dan Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja yang terdiri dari 46 aitem sah (koefisien *alpha*  $\alpha = 0,9618$ ). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0,486$  ( $p < 0,01$ ) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian pada siswa SMAN 3 Semarang. Sumbangan efektif yang diberikan variabel efektivitas komunikasi orangtua dan remaja terhadap variabel tingkat kesepian adalah 23,7%.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi remaja untuk terus mempertahankan dan meningkatkan efektivitas komunikasi yang dilakukan dengan orangtua, demikian pula orangtua diharapkan mampu untuk menciptakan situasi yang kondusif sehingga remaja mampu melakukan komunikasi yang efektif. Sekolah disarankan juga mensosialisasikan pentingnya efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan bersama orangtua dan siswa.

**Kata kunci:** remaja, tingkat kesepian, efektivitas komunikasi orangtua dan remaja.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesepian merupakan salah satu masalah psikologis yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Setiap manusia pernah menghadapi situasi yang dapat menyebabkan kesepian. Berjuta-juta manusia kini adalah manusia yang kesepian, terkucil, terpisah dari hubungan dengan teman, sahabat, atau pasangan (Burns, 1988, h.3). Hubungan yang akrab dengan sesama semakin sulit dicari sehingga kesepian merupakan masalah yang tidak terhindarkan. Apabila manusia mengalami kegagalan dalam menjalin hubungan sosial maka manusia akan mengalami kesepian.

Kesepian bukan merupakan suatu gejala yang langka dan luar biasa. Kesepian telah menjadi sebuah fenomena yang universal. Setiap manusia dapat mengalami kesepian: tua atau muda, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, bahkan juga individu yang menikah atau tidak menikah (Eriany, 1997, h.37). Individu yang sudah menikah seringkali diasumsikan telah mencapai pemenuhan kebutuhan sosial bersama pasangannya, namun kenyataan yang ada individu tersebut dapat juga mengalami kesepian. Banyak pasangan merasa terasing dari teman hidupnya walaupun hidup bersama. Graham (1995, h.12) juga mengatakan bahwa kesepian dapat menyerang individu setiap saat, tanpa memilih tempat atau keadaan. Individu dalam sebuah keramaian dapat mengalami kesepian karena

merasa terasing, individu tersebut merasa tidak terpenuhi kebutuhan sosialnya meskipun dikelilingi oleh banyak orang.

Masyarakat seringkali menganggap bahwa kesepian banyak dialami oleh individu pada kelompok usia lanjut. Graham (1995, h.12) justru menyebutkan bahwa kesepian yang dialami remaja pada zaman sekarang jumlahnya semakin meningkat dari jumlah tahun-tahun sebelumnya. Hasil survei nasional di Amerika yang dilakukan oleh majalah *Psychology Today* (dalam Sears, 1994, h.216), memperlihatkan bahwa dari 40.000 individu, yang kadang-kadang bahkan seringkali merasa kesepian adalah individu pada kelompok usia remaja, yaitu sebanyak 79%, dibandingkan dengan kelompok individu yang berusia diatas 55 tahun, yaitu hanya 37%.

Kesepian dapat menimbulkan akibat negatif pada individu. Seorang psikiater dari Swiss, Tournier (dalam Graham, 1995, h.11), bahkan menyebut kesepian sebagai penyakit yang paling menghancurkan pada zaman sekarang. Individu yang menderita kesepian akan terhambat kemampuannya untuk berkembang dengan baik dan melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif. University of Illionois (web.aces.uiuc.edu, 1997) memaparkan hasil penelitian Lambert bahwa ada perilaku-perilaku tertentu yang sering dilakukan individu untuk mengatasi rasa kesepian, beberapa diantaranya adalah: perilaku konsumtif, pesta-pora, tidur, menangis, menyendiri, menonton TV, ikut dalam kelompok tertentu, minum-minuman keras, menggunakan narkoba, atau bahkan sampai mencoba bunuh diri.

Sebuah penelitian terhadap individu-individu pelaku percobaan bunuh diri di Amerika Serikat, yang jumlahnya mencapai setengah juta orang pertahun, mengungkapkan bahwa faktor kesepian merupakan faktor pemicu bagi sebagian besar individu yang mengambil langkah ekstrim tersebut (Graham, 1995, h.11). Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Young Men's Christian Association of Hong Kong* ([www.glorianet.org](http://www.glorianet.org), 2003), mengungkapkan bahwa lebih dari 8% dari 534 pelajar sekolah menengah, sengaja melukai diri sendiri atau berusaha bunuh diri karena tidak mampu mengatasi berbagai masalah hidup yang menyebabkan remaja mengalami perasaan kesepian.

Remaja di Indonesia tampaknya juga tidak luput dari permasalahan kesepian tersebut. Sebuah kasus bunuh diri dilakukan oleh remaja berusia 15 tahun bernama Linda Utami. Remaja yang masih bersekolah di sekolah negeri di Jakarta tersebut menurut hasil penyelidikan pihak Polda Metro Jaya, kasus bunuh diri tersebut terjadi karena korban merasa kesepian, tidak mampu bersosialisasi dengan keluarga maupun teman, tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik, dan sering diejek teman karena pernah tidak naik kelas ([www.news.indosiar.com](http://www.news.indosiar.com), 2004).

Selain tindakan yang ekstrim tersebut, remaja di Indonesia yang mengalami kesepian juga seringkali terlibat dalam tindakan-tindakan yang berdampak negatif, seperti: merokok, berkelahi, terlibat pornografi, perilaku seks bebas, serta penyalahgunaan narkoba dan psikotropika. Picas atau Pusat Informasi Keluarga Berkualitas ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id), 2002), memaparkan semakin banyaknya kasus-kasus perilaku remaja yang berdampak negatif, beberapa

diantaranya, yaitu: kebiasaan merokok. Hasil survei harian Jawa Pos Surabaya pada bulan Juli tahun 2000, yaitu 38,9% pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengenal rokok sejak usia 12 tahun; juga fenomena tawuran pelajar yang semakin meningkat tiap tahun baik kuantitas maupun kualitasnya; penggunaan narkoba, saat ini sedikitnya terdapat lima juta orang pecandu narkoba, 75% diantaranya berusia 14 tahun sampai dengan 25 tahun.

Hasil survei Lembaga dan Pembinaan Masalah Narkotika dan Generasi Muda Indonesia diketahui dari 100 kasus tawuran pelajar, sebanyak 67% adalah pengguna narkoba. Arief ([www.narkoba\\_mania.com](http://www.narkoba_mania.com), 2000) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab terjadinya kasus-kasus pemakaian obat-obat terlarang pada remaja adalah faktor kesepian. Turner dan Feldman dalam uraian Luthfie ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id), 2000) juga mengungkapkan bahwa salah satu tujuan remaja melakukan tindakan-tindakan tersebut adalah untuk mengatasi rasa kesepian yang dialami. Remaja yang terlibat pada perilaku-perilaku tersebut tidak mampu mengatasi rasa kesepian yang dialami secara tepat, sehingga remaja mencari penyelesaian dengan tindakan salah yang justru dapat berdampak negatif baik pada dirinya sendiri maupun pada orang lain.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 3 Semarang dengan subyek penelitian siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) yang masih duduk di tahun pertama. Siswa tersebut rata-rata berusia 15-18 tahun termasuk ke dalam rentang usia remaja. Masa remaja merupakan salah satu masa yang penting dalam periode perkembangan hidup individu, masa tersebut sering disebut sebagai masa transisi. Individu pada masa remaja mulai meninggalkan kebiasaan masa kanak-kanak dan

menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan orang dewasa. Remaja dihadapkan pada tugas-tugas perkembangan yang baru yaitu mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial pria dan wanita, beradaptasi dengan perubahan fisik, mempersiapkan karier ekonomi dan pernikahan (Havighurst, dalam Hurlock, 1999, h. 10). Dalam perkembangan sosial remaja mengalami perubahan hubungan, remaja mulai memisahkan diri dari orangtua menuju pada keintiman dengan teman-teman sebaya. Perubahan hubungan tersebut memerlukan kesinambungan, perubahan memisahkan diri dari orangtua tanpa disertai perubahan hubungan remaja menuju teman sebaya akan mengakibatkan remaja mengalami kesepian (Monks dkk, 1999, h.231).

Remaja seringkali mendiskripsikan kesepian yang dialami sebagai kekosongan, kebosanan, dan keterasingan. Remaja lebih sering merasa kesepian ketika merasa ditolak, terasing dan tidak mampu memiliki peran dalam lingkungannya (Rice, 1993, h.429). Kesepian yang dirasakan adalah karena belum terbentuknya keintiman baru yang berakibat remaja tidak mempunyai hubungan interpersonal yang intim. Berdasarkan hasil penelitian Pretty dkk (1996, h.365-379) terhadap 234 remaja berusia 13-18 tahun di Australia ditemukan bahwa *sense of community* dan *social support* mempengaruhi tingkat kesepian pada remaja. Keinginan remaja untuk menjadi bagian dalam sebuah komunitas sosial dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi tingginya tingkat kesepian pada remaja.

Selain itu, masa remaja adalah masa yang memerlukan banyak penyesuaian. Remaja yang baru saja memasuki dunia sekolah yang baru,

perpindahan dari SMP menjadi SMA tentunya harus melakukan penyesuaian baik penyesuaian secara akademik maupun penyesuaian kehidupan sosial khususnya dengan teman-teman sebaya. Surat kabar harian Suara Merdeka (2003, 03 Juli) menyebutkan bahwa, masyarakat Semarang dan sekitarnya menganggap SMAN 3 Semarang sebagai sekolah unggulan sekaligus juga sekolah favorit. SMAN 3 Semarang diharapkan dapat mencetak generasi muda berkualitas baik secara pengetahuan maupun moral. Sebagai SMA unggulan memiliki tuntutan-tuntutan yang tinggi yang harus dipenuhi oleh siswa sekolah tersebut. Tuntutan-tuntutan tersebut terlihat dari kompetisi prestasi yang tinggi, aktivitas-aktivitas di luar kegiatan belajar mengajar yang cukup padat, dan siswa juga harus memenuhi tuntutan gaya hidup agar sesuai dengan teman sebayanya. Berbagai kondisi tersebut membuat siswa rentan mengalami permasalahan-permasalahan psikologis apabila siswa tidak dapat beradaptasi dengan tuntutan-tuntutan yang ada.

Remaja yang mampu memulai tahun pertamanya di sekolah dengan harapan positif akan berhasil mendapatkan teman baru, mempunyai penilaian yang baik tentang dirinya dan mampu menciptakan kehidupan sosial yang memuaskan baik akan terhindar dari perasaan kesepian (Sears dkk, 1994, h.213). Di sinilah sebenarnya peran penting keluarga terhadap remaja. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dan paling berpengaruh bagi remaja, karena di dalam keluargalah remaja pertama kali menyerap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku untuk dijadikan bagian dari kepribadiannya (Sarwono, 2002, h.113). Keluarga khususnya orangtua memiliki pengaruh yang besar pada remaja. Orangtua memiliki potensi dalam upaya menuntun remaja mengatasi

berbagai permasalahan hidup yang dihadapi, orangtua memberikan teladan, mengarahkan bahkan membantu mengambil keputusan-keputusan untuk kepentingan remaja (Hardinge dan Shryrock, 2002, h.131-132).

Penelitian yang dilakukan Yu dkk (2005, h.330) mengenai kesepian, penerimaan teman sebaya, dan peran keluarga dalam jurnal *Psychology in the Schools* menyimpulkan bahwa peran dasar keluarga adalah menyediakan lingkungan yang sehat untuk setiap anggota keluarga dalam rangka mencapai perkembangan fisik, psikologi dan sosial yang baik. Peran keluarga yang tepat akan memiliki kontribusi terhadap kompetensi perilaku dan sosial yang baik sehingga anggota keluarga akan terhindar dari kesepian.

Kenyataan yang terjadi bahwa tidak semua orangtua mampu memahami dan memperlakukan remaja secara bijaksana. Beberapa orangtua bersifat terlalu kaku dan mengekang remaja, sementara yang lainnya justru kurang tegas dan terlalu lemah dalam menegakkan disiplin. Begitu pula sebaliknya tidak semua remaja mampu dan mau mengemukakan permasalahannya dengan orangtua sehingga antara orangtua dan remaja tidak terjalin hubungan yang dekat, saling mendukung, dan harmonis (Gunarsa, 1999, h. 74-75).

Penelitian LPKGM-FK UGM pada tahun 2001 di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id), 2004), menemukan fakta bahwa keluarga tak lagi menjadi tempat aman bagi anggotanya. Suatu keadaan yang telah menjungkir-balikkan peranan keluarga yang ada selama ini adalah tingginya angka perselingkuhan, perceraian, dan kekerasan terhadap anak dan perempuan, serta

berbagai persoalan lainnya. Struktur problematika keluarga yang kian variatif dan meningkat, membuat peneliti menyimpulkan bahwa saat ini proses disharmoni antar anggota keluarga semakin meningkat. Fenomena sekarang menunjukkan bahwa banyak orangtua tak lagi memiliki kharisma di mata anak-anaknya begitu pula frekuensi maupun intensitas komunikasi antar anggota keluarga makin menurun kualitasnya. Penelitian LPKGM-FK UGM membawa pada sebuah kesimpulan, bahwa benteng ketahanan keluarga di Indonesia mulai merapuh. Padahal, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga menjadi wahana pertama dan utama bagi persemaian nilai-nilai kehidupan di masyarakat.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional atau BKKBN ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id), 2001), juga memaparkan hasil penelitian yang mengungkap beberapa masalah yang biasa ditemui pada masa remaja, salah satu diantaranya adalah masalah di dalam keluarga. Beberapa masalah dalam keluarga tersebut yaitu remaja merasa kurang memiliki kesempatan untuk membicarakan masalah pribadi dengan orangtua, merasa tidak diberi kebebasan, dan orangtua yang memiliki harapan terlalu tinggi. Penelitian Kantor Menteri Negara Kependudukan dan BKKBN mengenai remaja dan permasalahannya di daerah Cibinong, Jawa Barat ([www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id), 2001), mengungkapkan bahwa sebagian besar remaja mengharapkan orangtuanya sering berada di rumah dan mempunyai waktu untuk berkomunikasi. Remaja mengeluh bila orangtuanya sering bepergian dan tidak pernah atau jarang di rumah.

Ma'shun dan Wahyurini (dalam Kompas, 20 Agustus 2004, h. 46), menjelaskan tentang pentingnya remaja dan orangtua memiliki komunikasi yang

baik. Remaja maupun orangtua perlu terbuka dalam membicarakan suatu gagasan, pemikiran, keinginan dan harapan masing-masing pihak agar dapat membangun kesepahaman. Komunikasi merupakan salah satu penentu harmonis tidaknya hubungan antara orangtua dan remaja. Tanpa komunikasi yang efektif, orangtua seringkali kurang paham dan tanggap terhadap kebutuhan dan permasalahan dalam diri remaja, selain itu orangtua juga tidak dapat mengetahui sejauh mana pengarahan dan bimbingan yang diberikan, apakah sesuai dengan kebutuhan remaja atau belum.

Komunikasi dalam keluarga tersebut akan lebih mampu berperan positif jika komunikasi tersebut efektif. Komunikasi yang efektif menurut Supratiknya (1995, h.24) adalah jika penerima menginterpretasikan pesan yang diterima sebagaimana dimaksudkan oleh pengirim dan juga seberapa jauh akibat-akibat dari tingkah laku individu itu sesuai dengan apa yang diharapkan individu. Apabila komunikasi yang terjadi antara orangtua dan remaja dapat berlangsung efektif maka remaja dapat memahami maksud dari orangtua dan sebaliknya remaja dapat menyampaikan maksud yang dikehendaki kepada orangtua dengan baik dan masing-masing menghasilkan tindakan yang diharapkan.

Melalui komunikasi yang efektif, remaja akan dapat menemukan dirinya sendiri, mengembangkan konsep diri, dan dapat menetapkan hubungan remaja dengan lingkungan (Fadhilah, 2001, h.11). Sebaliknya jika komunikasi antara remaja dan orangtua tidak efektif, maka akan terjadi konflik dan dapat menyebabkan perilaku menyimpang, serta berbagai problem dalam kehidupan remaja, seperti remaja menjadi agresif, dingin, suka berkhayal, sakit fisik dan

psikis, dan berbagai permasalahan lainnya. Diharapkan pula melalui komunikasi yang efektif dapat mencegah terjadinya konflik dan perilaku menyimpang dalam kehidupan remaja, orangtua dapat membina remaja menjadi orang yang berkualitas sehingga lebih mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dan permasalahan-permasalahan psikologis yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian.

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah pengetahuan bagi perkembangan ilmu Psikologi, bidang Psikologi Perkembangan khususnya Psikologi Keluarga, yaitu mengenai kesepian dan efektivitas komunikasi orangtua dan remaja.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi remaja

Memberi informasi bagi remaja mengenai pentingnya komunikasi yang efektif antara orangtua dan remaja sebagai salah satu faktor yang berperan terhadap kesepian yang dialami.

### b. Bagi orangtua

Memberi informasi bagi orangtua dalam usaha memahami remaja, terutama mengembangkan komunikasi yang efektif dengan remaja sehingga dapat membantu remaja dalam mengatasi permasalahan-permasalahan psikologis yang dihadapi.

### c. Bagi pihak sekolah

Memberi informasi bagi pihak sekolah, terutama pihak SMAN 3 Semarang, mengenai masalah kesepian yang dihadapi siswa dan komunikasi siswa dengan orangtua. Dengan demikian, pihak sekolah dapat melakukan tindak lanjut yang tepat bagi siswa melalui program-program yang diadakan sekolah.

### d. Bagi peneliti lain

Memberi informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian yang lebih mendalam di bidang psikologi khususnya mengenai kesepian dan efektivitas komunikasi orangtua dan remaja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tingkat Kesepian**

##### **1. Pengertian Tingkat Kesepian**

Kehidupan modern yang serba cepat, sibuk, dan penuh persaingan telah mempertajam makna kesepian. May (dikutip Sastrowardoyo, 1991, h.58) menyebutkan bahwa ciri khas manusia modern adalah kesepian. Kesepian merupakan suatu perasaan berada di luar, tidak diterima, terisolir atau terasing. Pernyataan yang hampir sama dikemukakan oleh Rice (1993, h.429) bahwa seseorang merasa kesepian jika merasa tertolak, terasing, dan tidak mampu masuk atau terlibat dalam situasi tertentu, seringkali kesepian timbul karena individu merasa tidak memiliki siapapun.

Perlman (1989, h.20) memaparkan bahwa kesepian terjadi ketika ada perbedaan atau kesenjangan antara harapan seseorang dengan kenyataan yang diraih dalam hubungan sosial. Harapan tersebut bisa diartikan sebagai hal-hal atau ciri-ciri yang dianggap penting oleh individu dalam hubungan sosial. Ketika individu tidak memperoleh ciri-ciri penting yang diharapkan dalam hubungan sosialnya, individu akan mengalami apa yang disebut oleh Sears, dkk. sebagai kegelisahan subjektif. Sears, dkk. (1994, h.212) mengemukakan bahwa kesepian menunjuk pada kegelisahan subjektif yang dirasakan individu pada saat

hubungan sosialnya kehilangan ciri-ciri penting. Ciri-ciri penting tersebut dapat bersifat kuantitatif ataupun kualitatif. Disebut bersifat kuantitatif karena ditentukan oleh banyak atau sedikitnya jumlah teman di sekelilingnya, misalnya individu tidak mempunyai teman atau hanya mempunyai sedikit teman, dan jumlah teman yang dimiliki tidak seperti yang diharapkan. Sedangkan disebut bersifat kualitatif karena ditentukan oleh kualitas atau tingkat kepuasan individu atas hubungannya dengan orang lain, yaitu ketika individu merasa bahwa hubungan dengan orang lain dangkal atau kurang memuaskan dibandingkan dengan harapan individu. Sears, dkk. (1994, h.215) dengan mengutip pendapat Peplau dan Perlman, menjelaskan bahwa kegelisahan subjektif yang dialami oleh seseorang yang kesepian adalah kegelisahan yang berkisar antara denyut kegelisahan yang cepat sampai ke perasaan sengsara yang hebat dan menetap.

Kesepian juga didefinisikan Gierveld dan Tillburg (1990, h.265) sebagai bentuk kehilangan dalam mendapatkan kesempatan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain baik secara sosial maupun dalam level yang lebih intim. Berkaitan dengan masalah hilangnya komunikasi, Lake (1986, h.1) menjelaskan bahwa individu yang kesepian adalah individu yang membutuhkan individu lain untuk diajak berkomunikasi dan membina suatu hubungan yang khusus, yakni hubungan persahabatan yang akrab sampai kasih sayang yang dalam. Pernyataan senada dikemukakan Burger (dikutip Baron dan Byrne, 2003, h.311) bahwa kesepian terjadi ketika individu mengharapkan adanya hubungan sosial yang dekat tetapi individu tersebut tidak mampu untuk membangunnya.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kesepian tidak sama dengan kesendirian atau isolasi fisik, yang merupakan keadaan terpisah dari orang lain. Seseorang bisa saja merasa bahagia ketika sendirian atau justru mengalami kesepian ketika berada di tengah-tengah keramaian. Stereotip di masyarakat seringkali menganggap bahwa seseorang yang tidak mempunyai teman, selalu sendirian, dan jarang bergaul, adalah individu yang sedang mengalami kesepian, namun pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar. Seseorang dapat saja mengalami kesepian meskipun selalu terlihat dikelilingi oleh banyak individu dan memiliki pergaulan yang luas. Kesepian lebih menunjuk pada kualitas hubungan antar pribadi seseorang dari pada kuantitasnya.

Kata ‘tingkat’ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1999, h.1060) diartikan sebagai taraf, rentang, atau tinggi rendahnya suatu objek, lapisan dari sesuatu yang bersusun. Objek atau sesuatu yang dimaksud dalam pengertian ini adalah kesepian.

Berdasarkan uraian definisi kesepian dan tingkat di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesepian adalah suatu rentang tinggi atau rendahnya perasaan subyektif individu yang berupa perasaan terasing, tertolak, ataupun kegelisahan, ketika individu mengalami kesenjangan antara harapan dengan kenyataan atau individu kehilangan kesempatan untuk mengadakan hubungan sosial dengan orang lain.

## **2. Tingkat Kesenjangan pada Remaja**

Masa remaja merupakan salah satu masa yang penting dalam periode perkembangan hidup individu, masa tersebut sering disebut sebagai masa transisi. Masa remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, yaitu berkembangnya tanda-tanda kelamin sekunder yang akan mempengaruhi keadaan psikisnya (Santrock, 2002, h.8).

Periode perkembangan remaja sangat penting untuk perkembangan individu pada masa selanjutnya. Individu pada masa remaja mulai meninggalkan kebiasaan masa kanak-kanak dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan orang dewasa. Remaja dihadapkan pada tugas-tugas perkembangan yang baru yaitu mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, mencapai peran sosial pria dan wanita, beradaptasi dengan perubahan fisik, mempersiapkan karier ekonomi dan pernikahan (Havighurst, dalam Hurlock, 1999, h. 10).

Menurut Monks dkk (1999, h.216), remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Remaja tidak termasuk golongan anak, tetapi tidak juga termasuk golongan dewasa atau golongan tua. Pada masa remaja juga terjadi perkembangan dalam kehidupan sosialnya. Saat perubahan terjadi, remaja mulai menarik diri dari teman-temannya, berbagai kegiatan keluarga dan sering bertengkar dengan teman serta anggota keluarga. Gejala menarik diri ini mencakup ketidakinginan berkomunikasi dengan orang-orang lain. (Hurlock, 1997, h.192).

Remaja dalam perkembangan sosialnya mengalami perubahan hubungan, remaja mulai memisahkan diri dari orangtua menuju pada keintiman dengan teman-teman sebaya. Perubahan hubungan tersebut memerlukan kesinambungan, remaja yang memisahkan diri dari orangtua tanpa disertai perubahan hubungan remaja menuju teman sebaya akan mengakibatkan remaja mengalami kesepian (Monks dkk, 1999, h.231). Kesepian yang dirasakan adalah karena belum terbentuknya keintiman baru yang berakibat remaja tidak mempunyai hubungan interpersonal yang intim.

Gunarsa (1997, h.19) menyatakan bahwa rentangan usia remaja berlangsung antara 12-21 tahun. Rentang dibagi menjadi tiga periode, yaitu remaja awal dimulai usia 12-15 tahun, remaja pertengahan atau madya berusia antara 15-18 tahun dan remaja akhir berusia antara 18-21 tahun. Remaja tengah atau madya pada masa tersebut sangat membutuhkan teman, menyukai banyak teman yang memperhatikan, menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengan dirinya, dan memiliki kecenderungan mencintai diri sendiri. Selain itu remaja berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih antara peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialistis, dan sebagainya, remaja juga sedang dalam puncak-puncaknya berusaha menentukan identitas atau jati dirinya (Sarwono, 2002, h.25).

Remaja yang termasuk dalam periode remaja tengah atau madya memerlukan banyak penyesuaian dengan teman-teman sebaya apalagi dengan statusnya sebagai siswa baru di SMA. Siswa/siswi pada tahun pertama masih dalam penyesuaian diri dengan kondisi sekolah yang baru. Perpindahan dari masa

SMP ke SMA membutuhkan penyesuaian secara akademik maupun penyesuaian dengan kehidupan sosial yang baru. Remaja yang mampu memulai tahun pertamanya dengan harapan positif akan berhasil mendapatkan teman baru, mempunyai penilaian yang baik tentang dirinya dan mampu menciptakan kehidupan sosial yang memuaskan baik akan terhindar dari perasaan kesepian (Sears dkk (1994, h.213).

### **3. Dimensi Kesepian**

Gierveld dan Tillburg (1990, h.265) mengemukakan tiga dimensi kesepian, yaitu:

a. *Emotional characteristics* (karakteristik emosi)

Karakteristik emosi yaitu memperlihatkan rentang dari perasaan yang dialami individu dari yang ringan sampai yang berat. Indikator perilakunya berupa hilangnya perasaan yang positif, contohnya: perasaan bahagia, berharga, dipercaya, dicintai, unik, berguna, kuat, dan kemudian digantikan dengan adanya perasaan yang negatif, contohnya: perasaan sedih, cemas, tertekan, terluka, gelisah, terbuang, tidak pasti, tidak dimengerti, tidak bertujuan, tidak berhasil, kehilangan kontak.

b. *Type of social deprivation* (bentuk keterpisahan sosial)

Bentuk keterpisahan sosial memperlihatkan seberapa dekat bentuk keintiman hubungan individu dalam jaringan sosial. Indikator perilaku meliputi individu kehilangan atau tidak memiliki hubungan yang intim dan spesial, individu di

dalam lingkungan sosialnya memiliki hubungan yang tidak dekat, kosong, dan jauh, serta individu ditolak dalam komunitasnya.

c. *Time perspective* (perspektif waktu)

Perspektif waktu memperlihatkan cara individu mengevaluasi kesepian yang dialaminya. Cara evaluasi ini dapat digolongkan ke dalam tiga karakteristik indikator perilaku, yaitu tidak ada harapan, permanen, dan menyalahkan sesuatu di luar dirinya. Tidak ada harapan dapat diartikan sebagai bagaimana individu memandang kesepian itu tidak bisa diubah dan dirinya tidak mampu terlepas dari perasaan kesepian. Permanen berarti individu memandang atau menilai dampak dari kesepian itu yang tidak dapat hilang, sedangkan menyalahkan sesuatu di luar dirinya berarti bagaimana individu memandang hal-hal lain di luar dirinya dapat mempengaruhi perasaan kesepian yang dialami.

#### **4. Karakteristik Individu yang Mengalami Kesepian**

Kesepian seringkali dikaitkan dengan beberapa karakteristik individu:

a. Keterampilan sosial.

Individu yang kesepian cenderung tidak memiliki keterampilan sosial yang baik. Individu tersebut pada umumnya menunjukkan keterbukaan diri yang tidak sesuai, terlalu memperhatikan diri sendiri di saat orang lain membutuhkan perhatiannya, tidak mampu untuk mengembangkan keintiman yang sesuai. Dijelaskan pula remaja yang kesepian sering kali tidak berintegrasi secara adekuat dengan sistem teman sebayanya dan mungkin tidak memiliki teman akrab karena

remaja tidak mampu untuk membangun atau memelihara hubungan yang stabil dan memuaskan dengan orang lain (Sanders 1997, h.12 dan Santrock, 2003, h.353).

b. Karakteristik kepribadian

Burns (1988, h.14-21) mengungkapkan karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh individu kesepian, yaitu:

1) Rendah diri

Orang yang kesepian sering kali membandingkan diri dengan orang-orang lain yang tampak lebih cerdas, lebih cantik, lebih berkuasa sehingga selalu merasa serba kurang, tidak berharga, dan tidak patut untuk dicintai.

2) Perfeksionisme romantis

Orang yang kesepian memiliki harapan-harapan yang tidak realistis tentang dirinya sendiri dan orang-orang dekat yang ada di sekelilingnya, individu tersebut berharap dapat selalu dekat dengan orang yang spesial.

3) Perfeksionisme emosional

Orang yang kesepian memiliki pemikiran bahwa dalam berhubungan dengan orang lain seharusnya selalu didasari oleh adanya perasaan-perasaan yang positif, tidak pernah bertengkar, marah, atau acuh tak acuh.

4) Rasa malu dan kecemasan sosial

Orang yang kesepian banyak yang merasa canggung atau memiliki perasaan cemas bila berada dalam kelompok orang, merasa tidak nyaman, sehingga individu menjadi terhalang untuk berhubungan akrab dengan orang lain.

5) Rasa tidak mempunyai harapan

Orang yang kesepian merasa tidak mempunyai harapan lagi untuk memiliki hubungan yang akrab dengan orang lain.

6) Rasa terasing dan terkucil

Orang yang kesepian mengalami kesulitan dalam berteman dan menemukan kelompok yang nyaman, individu tersebut merasa bahwa orang lain tidak peduli.

7) Peka terhadap penolakan

Orang yang kesepian sering kali memiliki kepekaan yang tinggi terhadap penolakan, takut mengalami penolakan dari orang lain.

8) Takut sendirian

Orang yang kesepian selalu merasa tidak bahagia bila sendirian, menganggap bahwa sendirian itu pasti akan membosankan dan tidak dapat memberikan kepuasan.

9) Putus asa

Orang yang kesepian merasa panik dan ketakutan setiap kali merasa sendirian, merasa tidak berdaya, takut ditinggalkan, dan rapuh.

10) Takut membuka diri

Orang yang kesepian sering kali mengutamakan perasaan dan pikiran orang lain sehingga tidak berani untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya sendiri. Orang-orang yang kesepian tersebut juga mengira orang tidak berminat pada mereka dan tidak mau menerima mereka jika orang-orang tersebut mengetahui siapa mereka dengan baik.

11) Tidak tegas

Orang yang kesepian sering kali bersikap tidak tegas, sulit untuk mengatakan keinginan yang sebenarnya, lebih menuruti keinginan orang lain.

12) Kesal dan getir

Orang yang kesepian sering kali menganggap orang lain bersikap tidak ramah dan tidak berminat sehingga hal ini menyebabkan timbulnya perasaan negatif terhadap orang lain.

13) Mempertahankan diri dan takut terhadap kritikan

Orang yang kesepian selalu bersikap terlalu peka dan menyalahkan diri jika mendapat kritikan dari orang lain.

#### 14) Depresi

Orang yang kesepian sering kali merasa sedih, hampa, kecil hati, kehilangan motivasi dan gairah hidup, menyesal terhadap diri sendiri, terasingkan, merasa tertekan dengan kondisi sosial yang dialaminya.

#### 15) Perasaan terjebak

Orang yang kesepian sering kali merasa terjebak dalam beban kewajiban yang dimiliki dalam hubungan sosial.

Berdasarkan beberapa karakteristik yang diungkapkan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa individu yang mengalami kesepian memiliki keterampilan sosial yang buruk dan karakteristik kepribadian yang negatif.

### **5. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kesepian**

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja mengalami kesepian adalah:

#### a. *Genetic predisposition*

Baron dan Byrne (2003, h.312) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki kombinasi gen yang hampir sama memiliki kesamaan pula dalam pengalaman kesepian yang dialami. Kesamaan tersebut terjadi karena kombinasi gen tersebut menghasilkan karakteristik kepribadian tertentu yang ada dalam diri individu dan mempengaruhi pengalaman kesepian yang terjadi.

b. Usia remaja

Individu pada masa remaja lebih banyak yang mengalami kesepian. Wood (1989, h.38) menjelaskan bahwa remaja mengalami kesulitan dalam mengatasi kesepian, karena hal tersebut merupakan pengalaman pertama remaja dalam mengubah hubungan yang lekat dengan orangtua kepada hubungan dengan orang lain. Kemudian dari hasil penelitian Mijuskovic (dikutip Rice, 1993, h.431) juga mengungkapkan sejumlah faktor yang memberi kontribusi terhadap kesepian yang dialami remaja, yaitu adanya rasa kebebasan yang makin meningkat dan justru seringkali menakutkan bagi remaja karena lingkup pergaulan remaja yang makin luas dan tanggung jawab yang lebih besar, pencarian identitas diri, ketidakjelasan siapa diri remaja dan tujuan hidup yang hendak dicapai, perjuangan untuk mencapai tujuan yang bermakna, dan status yang tidak jelas di masyarakat, karena remaja tidak dapat disebut anak-anak lagi namun juga belum tepat bila disebut dewasa. Sejalan dengan bertambahnya usia, kehidupan sosial individu menjadi semakin mantap, selain itu bertambahnya usia kedewasaan seseorang juga memberikan keterampilan sosial yang lebih besar dan harapan yang lebih realistis mengenai hubungan sosial (Burns, 1988, h.3; Sears, dkk., 1994, h.216; Sanders, 1997, h.35).

c. Jenis kelamin

Kesepian seringkali dikaitkan dengan jenis kelamin seseorang. (Santrock, 2003, h.353). Remaja laki-laki tampaknya lebu memiliki masalah dengan kesepian daripada remaja perempuan karena laki-laki lebih sulit untuk mengekspresikan

perasaannya (Rice, 1993, h.429). Hal tersebut seringkali dikaitkan dengan kemampuan relasi laki-laki. Individu laki-laki lebih memiliki sedikit teman dan memiliki kesulitan dalam mengungkapkan emosi, namun dalam faktanya banyak individu laki-laki yang tidak menyadari pengalaman kesepiannya. Hal tersebut disebabkan adanya peran gender laki-laki dalam masyarakat yang mendorong individu laki-laki untuk lebih mandiri dari pada perempuan. Stokes (1985, h.20) juga menemukan bahwa Individu laki-laki menggunakan kriteria *group oriented* sedangkan individu perempuan lebih fokus pada *dyadic relationships*, hal tersebut berarti kualitas relasi akan lebih mampu memprediksikan kesepian pada individu perempuan dari pada individu laki-laki.

#### d. Kepribadian

Rice (1993, h.429) mengemukakan beberapa faktor kepribadian yang dapat menyebabkan remaja mengalami kesepian di antara lain: citra diri yang negatif, rendah diri, menutup diri terhadap orang lain, peka terhadap penolakan, mengalami depresi dan gangguan emosional, serta tidak mampu untuk mempercayai orang lain

#### e. Hubungan remaja dengan orangtua

Pengalaman dini akan penolakan dari orangtua pada masa kanak-kanak, kehilangan hubungan kasih sayang dari orangtua karena peristiwa kematian atau perceraian, dan hubungan yang buruk dengan orangtua dapat menyebabkan individu lebih peka terhadap kesepian (Lake, 1988, h.65; Sears, 1994, h.216; Santrock, 2003, h.353). Rice (1993, h.429) juga menjelaskan bahwa remaja yang

kehilangan dukungan dari orangtua, akan mengalami perasaan ditinggalkan atau sendirian bahkan dapat pula sampai merasa tertolak, tidak dihargai atau tidak diakui, remaja merasa tidak mendapatkan perhatian yang dibutuhkan dari orangtua. Tanpa adanya dukungan dari orangtua maka remaja akan mengalami kesulitan untuk membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain.

f. Hubungan remaja dengan teman sebaya

Sears dkk. (1994, h.216) juga menyatakan bahwa kesepian terjadi karena remaja mengalami kondisi yang menyebabkan terpisah dari orang lain yaitu teman sebaya. Remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan memiliki kebutuhan untuk intim dengan teman-teman sebaya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka remaja akan mengalami kesepian (Monks, dkk., 1999, h.259).

g. Tuntutan lingkungan. (Mijuskovic dalam Rice, 1993, h.431)

Orang yang kesepian sering kali merasa terjebak dalam beban kewajiban yang dimiliki dalam hubungan sosial. Tuntutan yang dialami remaja berbeda dengan individu pada umumnya. Tuntutan-tuntutan tersebut dapat menyebabkan remaja mengalami perasaan kesepian, contohnya adalah remaja dituntut untuk melakukan tanggung jawab yang makin besar, penerimaan sebagai anggota dari kelompok yang sangat dikagumi oleh remaja lain, remaja yang sendirian dan tidak punya teman dekat lawan jenis, prestasi yang harus diraih, dll.

Berdasarkan beberapa faktor yang diungkapkan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan timbulnya kesepian, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal yaitu:

*Genetic predisposition*, usia remaja, jenis kelamin, kepribadian (seperti citra diri yang rusak, harga diri yang rendah, mengasihani diri berlebih, kesadaran diri yang berlebihan, pemalu, kurang asertif, menutup diri), keterampilan sosial yang buruk, kecemasan dan depresi.

b. Faktor eksternal yaitu:

Pengalaman individu dalam lingkungan sosial: hubungan remaja dengan keluarga khususnya dengan orangtua: kehilangan dukungan orangtua, pengalaman dini akan penolakan orangtua, perceraian orangtua, kematian orangtua; hubungan remaja dengan teman sebaya: dijauhi teman satu kelas, tidak memiliki teman dekat, perpisahan dengan orang terdekat; pindah tempat tinggal; tuntutan-tuntutan yang diberikan masyarakat pada remaja: tuntutan pencapaian prestasi, popularitas, dan kompetisi yang tinggi.

## **B. Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

### **1. Pengertian Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran, bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, sama di sini maksudnya adalah sama makna (Effendi, 2000, h.9). Scemerhurn (dikutip Widjaja, 2000, h.14) mengartikan komunikasi sebagai proses antarpribadi dalam mengirim dan menerima simbol-

simbol yang berarti bagi kepentingan individu. Makna atau arti tertentu dari simbol-simbol itulah yang dapat menimbulkan kepuasan dalam diri individu. Proses pertukaran makna tersebut dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak atau lebih, baik secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi yang dilakukan secara verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi tanpa menggunakan kata-kata, yaitu gerakan tubuh, ekspresi muka, isyarat, penampilan badan, nada suara, dan kualitas suara. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal sama-sama memiliki peran penting terhadap proses komunikasi yang berlangsung, bahkan Rakhmat (2003, h.287) menyebutkan bahwa faktor-faktor nonverbal sangat menentukan makna dan keberhasilan dalam sebuah proses komunikasi.

Rakhmat (2003, h.9) mengemukakan bahwa komunikasi adalah peristiwa sosial, yaitu peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain. Komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang melakukan pertukaran makna dan dilakukan secara timbal balik adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Timbal balik berarti bahwa komunikasi yang terjadi dalam komunikasi interpersonal tidak hanya berlangsung satu arah tetapi juga berlangsung dua arah sehingga memungkinkan antar pelaku komunikasi dapat terlibat aktif dalam proses komunikasi baik dalam memberi maupun menerima respon. Respon yang diberikan penerima pesan disebut sebagai umpan balik. Mulyana (2001, h.66) menambahkan bahwa tidak semua respon dalam komunikasi interpersonal dapat disebut umpan balik. Respon dapat disebut

sebagai umpan balik apabila respon yang diberikan dalam proses komunikasi merupakan respon terhadap pesan pengirim dan respon tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengirim selanjutnya. Adanya perubahan sikap maupun perilaku tersebut merupakan efek dari komunikasi interpersonal yang terjalin.

Komunikasi interpersonal yang terjadi dapat berfungsi untuk pengembangan intelektual dan sosial individu, yaitu individu dapat memahami identitas diri dan dunia di sekelilingnya, individu dapat menjalin hubungan dengan orang lain dan mempertahankannya, individu dapat menikmati hubungan yang terjadi satu sama lain, individu dapat mempengaruhi orang lain dalam berperilaku dan bersikap, serta individu dapat menolong orang lain dalam memenuhi kebutuhannya (De Vito, 1995, h.19-22). Fungsi komunikasi interpersonal itu dapat tercapai apabila komunikasi yang terjadi berlangsung efektif.

Komunikasi interpersonal dinyatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi merupakan hal yang menyenangkan bagi pengirim atau penerima pesan. Supratiknya (1995, h.24) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif adalah rentang seberapa jauh akibat-akibat dari tingkah laku individu sesuai dengan apa yang diharapkan individu. Selain itu, dikatakan juga bahwa komunikasi disebut efektif apabila penerima pesan menginterpretasikan pesan yang diterima sebagaimana dimaksudkan oleh pengirim pesan. Wuryanto (2004, h.39) juga menyatakan bahwa apabila sumber dan penerima informasi saling berbagi makna yang sama, maka komunikasi akan berlangsung efektif. Kenyataannya individu sering gagal untuk saling memahami, kondisi tersebut

dipengaruhi oleh hambatan-hambatan yang bersifat emosional dan sosial, bersikap defensif, memberikan penilaian-penilaian tertentu, tidak saling mempercayai dan ketidakmampuan untuk menangkap maksud sebenarnya dari seorang pembicara. Kegagalan yang terjadi tidak dipengaruhi oleh seberapa sering atau banyaknya frekuensi seseorang bertemu dan melakukan komunikasi, namun lebih dipengaruhi oleh kualitas dari proses komunikasi yang terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal adalah rentang seberapa jauh proses pertukaran makna yang dilakukan pengirim pesan dapat dipahami oleh penerima pesan dan menghasilkan umpan balik sesuai maksud pesan.

## **2. Pengertian Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa tersebut menurut Sulaeman (1995, h.71) remaja masih membutuhkan, masih bergantung, dan masih dipengaruhi oleh orangtuanya untuk mencapai status orang dewasa. Remaja bertambah kesadaran dan sensitivitasnya terhadap kondisi-kondisi di rumah serta karakteristik-karakteristik keluarga yang dapat mempengaruhi minat remaja, seperti penampilan fisik orangtua dan sanak saudara, status sosial ekonomi orangtua, tata cara dan kebiasaan orangtua.

Keluarga adalah lembaga pendidikan nonformal bagi remaja dari kecil hingga dewasa. Seorang remaja akan belajar memahami diri dan dunia sekitarnya melalui orangtuanya. Orangtua sebagai tokoh pusat mempunyai peran besar dalam membentuk dan memperkuat kepribadian remaja dalam menyelesaikan tugas-

tugas perkembangannya. Komunikasi yang baik dalam keluarga terutama antara orangtua dan anak akan mendukung proses kelancaran perkembangan remaja.

Komunikasi antara orangtua dan remaja bisa digolongkan ke dalam komunikasi interpersonal karena komunikasi yang terjadi melibatkan dua orang atau lebih. Orangtua dan remaja adalah sebagai individu yang melakukan komunikasi interpersonal dalam sebuah keluarga, baik itu orangtua sebagai pengirim pesan dan remaja sebagai penerima maupun sebaliknya, orangtua sebagai penerima pesan dan remaja sebagai pengirim pesan. Selain itu, komunikasi antara orangtua dan remaja merupakan komunikasi interpersonal yang berbentuk dua arah, karena komunikasi yang dilakukan orangtua dan remaja memungkinkan masing-masing pihak baik orangtua dan remaja untuk saling memberikan respon sebagai umpan balik dari pesan yang disampaikan. Respon umpan balik dapat berupa balasan verbal maupun non verbal. Pesan yang disampaikan pada saat orangtua dan remaja melakukan komunikasi dapat berupa suatu perintah, aturan, pernyataan sikap, bentuk perhatian, maupun hanya berupa pencerahan isi hati. Orangtua dan remaja dapat sama-sama berperan sebagai penerima pesan dan pengirim pesan.

Komunikasi pada keluarga dengan anak-anak pada usia remaja memiliki tingkat kesulitan tersendiri (Tubbs dan Moss, 2000, h.220). Komunikasi yang terjadi cenderung ditandai dengan bertambahnya konflik sehubungan dengan bertambahnya kebebasan remaja. Remaja mulai mengalihkan komunikasi dari keluarga kepada komunikasi dengan teman-teman sebaya. Berbagai topik pembicaraan menjadi perhatian remaja seperti pelajaran, pekerjaan, masa depan,

agama, berita keluarga, hingga berita politik. Selain itu, ada juga topik yang menarik bagi remaja, namun orang-orang yang berusia lebih tua menganggap topik tersebut masih tabu untuk dibicarakan remaja. Contohnya, pembicaraan mengenai seks, pesta, obat bius, dan minuman keras. Perbedaan tersebut menimbulkan konflik tersendiri bagi proses komunikasi yang terjadi antara orangtua dan remaja.

Fungsi komunikasi interpersonal adalah untuk pengembangan intelektual dan sosial individu, terutama remaja yang sedang dituntut untuk dapat semakin dewasa dan memahami diri dan dunianya. Komunikasi yang terjadi dengan orangtua akan dapat membantu remaja dalam menemukan identitas diri dan memahami dunia sekelilingnya sehingga remaja dapat menjalin hubungan dengan orang lain dan mempertahankannya, remaja dapat menikmati hubungan yang terjadi satu sama lain dalam lingkungan sosialnya, remaja dapat mempengaruhi orang lain dalam berperilaku dan bersikap, serta remaja dapat belajar untuk menolong orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. (De Vito, 1995, h.19-22). Fungsi komunikasi interpersonal itu dapat tercapai apabila komunikasi yang terjadi berlangsung efektif.

Komunikasi interpersonal yang efektif akan mempengaruhi keharmonisan hubungan interpersonal yang terjalin antara orangtua dan remaja. Hubungan yang harmonis antara orangtua dan remaja dapat membantu remaja dalam perkembangan dirinya, sebaliknya apabila komunikasi yang terbentuk kurang efektif maka dapat menghambat remaja dalam proses perkembangan dirinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi orangtua dan remaja adalah rentang seberapa jauh proses pertukaran makna dalam komunikasi yang dilakukan orangtua dan remaja, yaitu sebagai pengirim pesan maupun penerima pesan dapat saling memahami dan menghasilkan umpan balik sesuai maksud pesan.

### **3. Dimensi Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

Komunikasi yang efektif menurut Tubbs dan Moss (2000, h.23-27; Rakhmat, 2003, h.13-16) dapat diukur dengan lima dimensi:

#### **a. Pengertian**

Pengertian adalah penerimaan yang cermat dari isi pesan seperti yang dimaksud oleh pengirim pesan. Penerima pesan dapat memahami isi pesan yang disampaikan pengirim pesan.

#### **b. Kesenangan**

Kesenangan artinya komunikasi yang dilakukan dapat menjadikan hubungan antar individu tersebut hangat, akrab, dan menyenangkan. Komunikasi dilakukan untuk mengupayakan baik pengirim maupun penerima pesan merasa senang, sehingga dalam komunikasi yang berlangsung efektif akan tercipta hubungan yang harmonis, hangat akrab dan menyenangkan.

c. Hubungan sosial yang baik

Hubungan sosial yang baik artinya komunikasi yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial sehingga dapat mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial untuk berhubungan dengan orang lain secara positif dan kebutuhan tersebut hanya dapat terpenuhi ketika komunikasi yang terjadi berlangsung efektif.

d. Mempengaruhi sikap

Mempengaruhi sikap artinya dalam komunikasi yang terjadi, pesan yang disampaikan memiliki pengaruh persuasif yang dapat mempengaruhi pendapat dan sikap penerima pesan. Agar dapat menimbulkan efek yang diinginkan, komunikasi yang berlangsung memerlukan pemahaman tentang karakteristik yang ada pada diri pengirim dan penerima pesan.

e. Tindakan

Tindakan artinya komunikasi yang dilakukan dapat melahirkan tindakan-tindakan nyata sesuai yang dikehendaki komunikator. Meskipun sangat sulit untuk mempengaruhi tindakan seseorang, namun bila komunikasi tersebut berlangsung efektif, maka komunikasi dapat menghasilkan tindakan sebagai hasil dari proses komunikasi yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan mengenai dimensi-dimensi dari efektivitas komunikasi orangtua dan remaja, yaitu:

a. Pengertian

Pengertian yaitu orangtua sebagai penerima pesan dapat memahami isi pesan yang disampaikan pengirim pesan yaitu remaja, demikian pula sebaliknya remaja sebagai penerima pesan dapat juga memahami maksud isi pesan dari orangtua sebagai pengirim pesan. Orangtua sering kali bertengkar hanya karena pesan yang disampaikan diartikan lain oleh remaja yang diajak berkomunikasi, dan juga sebaliknya pesan yang disampaikan remaja diartikan lain oleh pihak orangtua, sehingga tidak tercapai pemahaman yang diinginkan.

b. Kesenangan

Kesenangan artinya komunikasi yang dilakukan dapat menjadikan hubungan antara orangtua dan remaja individu tersebut hangat, akrab, menyenangkan, dan keduanya saling menyukai. Sehingga komunikasi yang dilakukan orangtua dan remaja dapat menimbulkan kedekatan di antara keduanya.

c. Hubungan sosial yang baik

Hubungan sosial yang baik artinya komunikasi yang dilakukan orangtua dan remaja dapat saling memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial sehingga dapat mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain.

d. Mempengaruhi sikap

Mempengaruhi sikap artinya dalam komunikasi yang berlangsung dengan efektif, orangtua dapat mempengaruhi pendapat atau sikap yang diyakini remaja sehingga dengan komunikasi orangtua dapat mengarahkan remaja dengan baik, dan

sebaliknya remaja mampu untuk mempengaruhi pendapat atau sikap orangtua yang dianggap remaja tidak sesuai dengan kebutuhannya.

e. Tindakan

Tindakan artinya bila komunikasi tersebut berlangsung efektif, maka komunikasi antara orangtua maupun remaja dapat menghasilkan tindakan sebagai hasil dari proses komunikasi yang terjadi.

### **C. Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja dengan Tingkat Kesenian**

Remaja dalam perkembangannya menuju ke masa dewasa mengalami masa peralihan yang mencakup berbagai perubahan. Remaja mengalami perkembangan yang sangat cepat pada seluruh aspek hidup, yang meliputi aspek biologis, kognitif, maupun sosio-emosional. Aspek kognitif dan aspek sosio-emosional tersebut merupakan perubahan yang terjadi secara psikologis. Santrock (2003, h.31) menjelaskan bahwa aspek biologis mencakup perkembangan secara fisik; aspek kognitif mencakup perkembangan pikiran, inteligensi, dan bahasa; aspek sosio-emosional meliputi perkembangan dalam hubungan dengan orang lain, emosi, kepribadian dan konteks sosial.

Perkembangan kognitif remaja, menurut Piaget (dikutip Gunarsa, 1997, h.159), termasuk dalam tahap operasional formal. Tahap berpikir operasional formal menyerupai metode berpikir ilmiah. Remaja mampu merumuskan

pengertian dan gagasan yang akhirnya membentuk konsep-konsep tentang sesuatu dari masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Remaja dapat memikirkan atau memprediksi hal-hal yang mungkin akan terjadi berdasarkan sesuatu yang abstrak, memiliki kemampuan untuk berpikir sistematis dalam memecahkan suatu masalah. Dengan demikian remaja dalam melakukan interaksi dengan lingkungan tidaklah pasif, karena remaja mengamati, merasakan dan menilai pengalaman yang diterimanya. Piaget (dikutip Santrock, 2003, h.110) juga menambahkan bahwa saat mulai dan mantapnya cara berpikir operasional formal mulai tercapai sepenuhnya pada remaja usia 15 tahun sampai 20 tahun. Masa remaja merupakan masa pengambilan keputusan yang cukup penting, mengenai masa depan, teman yang akan dipilih, pendidikan, dan juga mengenai pasangan hidup (Santrock, 2003, h.140). Remaja yang berusia lebih tua akan lebih mampu dalam mengambil keputusan daripada yang berusia lebih muda.

Pada hubungan sosial, remaja mulai masuk ke dalam dunia pergaulan yang lebih luas dan memiliki tanggung jawab atas segala perilakunya. Kemudian dalam hubungan remaja dengan orangtua, remaja pun mulai memisahkan diri dari orangtua dan memiliki kebutuhan untuk intim dengan teman-teman sebaya (Monks, dkk., 1999, h.259). Remaja dituntut untuk melakukan fungsinya di lingkungan yang lebih asing dan luas, sehingga dibutuhkan usaha lebih keras, inisiatif serta tanggung jawab lebih besar dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

Selain perubahan-perubahan tersebut, menurut Havighurst (dikutip Hurlock, 1997, h.10) remaja juga mempunyai tugas-tugas perkembangan yang

harus dicapai. Tugas-tugas perkembangan tersebut adalah mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya, mempersiapkan karir ekonomi, mempersiapkan perkawinan dan keluarga, serta memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku dan mengembangkan ideologi.

Perubahan-perubahan fisik, psikis, dan sosial yang terjadi menyebabkan remaja mengalami kondisi yang tidak nyaman dan dapat menimbulkan kegelisahan serta mempengaruhi tingkah laku remaja dalam menyesuaikan dirinya. Kondisi tersebut bertambah berat karena remaja harus melaksanakan tugas-tugas perkembangan sesuai tahap perkembangan hidupnya. Remaja dalam mencapai dan mengatasi hal-hal tersebut sangat membutuhkan dukungan dari keluarga dan teman sebaya. Peran orangtua dalam keluarga akan mengarahkan dan memberi teladan bagi remaja dalam menyesuaikan diri dengan setiap perubahan yang terjadi dan mengerjakan setiap tugas-tugas perkembangannya.

Hurlock (1997, h.238) juga mengatakan bahwa hubungan keluarga mempengaruhi penyesuaian sosial remaja. Sikap positif orangtua terhadap remaja serta keharmonisan keluarga akan sangat membantu dan membimbing remaja yang mengalami permasalahan. Gunarsa (1999, h.74-75) menyebutkan bahwa seringkali orangtua tidak dapat memahami remaja dan sebaliknya remaja juga tidak dapat memahami orangtua bahkan remaja tidak mampu untuk

mengemukakan permasalahan yang dihadapinya. Johnson (dikutip Supratiknya, 1995, h.1) menunjukkan beberapa peran yang disumbangkan komunikasi interpersonal dalam rangka menciptakan kebahagiaan manusia, yaitu: sebagai perkembangan intelektual dan sosial, membentuk identitas diri, sebagai pembanding sosial, dan berpengaruh ke kesehatan mental individu. Salah satu hambatan dalam tercapainya keharmonisan hubungan orangtua dan remaja adalah gagalnya orangtua dan remaja dalam melakukan komunikasi yang efektif.

Memiliki anak pada usia remaja inilah, yang mungkin merupakan tantangan terbesar bagi orangtua untuk mewujudkan komunikasi yang efektif dalam keluarga. Komunikasi pada keluarga dengan anak-anak pada usia remaja memiliki tingkat kesulitan tersendiri (Tubbs dan Moss, 2000, h.220). Komunikasi yang terjadi cenderung ditandai dengan bertambahnya konflik sehubungan dengan bertambahnya kebebasan remaja. Perubahan-perubahan fisiologis dan psikologis yang dialami remaja, menyebabkan berbagai topik pembicaraan menjadi perhatian seperti pelajaran, pekerjaan, masa depan, agama, berita keluarga, hingga berita politik. Selain itu ada juga topik yang menarik bagi remaja, namun orang-orang yang lebih tua menganggap topik ini masih tabu, meliputi seks, pesta, obat bius, dan minuman keras. Hal tersebut menimbulkan konflik tersendiri bagi proses komunikasi yang terjadi antara orangtua dan remaja. Bila orangtua dan remaja dapat melewati tantangan ini dengan baik maka komunikasi selanjutnya akan lebih lancar.

Peplau dan Perlman (dikutip Sears, dkk., 1994, h.216), mengemukakan individu yang beresiko tinggi menderita kesepian adalah individu dengan

karakteristik tertentu yang salah satunya adalah individu pada usia remaja. Berbagai masalah yang dihadapi remaja menyebabkan remaja lebih rentan mengalami kesepian daripada individu pada tahap yang lain. Wood (1989, h.38) menjelaskan bahwa remaja mengalami kesulitan dalam mengatasi kesepian, karena hal tersebut merupakan pengalaman pertama remaja dalam mengubah hubungan yang lekat dengan orangtua kepada hubungan dengan orang lain. Remaja memiliki kebutuhan yang kuat akan keintiman dan diterima oleh lingkungan sosialnya, terutama oleh teman sebaya, namun remaja belum memiliki keterampilan sosial yang baik atau hubungan yang matang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Remaja mungkin merasa terisolasi atau memiliki pemikiran tidak mempunyai seorang pun yang dapat memberikan keintiman, sedangkan ketika seseorang makin dewasa orang akan memiliki pengalaman-pengalaman sebagai bahan pembelajaran tentang berbagai cara menjalin hubungan sosial (Sanders, 1997, h.35; Santrock 2003, h.353).

Kesepian menurut Sears, dkk. (1994, h.212) adalah kegelisahan subjektif yang dirasakan individu pada saat hubungan sosialnya kehilangan ciri-ciri penting. Dijelaskan bahwa hilangnya ciri-ciri tersebut bisa bersifat kuantitatif ataupun kualitatif. Kondisi ini dapat terjadi bila remaja memiliki harapan-harapan tertentu terhadap hubungan sosialnya namun remaja tidak dapat membangun dan mewujudkan harapan tersebut, sehingga remaja merasa tidak puas, kecewa, gelisah, karena merasa terasing dan tertolak.

Gierveld dan Tillburg (1990, h.265) mendefinisikan kesepian sebagai bentuk kehilangan dalam mendapatkan kesempatan untuk mengadakan hubungan

dengan orang lain baik secara sosial maupun dalam level yang lebih intim. Definisi tersebut menjelaskan bahwa kehilangan tersebut terjadi ketika seseorang menilai, mengevaluasi, dan merespon hubungan interpersonal yang dialaminya, sehingga individu dapat mengalami kesepian.

Lake (1986, h.1) menyebutkan bahwa orang yang kesepian adalah orang yang membutuhkan orang lain untuk diajak berkomunikasi dan membina suatu hubungan yang khusus dalam salah satu bentuknya, hubungan persahabatan yang akrab sampai kasih sayang yang dalam. Jadi kesepian yang dialami seseorang akan meningkat jika kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain tidak bisa diwujudkan.

Kesepian dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, kecemasan dan depresi, usia remaja, dan jenis kelamin. Faktor eksternal yaitu pengalaman negatif individu dalam hubungan remaja dengan orangtua dan hubungan remaja dengan teman sebaya, serta tuntutan-tuntutan yang diberikan lingkungan pada remaja. Hasil penelitian Mijuskovic (dikutip Rice, 1993, h.431) juga menegaskan bahwa faktor yang mengakibatkan remaja mengalami kesepian, yaitu keluarga yang *'broken'*, perasaan terpisah dari orangtua, dan kehilangan dukungan orangtua sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kesepian remaja adalah hubungan remaja yang buruk dengan orangtua.

Komunikasi efektif yang terjalin antara orangtua dan remaja diharapkan dapat membantu orangtua untuk memahami remaja dan tanggap terhadap

kebutuhan dan permasalahan dalam diri remaja, orangtua tahu sejauh mana dan sudah tepatkah pengarahan dan bimbingan yang diberikan, demikian pula sebaliknya remaja dapat memahami orangtua dan mampu untuk mengemukakan permasalahannya. Jadi melalui komunikasi yang efektif, orangtua dapat membina remaja menjadi orang yang berkualitas sehingga lebih mampu menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Rice (1993, h.429) juga menjelaskan bahwa remaja yang kehilangan dukungan dari orangtua, akan mengalami perasaan ditinggalkan atau sendirian bahkan dapat pula sampai merasa tertolak, tidak dihargai, atau tidak diakui, remaja merasa tidak mendapatkan perhatian yang dibutuhkan dari orangtua. Bahkan lebih jauh dijelaskan pula bahwa peran dukungan orangtua juga mempengaruhi kemampuan remaja untuk membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain. Remaja akan kesulitan membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya jika tidak pernah mengalami hubungan yang bermakna dengan orangtua. Penelitian yang dilakukan Yu dkk (2005, h.330) juga menyimpulkan bahwa peran dasar keluarga adalah menyediakan lingkungan yang sehat untuk setiap anggota keluarga dalam rangka mencapai perkembangan fisik, psikologi dan sosial yang baik. Peran keluarga yang tepat akan memiliki kontribusi tinggi terhadap kompetensi perilaku dan sosial yang baik sehingga anggota keluarga akan terhindar dari kesepian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga memiliki peranan yang sangat penting pada diri remaja terhadap timbulnya

keseharian. Berdasarkan faktor inilah penting untuk dilihat apakah komunikasi orangtua dan remaja yang efektif dapat mencegah keseharian pada remaja.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teori tersebut peneliti mengajukan hipotesis, yaitu ada hubungan negatif antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat keseharian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang, yang artinya bahwa semakin tinggi efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka akan diikuti dengan semakin rendahnya tingkat keseharian pada remaja, demikian pula sebaliknya semakin rendah efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka akan diikuti dengan semakin tingginya tingkat keseharian pada remaja.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang menjadi sarana penyelidikan dan sesuatu itu menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatannya (Hadi, 2000, h.224).

Adapun variabel-variabel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian adalah:

1. Variabel Kriterion : Tingkat Kesepian
2. Variabel Prediktor : Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 1998, h.74). Batasan operasional dari variabel penelitian tersebut diperlukan untuk menghindari terjadinya salah pengertian mengenai data yang dikumpulkan.

Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

1. Tingkat Kesepian

Tingkat kesepian adalah suatu rentang tinggi atau rendahnya perasaan subyektif individu yang berupa perasaan-perasaan negatif seperti terasing, tertolak, ataupun

kegelisahan, ketika individu mengalami tidak adanya kedekatan dengan orang lain, tidak adanya teman atau kelompok untuk melakukan aktivitas bersama, serta tidak terpenuhinya kesempatan untuk melakukan hubungan dengan orang lain seperti yang diharapkan. Tingkat kesepian tersebut diukur berdasarkan indikator perilaku dari dimensi-dimensi kesepian dari Gierveld dan Tillburg (1990, h.265), yaitu: karakteristik emosi, bentuk keterpisahan sosial, dan perspektif waktu. Dimensi-dimensi tersebut akan diungkap melalui skala tingkat kesepian: semakin tinggi skor yang diperoleh subyek maka tingkat kesepian subyek semakin tinggi dan semakin rendah skor yang diperoleh subyek maka tingkat kesepian subyek semakin rendah.

## 2. Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja

Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja adalah rentang seberapa jauh proses pertukaran makna atau penyampaian pesan dalam komunikasi yang dilakukan orangtua dan remaja secara timbal balik dapat saling mengungkapkan pendapat dan ide-ide, dapat diinterpretasi sesuai dengan maksud pesan, serta dapat saling memberikan umpan balik sesuai dengan maksud pesan. Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja akan diukur berdasarkan dimensi-dimensi efektivitas komunikasi dari Tubbs dan Moss (2000, h.23-27; Rakhmat, 2003, h.13-16), yaitu pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik, dan tindakan yang akan diungkap melalui skala efektivitas komunikasi orangtua dan remaja. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti penilaian subyek terhadap komunikasi orangtua dan remaja adalah efektif dan semakin rendah skor yang

diperoleh maka penilaian subyek terhadap komunikasi orangtua dan remaja adalah semakin tidak efektif.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai hasil penelitian (Azwar,1998, h.77). Kelompok subyek ini merupakan sekelompok individu yang mempunyai ciri-ciri atau sifat yang sama yang membedakan dengan kelompok lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN 3 Semarang. Adapun karakteristik populasi penelitian adalah:

#### 1. Remaja yang berusia 15-17 tahun

Remaja pada usia 15-17 tahun, berada pada masa remaja madya. Remaja pada masa tersebut sangat membutuhkan teman, menyukai banyak teman yang memperhatikan, menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengan dirinya. dan memiliki kecenderungan mencintai diri sendiri. Selain itu remaja berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih antara peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialistis, dan sebagainya. Pada masa tersebut remaja sedang dalam puncak-puncaknya berusaha menentukan identitas atau jati dirinya (Sarwono, 2002, h.25)

#### 2. Tahun pertama di SMA Negeri 3 Semarang (kelas X)

Siswa/siswi tahun pertama (kelas X) memiliki kondisi yang berbeda dengan siswa/siswi tahun kedua dan ketiga (kelas XI dan XII). Siswa/siswi pada tahun pertama masih dalam penyesuaian diri dengan kondisi sekolah yang baru.

Perpindahan dari masa SMP ke SMA membutuhkan penyesuaian secara akademik maupun penyesuaian dengan kehidupan sosial yang baru. Remaja yang mampu memulai tahun pertamanya dengan harapan positif akan berhasil mendapatkan teman baru, mempunyai penilaian yang baik tentang dirinya dan mampu menciptakan kehidupan sosial yang memuaskan akan terhindar dari perasaan kesepian (Sears dkk (1994, h.213).

### 3. Memiliki orangtua lengkap: ayah dan ibu

Hal tersebut dimaksudkan supaya dapat sesuai dengan tujuan penelitian dalam mengungkap efektivitas komunikasi orangtua dan remaja. Komunikasi yang dilakukan antara orangtua dan remaja adalah komunikasi dengan kedua orangtua. Selain itu salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesepian adalah kehilangan hubungan kasih sayang dari orangtua karena peristiwa kematian atau perceraian, dan hubungan yang buruk dengan orangtua. Apabila subyek pernah mengalami kehilangan salah satu orangtuanya akan mempengaruhi tingkat kesepiannya (Sears, 1994, h.216).

### 4. Tinggal bersama dengan orangtua

Remaja yang tinggal dengan orangtua akan memiliki kemampuan waktu dan kesempatan yang lebih besar dalam melakukan komunikasi dengan orangtua. Komunikasi yang efektif perlu dibangun secara timbal balik dan silih berganti antara orangtua dan remaja dalam keluarga agar terjadi keakraban dalam keluarga (Fadhilah, 2001, h.11)

Berdasarkan populasi tersebut akan diambil sampel penelitian yang dapat mewakili populasi. Metode pengambilan sampel yang dilakukan pada kelompok ini adalah teknik *proporsional sampling*, yaitu melakukan pengambilan sampel secara proporsional antara jumlah sampel perempuan dan laki-laki terhadap populasi. (Azwar, 1999, h.84). Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan nomogram Harry King (Sugiyono, 1997, h.66-68), dengan tingkat kepercayaan sampel terhadap populasi sebesar 95%.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti sehingga harus digunakan metode yang efisien dan akurat (Azwar, 1999, h.91). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu cara pengumpulan data yang menetapkan besarnya bobot nilai atau skala bagi setiap jawaban pernyataan objek psikologis yang berdasarkan pada suatu kontinu (Goeritno, 1997, h.2-3).

Karakteristik skala (Azwar, 1999, h.4) yang akan digunakan, yaitu:

1. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan aspek yang hendak diukur, melainkan indikator perilaku dan ciri setiap dimensi.
2. Skala berisi banyak item, hal tersebut karena atribut psikologis diungkap secara tidak langsung melalui indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem.

3. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Skala akan dibuat dalam arah *favorabel* dan *unfavorabel* dengan tujuan untuk menghindari stereotip jawaban. Adapun skala yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua buah, yaitu:

1. Skala Tingkat Kesepian.

Tujuannya adalah untuk mengungkap seberapa tinggi tingkat kesepian yang dialami remaja. Tingkat kesepian ini diukur berdasarkan dimensi-dimensi kesepian dari Gierveld dan Tillburg (1990, h.265), yaitu:

- a. *Emotional characteristics* (karakteristik emosi), yaitu memperlihatkan rentang dari perasaan yang dialami individu dari yang ringan sampai yang berat, dengan indikator perilaku berupa hilangnya perasaan yang positif, contohnya: perasaan bahagia, berharga, dipercaya, dicintai, unik, berguna, kuat, digantikan dengan adanya perasaan yang negatif, contohnya: perasaan sedih, cemas, tertekan, terluka, gelisah, terbuang, tidak pasti, tidak dimengerti, tidak bertujuan, tidak berhasil, kehilangan kontak.
- b. *Type of social deprivation* (bentuk keterpisahan sosial), memperlihatkan seberapa dekat bentuk keintiman hubungan individu dalam jaringan sosial. Indikator perilaku meliputi individu kehilangan atau tidak memiliki hubungan yang intim dan spesial, individu di dalam lingkungan sosialnya memiliki hubungan yang tidak dekat, kosong, dan jauh, serta individu ditolak dalam komunitasnya.

- c. *Time perspective* (perspektif waktu), memperlihatkan cara individu mengevaluasi kesulitan atau hambatan yang dimiliki saat mengalami kesepian. Cara evaluasi ini dapat digolongkan ke dalam tiga karakteristik indikator perilaku, yaitu: tidak ada harapan, permanen, dan menyalahkan sesuatu di luar dirinya.

## 2. Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja.

Tujuannya adalah untuk mengungkap bagaimana efektivitas komunikasi orangtua dan remaja, yang diambil dari sudut pandang subyek penelitian, yaitu remaja. Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja ini akan diukur berdasarkan dimensi-dimensi efektivitas komunikasi dari Tubbs dan Moss (2000, h.23-27; Rahmat, 2003, h.13-16), yaitu:

- a. *Pengertian*, adalah penerima pesan dapat menerima dengan cermat isi pesan seperti yang dimaksudkan pengirim pesan. Orangtua sebagai penerima pesan dapat mengerti atau memahami isi pesan yang disampaikan remaja, demikian pula sebaliknya remaja dapat juga memahami maksud isi pesan dari orangtua.
- b. *Kesenangan*, artinya komunikasi yang dilakukan dapat menjadikan hubungan antar pelaku komunikasi hangat, akrab, menyenangkan, serta saling menyukai. Sehingga melalui komunikasi, antar orangtua dan remaja dapat tercipta hubungan yang menyenangkan.
- c. *Hubungan sosial yang baik*, artinya komunikasi yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial sehingga dapat mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain. Komunikasi yang efektif

antara orangtua dan remaja di dalamnya akan tercipta hubungan sosial yang baik sehingga baik orangtua maupun remaja dapat saling memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosialnya.

- d. Mempengaruhi sikap, artinya dalam komunikasi yang terjadi, pesan yang disampaikan pengirim pesan dapat mempengaruhi pendapat dan sikap penerima pesan. Sehingga komunikasi yang dilakukan antara orangtua dan remaja dapat mempengaruhi pendapat atau sikap yang diyakini remaja demikian pula sebaliknya, remaja mampu untuk mempengaruhi pendapat atau sikap orangtua yang dianggap tidak sejalan.
- e. Tindakan, artinya komunikasi yang dilakukan dapat melahirkan tindakan-tindakan nyata sesuai yang dikehendaki pengirim pesan. Komunikasi antara orangtua dan remaja dapat menghasilkan tindakan atau perilaku tertentu sebagai hasil dari proses komunikasi yang terjadi.

**Tabel 1. Cetak Biru (*Blue Print*)  
Rancangan Skala Tingkat Kesepian**

No	Dimensi	F	UF	Total (n)	Total (%)
1	Karakteristik emosi	8	8	16	33 1/3 %
2	Bentuk keterpisahan sosial	8	8	16	33 1/3 %
3	Perspektif waktu	8	8	16	33 1/3 %
Total		24	24	48	100%

**Tabel 2. Cetak Biru (*Blue Print*)  
Rancangan Skala Efektifitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

No	Dimensi	F	UF	Total (n)	Total (%)
1	Pengertian	5	5	10	20%
2	Kesenangan	5	5	10	20%
3	Hubungan sosial yang baik	5	5	10	20%
4	Mempengaruhi sikap	5	5	10	20%
5	Tindakan.	5	5	10	20%
Total		25	25	50	100%

Sistem penilaian skala yang digunakan pada skala tingkat kesepian dan skala efektivitas komunikasi orangtua dan remaja di atas adalah sistem skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi lima alternatif jawaban. Subyek diminta untuk menyatakan sejauh mana pernyataan-pernyataan dalam skala tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan keadaan subyek, yaitu dengan menggunakan kategori jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Diantara sesuai dan tidak sesuai (AN), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor aitem bergerak dari 1 sampai dengan 5. Semakin tinggi skor, semakin tinggi tingkat kesepian dan efektivitas komunikasi orangtua dan remaja.

Kategori jawaban diantara sesuai dan tidak sesuai (AN) atau nilai tengah digunakan pada skala penelitian ini berdasarkan pernyataan Azwar (1999, hal. 34-

35) bahwa adanya kekhawatiran terhadap kecenderungan subyek memilih pilihan tengah kurang beralasan karena :

1. Kecenderungan subyek memilih pilihan tengah lebih disebabkan kalimat dalam aitem itu sendiri yang tidak cukup sensitif untuk memancing respon yang berbeda dari subyek.
2. Apabila subyek memang merasa dirinya berada di antara 'sesuai' dan 'tidak sesuai' dan pilihan jawaban tidak disediakan jawaban apa yang harus subyek pilih? Memilih 'sesuai berarti subyek telah menjawab tidak benar demikian pula jika memilih 'tidak sesuai'.
3. Pilihan tengah sebagai pilihan jawaban subyek yang yakin bahwa dirinya memang berada pada posisi tengah, netral (N) atau tidak menentukan jawaban, bukan memilih jawaban karena 'ragu-ragu'. Pilihan jawaban apapun tidak ada gunanya jika diberikan oleh subyek yang ragu akan jawabannya sendiri.

Pernyataan dalam skala merupakan aitem-aitem yang *favorable (F)* dan *unfavorable (UF)*. Jawaban atau respon positif untuk aitem *favorable* akan diberi nilai lebih tinggi dibanding jawaban negatif, dan sebaliknya untuk aitem *unfavorable* respon positif akan dinilai lebih rendah dibanding respon negatif.

Berdasarkan penyusunan *blue print*, maka langkah selanjutnya adalah membuat rancangan sebaran aitem skala seperti pada tabel 3 dan tabel 4 berikut ini:

**Tabel 3. Rancangan Sebaran Aitem  
Skala Tingkat Kesepian**

No	Dimensi	F	UF	Total
1	Karakteristik afeksi	1,7,13,19,25, 31,37,43	4,10,16,22,28, 34,40,46	16
2	Bentuk keterpisahan sosial	5,11,17,23,29, 35,41, 47	2,8,14,20,26, 32,38,44	16
3	Perspektif waktu	3,9,15,21,27, 31,39,45	6,12,18,24,30, 36,42,48	16
Total		24	24	48

**Tabel 4. Rancangan Sebaran Aitem  
Skala Efektifitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

No	Dimensi	Aitem F	Aitem UF	Total (n)
1	Pengertian	1,11,21,31,41	6,16,26,36,46	10
2	Kesenangan	7,17,27,37,47	2,12,22,32,42	10
3	Hubungan sosial yang baik	3,13,23,33,43	8,18,28,38,48	10
4	Mempengaruhi sikap	9,19,29,39,49	4,14,24,34,44	10
5	Tindakan.	5,15,25,35,45	10,20,30,40,50	10
Total		25	25	50

### E. Metode Analisis Data

Kualitas aitem pada kedua skala tersebut akan diuji coba dengan menggunakan uji korelasi aitem total atau daya beda aitem dan reliabilitas. Setelah diuji daya beda aitem dan reliabilitasnya, maka skala tingkat kesepian dan skala efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dapat digunakan untuk penelitian di lapangan.

#### 1. Seleksi Daya Beda Aitem

Uji korelasi aitem total atau seleksi daya beda aitem adalah uji konsistensi antara aitem dengan tes secara keseluruhan. Korelasi aitem total dilakukan untuk memilih aitem–aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur tes yang dikehendaki. Pengujian ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total ( $r_{xt}$ ) yang disebut dengan indeks daya beda aitem. Jadi pada hakekatnya suatu aitem yang konsisten adalah aitem yang mampu menunjukkan perbedaan antar subyek pada aspek yang diukur pada tes tersebut.

Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson, dengan menggunakan program komputer *Statistical Packages for Sosial Science (SPSS)* versi 11.5.

Adapun rumus manual yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xt} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xt}$  = Koefisien korelasi  
 $\Sigma x$  = Jumlah x (skor tiap aitem)  
 $\Sigma y$  = Jumlah y (skor total)  
 $\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkiraan skor x dan y  
N = Jumlah responden

Semakin tinggi korelasi positif antara skor aitem dengan skor tes, berarti semakin tinggi daya bedanya. Bila koefisien korelasinya rendah mendekati nol, berarti fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur tes dan daya bedanya tidak baik. Bila korelasi berharga negatif, berarti terdapat cacat serius pada aitem yang bersangkutan (Azwar, 1999, h.99-101).

## 2. Reliabilitas Skala

Reliabel adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Pada prinsipnya suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran dikatakan tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya (Azwar, 1999, h.83).

Pada uji reliabilitas perlu diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran (*error measurement*). Hasil pengukuran merupakan kombinasi antara hasil pengukuran

yang sesungguhnya (*true score*) ditambah dengan kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan program komputer *SPSS* versi 11.5 dengan teknik koefisien *Alpha Cronbarch*. Alasan penggunaan teknik koefisien *Alpha Cronbarch* adalah hasilnya lebih cermat dan dapat mendekati hasilnya sebenarnya karena dalam formula *Alpha Cronbarch* data dibelah sebanyak jumlah aitemnya.

Adapun rumus manual pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reabilitas alpha

$k$  = Banyaknya belahan

$s^2_j$  = Varians skor belahan

$s^2_x$  = Varians skor total

Semakin besar koefisien reliabilitas, berarti semakin kecil kesalahan pengukuran, maka semakin reliabel alat tersebut. Sebaliknya semakin kecil koefisien reliabilitas, maka semakin besar kesalahan pengukuran dan semakin tidak reliabel alat tersebut.

### 3. Analisis Data Penelitian

Analisis statistik merupakan cara yang dapat digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian. Data akan memberikan rangkuman keterangan yang dapat dipahami tepat dan teliti jika diolah menggunakan teknik analisis yang sesuai

dengan sifat data yang diperoleh. Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yang menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 11.5 untuk membuktikan adanya hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian.

Adapun Persamaan garis regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang diukur / dihitung pada variabel kriterium

a = konstanta (nilai Y bila X=0)

b = koefisien regresi variabel prediktor / kemiringan dari suatu regresi atau koefisien regresi yang mengukur besarnya X terhadap Y, bila X naik satu unit

X = nilai tertentu dari variabel prediktor

Keuntungan lain dari teknik ini adalah selain untuk mencari hubungan antara dua variabel juga bertujuan untuk mencari seberapa besar kontribusi efektif yang dapat diberikan oleh efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian.

Analisis yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis regresi sederhana adalah:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah data subyek penelitian mengikuti suatu distribusi normal statistik. Uji normalitas dengan menggunakan teknik statistik uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*.

## 2. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya hubungan antara kedua variabel. Hubungan variable linier jika hasil  $F$  empirik lebih besar dari pada  $F$  teoritik.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kancan Penelitian**

Orientasi kancan penelitian dilakukan untuk mengetahui dengan jelas keadaan letak dan wilayah penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Semarang.

SMA Negeri 3 Semarang terletak di jalan Pemuda No.149 Semarang. Gedung SMA Negeri 3 Semarang pada awalnya diresmikan pada tanggal 01 November 1877 sebagai rumah dinas Residen Semarang, kemudian setelah Perang Dunia I gedung tersebut baru digunakan sebagai sekolah oleh pemerintah Belanda. Sejak tahun 1930 berbagai nama dan jenis sekolah pernah disandang oleh gedung ini sampai pada akhirnya tahun 1978 ditetapkan menjadi SMA Negeri 3 Semarang.

Visi SMA Negeri 3 Semarang adalah “Unggul Dalam Mutu, Kepribadian, Berpijak Pada Budaya Bangsa”. Sesuai dengan Visi tersebut kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Semarang menekankan pada ilmu-ilmu dasar, kemampuan berbahasa, penguasaan teknologi informasi, serta kerohanian siswa/siswi SMA Negeri 3 Semarang.

SMA Negeri 3 Semarang pada tahun ajaran 2005/2006 memiliki 1677 siswa, terdiri dari 659 laki-laki dan 1018 perempuan terbagi dalam 41 kelas. 41 kelas tersebut terdiri dari tiga tingkat, yaitu untuk siswa/siswi tahun pertama 13 kelas disebut dengan kelas X, 14 kelas tahun kedua disebut dengan kelas XI, dan 12 kelas tahun ketiga disebut dengan kelas XII, serta 2 kelas untuk kelas akselerasi. Sedangkan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang dimiliki yaitu laboratorium bahasa, biologi, kimia, fisika, dan geografi, perpustakaan, lapangan olah raga, ruang aula, ruang multimedia, dan ruang komputer.

Pertimbangan yang mendasari penentuan lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Semarang adalah :

- a. Visi SMA Negeri 3 Semarang “Unggul Dalam Mutu, Kepribadian, Berpijak Pada Budaya Bangsa” memperlihatkan bahwa siswa-siswi SMA Negeri 3 Semarang diharapkan dapat menunjukkan kemampuan sebagai pelajar yang tangguh tidak hanya dalam bidang ilmu pengetahuan namun juga dalam hal kepribadian dan perilaku sosialnya.
- b. Lokasi penelitian belum pernah digunakan untuk meneliti “Tingkat Kesepian ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja”
- c. Adanya ijin untuk melakukan penelitian dari SMA Negeri 3 Semarang dari Dinas Pendidikan maupun dari pihak sekolah.

## **2. Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian perlu dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar dan terarah. Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi persiapan administratif dan persiapan alat ukur.

### **a. Persiapan Administratif**

Persiapan administrasi yang dilakukan berupa permohonan ijin penelitian pada instansi-instansi yang terkait. Peneliti mengajukan permohonan ijin survei awal kepada Program Studi Psikologi UNDIP Semarang dengan nomor 1345/J07.1.16/AK/2005 pertanggal 16 November 2005. Kemudian ditindak lanjut dengan keluarnya surat pengantar permohonan ijin uji coba dan penelitian dari Program Studi Psikologi UNDIP untuk sekolah SMA Negeri 3 Semarang dengan nomor 767/J07.1.16/AK/2006 pertanggal 18 Mei 2006 dan untuk Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan nomor 815/J07.1.16/AK/2006 pertanggal 29 Mei 2006. Atas ijin dari pihak sekolah, pada tanggal 29 Mei 2006 peneliti melakukan uji coba skala penelitian. Kemudian pada tanggal 6 Juni 2006 pihak Dinas Pendidikan mengeluarkan surat ijin penelitian dengan nomor 070/2374. Berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah penelitian dilakukan setelah ujian kenaikan kelas, yaitu tanggal 19 Juni 2006. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMA Negeri 3 Semarang dengan nomor 423.1/159/2006 pertanggal 23 Juni 2006.

## **b. Persiapan Alat Ukur**

Penyusunan alat ukur berupa skala diawali dengan penetapan definisi operasional untuk mendapatkan pengertian yang tepat dari variabel-variabel terkait tentang bentuk respon yang harus diungkap dari subyek. Operasionalisasi tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator perilaku (*behavioral indicators*). Selanjutnya, sebelum penulisan aitem, peneliti menetapkan terlebih dahulu bentuk atau format stimulus yang hendak digunakan. Komponen-komponen atribut, indikator-indikator perilaku dan format stimulus disajikan sebagai bagian dari *blue print* skala. *Blue print* yang telah dibuat digunakan sebagai acuan dalam penulisan aitem. Hasil akhir penyusunan alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah skala. Penelitian ini menggunakan dua Skala Psikologi, yaitu Skala Tingkat Kesepian dan Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja.

### **1) Skala Tingkat Kesepian**

Skala Tingkat Kesepian disusun berdasarkan dimensi kesepian dari Gierveld dan Tillburg (1990, h.265), yaitu: karakteristik emosi, bentuk keterpisahan sosial, dan perspektif waktu. Keseluruhan aitem pada Skala Tingkat Kesepian berjumlah 48 aitem. Persebaran aitem pada Skala Tingkat Kesepian untuk uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Tingkat Kesepian  
untuk Uji Coba**

<b>Dimensi</b>	<b>Aitem Favorable</b>	<b>Aitem Unfavorable</b>	<b>Total</b>
Karakteristik emosi	1,7,13,19,25,31,37,43	4,10,16,22,28,34,40,46	16
Bentuk keterpisahan sosial	5,11,17,23,29,35,41,47	2,8,14,20,26,32,38,44	16
Perspektif waktu	3,9,15,21,27,31,39,45	6,12,18,24,30,36,42,48	16
Total	24	24	48

## **2) Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja disusun dengan menggunakan dimensi Efektivitas Komunikasi dari Tubbs dan Moss (2000, h.23-27; Rakhmat, 2003, h.13-16), yaitu pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik, dan tindakan. Keseluruhan aitem pada Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja berjumlah 50 aitem. Persebaran aitem pada Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja untuk uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Sebaran Aitem  
Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja untuk Uji Coba**

<b>Dimensi</b>	<b>Aitem Favorable</b>	<b>Aitem Unfavorable</b>	<b>Total (n)</b>
Pengertian	1,11,21,31,41	6,16,26,36,46	10
Kesenangan	7,17,27,37,47	2,12,22,32,42	10
Hubungan sosial yang baik	3,13,23,33,43	8,18,28,38,48	10
Mempengaruhi sikap	9,19,29,39,49	4,14,24,34,44	10
Tindakan.	5,15,25,35,45	10,20,30,40,50	10
Total	25	25	50

### **c. Pelaksanaan Uji Coba**

Sebelum skala digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui indeks daya beda atau indeks daya diskriminasi aitem dan keterpercayaan alat ukurnya. Menurut Azwar (2004, h.13-14), uji coba terhadap aitem skala psikologi bertujuan untuk mengetahui apakah kalimat dalam aitem tersebut mudah dan dapat dipahami oleh responden seperti yang diinginkan oleh penulis aitem sebagai salah satu cara praktis untuk memperoleh data jawaban dari responden yang akan digunakan untuk penskalaan atau evaluasi kualitas aitem secara psikometris.

Kedua skala penelitian diujicobakan pada 74 siswa/siswi SMA Negeri 3 Semarang yang memenuhi syarat kriteria penelitian. Uji coba dilakukan peneliti

dengan cara klasikal, pada tanggal 29 Mei 2006. Pelaksanaan uji coba memakan waktu kurang lebih satu jam pelajaran atau 40 menit.

Setelah dilakukan uji coba alat ukur, maka aitem yang sah dan gugur dapat ditentukan melalui teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* Versi 11.5.

#### **d. Analisis daya beda dan reliabilitas alat ukur**

Batas daya beda yang digunakan pada kedua skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan kesepakatan umum yang digunakan para ahli yaitu 0,30. Menurut Azwar (2004, h.64) aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dipandang mempunyai daya beda yang memuaskan.

Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, digunakan batasan  $r_{ix} > 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2004, h. 65). Semakin tinggi korelasi positif antara skor aitem-aitem dengan skor tes berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan tes keseluruhan yang menunjukkan semakin tinggi daya bedanya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan standar minimal  $r_{ix} > 0,30$  untuk memilih aitem yang memiliki daya beda tinggi. Hasil uji daya beda dan reliabilitas masing-masing skala diuraikan sebagai berikut:

### 1) Skala Tingkat Kesepian

Jumlah aitem saat uji coba adalah 48 dengan indeks daya beda aitem sebesar -0,1276 sampai dengan 0,5733. Reliabilitas yang didapat sebesar 0,8800. Setelah dilakukan analisis diperoleh 32 aitem valid dengan indeks daya beda sebesar 0,3150 sampai dengan 0,6176 dan reliabilitas yang didapat sebesar 0,9014. Ringkasan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas  
Skala Tingkat Kesepian Sebelum dan Sesudah Dilakukan Seleksi Aitem**

<b>Skala</b>	<b>Rix minimal</b>	<b>Rix maksimal</b>	<b>Koefisien Reliabilitas</b>
Sebelum (48 aitem)	-0,1276	0,5733	0,8800
Sesudah (32 aitem)	0,3150	0,6176	0,9014

Berdasarkan hasil seleksi aitem Skala Tingkat Kesepian, diperoleh 32 aitem sah dan 16 aitem gugur. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Sebaran Aitem Sahih dan Gugur  
Skala Tingkat Kesepian**

Dimensi	Aitem				Jumlah		total
	F		UF		Valid	Gugur	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur			
Karakteristik emosi	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37, 43	-	4, 10, 46	16, 22, 28, 34, 40	11	5	16
Bentuk keterpisahan sosial	5, 17, 23, 29, 35, 41, 47	11	32, 38, 44	2, 8, 14, 20, 26	10	6	16
Perspektif waktu	9, 15, 21, 33, 31, 39, 45	3, 27	6, 30, 36, 42, 48	12, 18, 24	11	5	16
Total					32	16	48

Setelah diketahui butir-butir aitem yang sah dan gugur, kemudian dilakukan kembali penyusunan nomor yang baru dari butir-butir aitem Skala Tingkat Kesepian. Sebaran butir aitem yang baru adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Sebaran Aitem Skala Tingkat Kesepian  
untuk Penelitian**

<b>Dimensi</b>	<b>Aitem F</b>	<b>Aitem UF</b>	<b>Total</b>
Karakteristik emosi	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37(22), 43(28)	4, 10, 46(16)	11
Bentuk keterpisahan sosial	5, 17, 23, 29, 35(11), 41(20), 47(26)	32(2), 38(8), 44(14)	10
Perspektif waktu	9, 15, 21(3), 33(27), 39(30), 45(32)	6, 30(12), 36(18), 42 (21), 48(24)	11
Total	21	11	32

Ket: nomor aitem dalam tanda kurung ( ) adalah nomor baru untuk aitem sah Skala Tingkat Kesepian

## **2) Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja untuk uji coba terdiri dari 50 butir aitem. Indeks daya beda aitem skala berkisar antara 0,1501 sampai dengan 0,7794. Reliabilitas yang didapat sebesar 0,9594. Setelah dilakukan analisis diperoleh 46 aitem sah dengan indeks daya beda sebesar 0,3284 sampai dengan 0,7906 dan reliabilitas yang didapat sebesar 0,9618. Ringkasan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Indeks Daya Beda Aitem dan Reliabilitas  
 Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja  
 Sebelum dan Sesudah Dilakukan Seleksi Aitem**

Skala	Rix minimal	Rix maksimal	Koefisien Reliabilitas
Sebelum (50 aitem)	0,1501	0,7794	0,9594
Sesudah (46 aitem)	0,3284	0,7906	0,9618

Berdasarkan hasil seleksi aitem Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja diperoleh 46 aitem sah dan 4 aitem gugur. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Sebaran Aitem Sah dan Gugur  
 Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

Dimensi	Aitem				Jumlah		Total
	F		UF		Valid	Gugur	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur			
Pengertian	1, 11, 21, 41	31	6, 16, 26, 36, 46	-	9	1	10
Kesenangan	7, 17, 27, 37, 47	-	2, 12, 22, 32, 42	-	10	-	10
Hubungan sosial yang baik	3, 13, 23, 43	33	8, 18, 28, 38, 48	-	9	1	10
Mempengaruhi sikap	9, 29, 39, 49	19	4, 14, 24, 34, 44	-	9	1	10
Tindakan	5, 15, 25, 35, 45		10, 20, 30, 50	40	9	1	10
Total					46	4	50

Susunan sebaran aitem Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja yang sah setelah dilakukan penomoran baru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Sebaran Aitem  
Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja untuk Penelitian**

<b>Dimensi</b>	<b>Aitem F</b>	<b>Aitem UF</b>	<b>Total</b>
Pengertian	1,11,21,41(31)	6,16,26,36,46(41)	9
Kesenangan	7,17,27,37,47(46)	2,12,22,32,42	10
Hubungan sosial yang baik	3,13,23,43	8,18,28,38,48(43)	9
Mempengaruhi sikap	9,29,39,49(19)	4,14,24,34,44	9
Tindakan.	5,15,25,35,45	10,20,30,50(40)	9
Total	22	24	46

Ket: nomor aitem dalam tanda kurung ( ) adalah nomor baru untuk aitem sah Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang telah diujicobakan dan telah direvisi, yaitu Skala Tingkat Kesepian yang terdiri dari 32 aitem dan Skala Efektivitas Komunikasi Orangtua dan remaja yang terdiri dari 46 aitem. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juni 2006 di SMA Negeri 3 Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan cara klasikal sesuai jadwal yang

sudah disepakati dengan pihak sekolah, yaitu setelah ujian kenaikan kelas agar tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah remaja SMA tahun pertama di SMA Negeri 3 Semarang yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu siswa kelas X baik laki-laki maupun perempuan, usia 15-17 tahun, tinggal bersama orangtua, dan memiliki kedua orangtua lengkap. Jumlah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 3 Semarang adalah 547 siswa, jumlah siswa yang tidak memenuhi karakteristik adalah 90 siswa, dan jumlah siswa yang telah mengikuti uji coba adalah 74 siswa sehingga jumlah populasi pada penelitian ini adalah 383 siswa, 137 laki-laki dan 246 perempuan.

Peneliti sebelumnya menentukan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan tabel nomogram Harry King (Sugiyono, 2002, h. 66-68). Penggunaan nomogram Harry King tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah populasi di bawah 2.000 dan penggunaannya yang praktis karena tidak memerlukan perhitungan yang rumit namun dapat dilakukan perhitungan tingkat kepercayaan sampel dalam mewakili populasi. Tingkat kepercayaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 95%, maka berdasarkan nomogram Harry King jumlah sampel penelitian adalah 42% dari jumlah populasi, yaitu 160 siswa. Kemudian sesuai dengan metode pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu

*proportional sampling* maka pengambilan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus dari Winarsunu (2004, h.14) yaitu:

$$JSB = \frac{JST}{JPT} JPB$$

Keterangan:

JSB = Jumlah sampel bagian

JST = Jumlah sampel total

JPT = Jumlah populasi total

JPB = Jumlah populasi bagian

Kemudian dari perhitungan dengan rumus Winarsunu tersebut didapatkan jumlah sampel laki-laki dan jumlah sampel perempuan, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$JSB = \frac{137}{383} 160 = 57,23$$

dan

$$JSB = \frac{246}{383} 160 = 102,76$$

JSB perempuan adalah 57,23 yang dibulatkan menjadi 58 sampel, dan JSB laki-laki adalah 102,76 dibulatkan menjadi 103 sampel, sehingga total jumlah sampel adalah 161 siswa.

### C. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Regresi Sederhana. Sebelumnya, perlu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linearitas sebagai syarat dalam penggunaan analisis regresi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 13. Uji Normalitas Sebaran Data Tingkat Kesepian dan Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	p (p>0,05)	Bentuk
Tingkat Kesepian	0,692	0,724	Normal
Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	1,319	0,062	Normal

Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikansi atau nilai probabilitas di atas 0,05.

## **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan membentuk garis linear. Uji linieritas dari hubungan efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian menghasilkan  $F_{lin} = 49,28690$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel penelitian adalah linear. Terpenuhinya kedua asumsi di atas (bentuk normal dan linier) menunjukkan bahwa teknik analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel penelitian.

## **3. Uji Hipotesis**

Analisa dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian memperoleh skor korelasi  $r_{xy} = - 0,486$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Nilai negatif menunjukkan arah hubungan kedua variabel negatif, artinya, semakin tinggi efektivitas komunikasi orangtua dan remaja akan semakin rendah tingkat kesepian yang dialami remaja, demikian juga sebaliknya. Tingkat signifikansi  $p =$

0,000 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan atau nyata antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian pada remaja dapat diterima. Perhitungan statistik selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 14 sampai dengan 16 berikut ini:

**Tabel 14. Deskripsi Statistik Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar deviasi</b>	<b>N</b>
Tingkat Kesepian	77,45	12,600	161
Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	166,61	22,096	161

**Tabel 15. Rangkuman Analisis Regresi Sederhana Variabel Penelitian**

<b>Model</b>	<b>Sum of Square</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<i>Regression</i>	6010,351	1	3010,351	49,287	0.000
<i>Residual</i>	19389,450	159	121,946		
Total	25399,801	160			

**Tabel 16. Koefisien Persamaan Garis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	Constant	123,662	6,640		18,623	0.000
	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	-0,277	0,040	-0,486	-7,020	0.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien persamaan regresi yang dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel tergantung melalui persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi pada hubungan kedua variabel tersebut adalah  $Y = 123,662 - 0,277X$ . Persamaan garis regresi yang diperoleh menunjukkan konstanta 123,662. Hal ini berarti bahwa jika tidak ada penambahan variabel efektivitas komunikasi orangtua dan remaja, maka tingkat kesepian hanya sebesar 123,662. Koefisien regresi X sebesar -0,277 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai efektivitas komunikasi orangtua dan remaja, akan menurunkan tingkat kesepian sebesar 0,277.

**Tabel 17. Koefisien Determinasi Penelitian**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Stand. Error of Estimate
1	0,486 <sup>a</sup>	0,237	0,232	11,043

Pada Tabel 17 tampak bahwa koefisien determinasi untuk efektivitas komunikasi orangtua dan remaja terhadap tingkat kesepian yang ditunjukkan oleh R Square sebesar 0,237. Angka tersebut mengandung arti bahwa dalam penelitian ini, variabel efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dapat menerangkan variabilitas sebesar 23,7% dari variabel tingkat kesepian.

#### 4. Deskripsi Subyek Penelitian

Berdasarkan skor yang diperoleh, maka didapatkan gambaran umum mengenai kondisi tingkat kesepian dan efektivitas komunikasi orangtua dan remaja pada subyek yang diteliti. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 18. Gambaran Umum Skor Variabel-variabel Penelitian**

Statistik	Tingkat Kesepian		Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	
	Hipotetik	Empirik	Hipotetik	Empirik
Skor Minimal	32	46	46	98
Skor Maksimal	160	122	230	223
Mean	96	77,45	138	166,61
Std. Deviasi	21,33	12,67	30,6	22,096

Sesuai dengan gambaran umum tentang skor tingkat kesepian, dan efektivitas komunikasi orangtua dan remaja tersebut, kemudian dibuat kategorisasi. Menurut Azwar (2004, h.107), tujuan kategorisasi adalah untuk

menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi tersebut bersifat relatif, sehingga luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi tergantung peneliti (Azwar, 2004, h.109). Penyusun skala dapat menetapkan untuk membuat lima kategori atau enam kategorisasi sesuai dengan tingkat diferensiasi yang dikehendaki. Penetapan kategorisasi tersebut didasarkan pada satuan deviasi standar dalam Tabel 18 di atas, dengan rentangan angka-angka minimal dan maksimal secara teoritis. Kategorisasi variabel-variabel penelitian dapat dilihat dalam Gambar 1 sampai 2 berikut ini:

**Gambar 1. Kategorisasi Variabel Tingkat Kesepian**

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
	77,45			
64,05	85,25	106,75	127,95	

Berdasarkan kategorisasi tingkat kesepian di atas, mean empirik yang diperoleh sebesar 77,45 Artinya, pada saat diadakan penelitian, tingkat kesepian subyek berada pada kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kesepian remaja di SMA Negeri 3 Semarang tergolong rendah.

**Gambar 2. Kategorisasi Variabel Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja**

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	tinggi	Sangat Tinggi
			166,61	
92,1	122,7	153,3	183,9	

Dari kategorisasi efektivitas komunikasi orangtua dan remaja di atas, mean empirik yang diperoleh sebesar 166,61. Artinya, pada saat diadakan penelitian efektivitas komunikasi orangtua dan remaja subyek berada pada kategori sangat tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa remaja di SMA Negeri 3 Semarang memiliki efektivitas komunikasi orangtua dan remaja yang tinggi.

### 5. Analisis Tambahan

Selain melakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian, peneliti juga melakukan analisis tambahan yang berupa uji beda berdasarkan jenis kelamin subyek. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19.**  
**Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Subyek Penelitian**

Variabel	Jenis kelamin	N	Mean	t	Sig.	Means Difference
Tingkat Kesepian	Laki2	58	81,60	2,991	0,004	6,497
	Perempuan	103	75,11			
Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja	Laki2	58	163,14	-1,4022	0,164	-5,425
	perempuan	103	168,56			

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel yang memiliki taraf signifikansi  $\rho < 0,05$  adalah variabel tingkat kesepian. Berdasarkan hal tersebut

dapat disimpulkan bahwa ada beda rata-rata tingkat kesepian subyek yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Kemudian dengan membandingkan rata-rata kedua jenis kelamin pada variabel tingkat kesepian dapat disimpulkan bahwa laki—laki memiliki rata-rata kesepian yang lebih tinggi daripada perempuan dengan perbedaan rata-rata 6,497.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Pembahasan**

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi  $r_{xy} = - 0,486$  dengan tingkat signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hubungan negatif berarti semakin tinggi efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka tingkat kesepian pada remaja akan semakin rendah, demikian pula sebaliknya, semakin rendah efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka tingkat kesepian pada remaja akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa ada hubungan negatif antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja terhadap tingkat kesepian pada remaja di SMA Negeri 3 Semarang. Remaja yang lebih tinggi efektivitas komunikasinya dengan orangtua akan lebih mudah terhindar dari kesepian.

Tingkat kesepian adalah suatu rentang tinggi atau rendahnya perasaan subyektif individu yang berupa perasaan terasing, tertolak, ataupun kegelisahan, ketika individu mengalami kesenjangan antara harapan dengan kenyataan atau individu kehilangan kesempatan untuk mengadakan hubungan sosial dengan orang lain.

Peplau dan Perlman (dikutip Sears, dkk., 1994, h.216), mengemukakan individu yang beresiko tinggi menderita kesepian adalah individu pada usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang rentan terhadap terjadinya krisis dalam kehidupan seseorang. Seorang individu di usia remaja mengalami berbagai perubahan baik dalam kondisi fisik, psikis maupun sosial. Perubahan-perubahan yang dialami tersebut potensial untuk menimbulkan permasalahan dalam hidup remaja, antara lain: konflik identitas diri, kepercayaan diri, relasi dengan anggota keluarga, relasi dengan teman-teman sebaya, peran di masyarakat, serta konflik-konflik lain yang terjadi. Berbagai masalah yang dihadapi remaja menyebabkan remaja lebih rentan mengalami kesepian daripada individu pada tahap yang lain.

Siswa kelas X di SMA Negeri 3 Semarang yang menjadi subyek penelitian ini berusia antara 15-17 tahun termasuk dalam usia remaja. Subyek tersebut baru saja menjalani tahun pertamanya duduk di bangku SMA. Keadaan tersebut memungkinkan subyek untuk rentan mengalami kesepian karena selain subyek harus beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya, subyek juga harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru, situasi sekolah yang baru, teman-teman sebaya yang baru, serta tuntutan-tuntutan yang baru dari lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling, terlihat bahwa lingkungan sekolah memberi pengaruh yang besar. Siswa di SMAN 3 Semarang sangat memperhatikan prestasi belajarnya di sekolah, mereka seringkali cemas dengan nilai-nilai yang diraih, khawatir jika tidak sanggup memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh sekolah, orangtua, bahkan oleh subyek sendiri. Selain itu dengan predikat yang dimiliki sebagai sekolah favorit yang

sebagian besar murid-muridnya memiliki prestasi di atas rata-rata, memungkinkan terciptanya suasana lingkungan kompetitif antar remaja, remaja dituntut untuk berprestasi tinggi. Ketidakmampuan remaja untuk memenuhi tuntutan yang ada dapat menyebabkan remaja tidak memperoleh dukungan yang diharapkan dan memadai, hal tersebut dapat memicu timbulnya perasaan ditolak oleh lingkungan baik oleh teman sebaya, sekolah, maupun orangtua. Santrock (2003, h.220) menyatakan bahwa penolakan atau tidak diperhatikan oleh lingkungan dapat mengakibatkan kesepian pada remaja. Hasil penelitian Asher dkk, (1993, h.617) juga menyatakan bahwa penerimaan lingkungan berkorelasi negatif dengan kesepian. Semakin baik penerimaan lingkungan, semakin rendah kemungkinan kesepian yang dialami. Dijelaskan pula dengan hasil penelitian Yu dkk (2005, h.330) terhadap anak-anak di China yang menemukan bahwa penerimaan teman sebaya atau *peer group* sangat berpengaruh terhadap tingkat kesepian.

Di masa remaja dukungan maupun penerimaan dari lingkungan teman sebaya dan orangtua sangat penting. Sears dkk (1994, h.216) menyatakan bahwa kesepian terjadi pada remaja salah satunya karena kondisi yang menyebabkan terpisah dari orang lain, baik orangtua maupun teman sepermainan. Teman memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang, khususnya remaja (Mappiere, 1982, h.167), namun tidak sedikit remaja yang merasa kesepian walaupun telah memiliki banyak teman (Burns, 1988, h.7). Keadaan tersebut terjadi karena dari pertemanan yang dimiliki tidak mendapatkan hubungan timbal balik seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian Pretty dkk (1996, h.365-379) terhadap 234 remaja berusia 13-18 tahun di Australia ditemukan

bahwa *sense of community* dan *social support* mempengaruhi tingkat kesepian pada remaja. Keinginan remaja untuk menjadi bagian dalam sebuah komunitas sosial dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi tingginya tingkat kesepian pada remaja. Hal tersebut akan lebih sulit tercapai apabila remaja memasuki suatu lingkungan yang baru dan harus melakukan penyesuaian. Disinilah sebenarnya peran penting orangtua. Salah satu faktor penting lain yang mempengaruhi timbulnya perasaan kesepian adalah kualitas hubungan remaja dengan orangtua. Pengalaman dini akan penolakan dari orangtua pada masa kanak-kanak, kehilangan hubungan kasih sayang dari orangtua karena peristiwa kematian atau perceraian, dan hubungan yang buruk dengan orangtua dapat menyebabkan remaja lebih peka terhadap kesepian (Lake, 1988, h.65; Sears, 1994, h.216; Santrock, 2003, h.353).

Rice (1993, h.429) juga menjelaskan bahwa remaja yang kehilangan dukungan dari orangtua, akan mengalami perasaan ditinggalkan atau sendirian bahkan dapat pula sampai merasa tidak diakui atau ditolak, remaja merasa tidak mendapatkan perhatian yang dibutuhkan dari orangtua. Bahkan lebih lanjut dijelaskan pula bahwa peran dukungan orangtua juga mempengaruhi kemampuan remaja untuk membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain. Remaja akan kesulitan membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya jika tidak pernah mengalami hubungan yang bermakna dengan orangtua. Penelitian yang dilakukan Yu dkk (2005, h.330) juga menyimpulkan bahwa peran dasar keluarga adalah menyediakan lingkungan yang sehat untuk setiap anggota keluarga dalam rangka mencapai perkembangan fisik, psikologi dan sosial yang baik. Peran

keluarga yang tepat akan memiliki kontribusi tinggi terhadap kompetensi perilaku dan sosial yang baik sehingga anggota keluarga akan terhindar dari kesepian.

Hubungan interpersonal yang berkualitas antara orangtua dan remaja terbina melalui komunikasi yang efektif yang terjalin antara orangtua dan remaja (De Vito, 1995, h.13). Komunikasi yang efektif akan membantu terbentuknya sikap positif orangtua terhadap remaja serta tingkat keharmonisan dalam keluarga. Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja adalah rentang seberapa jauh proses pertukaran makna antara orangtua dan remaja sebagai pengirim pesan maupun penerima pesan, dapat saling dipahami dan menghasilkan umpan balik sesuai dengan maksud pesan.

Komunikasi efektif yang terjalin antara orangtua dan remaja diharapkan dapat membantu orangtua untuk memahami remaja dan tanggap terhadap kebutuhan serta permasalahan dalam diri remaja, orangtua tahu sejauh mana pengarahan dan bimbingan yang diberikan tepat pada sasaran. Demikian pula sebaliknya remaja dapat merasakan dukungan dari orangtua dan dapat memahami orangtua sehingga remaja mampu untuk mengemukakan permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan nasihat, arahan atau petunjuk dalam mengambil keputusan. Hal tersebut akan sangat membantu remaja dalam perkembangan dirinya serta dapat membimbing remaja yang mengalami permasalahan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat (De Vito, 1995, h.19-22). Sebaliknya apabila komunikasi yang terbentuk kurang efektif maka dapat menghambat remaja dalam proses perkembangan dirinya.

Komunikasi antara orangtua dan remaja sebagai komunikasi interpersonal juga berfungsi untuk pengembangan intelektual dan sosial remaja, yaitu remaja dapat memahami identitas diri dan dunia di sekelilingnya, remaja dapat menjalin hubungan dengan orang lain dan mempertahankannya, remaja dapat menikmati hubungan yang terjadi satu sama lain, remaja dapat mempengaruhi orang lain dalam berperilaku dan bersikap, serta remaja dapat menolong orang lain dalam memenuhi kebutuhannya (De Vito, 1995, h.19-22).

Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja terdiri dari dimensi-dimensi (Tubbs dan Moss, 2000, h.23-27; Rahmat, 2003, h.13-16) yang mencakup adanya pengertian yang sama antara orangtua dan remaja. Pengertian yang sama akan mempengaruhi jalannya komunikasi, jika kedua belah pihak dalam berkomunikasi dapat saling mengerti dan mencapai pemahaman yang sama maka komunikasi diantara keduanya dapat berlangsung lancar tanpa ada kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik. Kemudian dari pengertian yang sama tersebut, dimensi yang selanjutnya adalah kesenangan. Kesenangan berarti komunikasi yang terjadi dapat menciptakan hubungan antara orangtua dan remaja remaja tersebut hangat, akrab, menyenangkan, dan keduanya saling menyukai, serta menimbulkan kedekatan di antara keduanya sehingga antara orangtua dan remaja dapat tercipta pula hubungan yang baik. Apabila hubungan yang baik tersebut terjadi maka antara orangtua dan remaja dapat saling memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial sehingga dapat mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial untuk berhubungan dengan orang lain secara positif dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan apabila remaja memiliki komunikasi yang efektif dengan orangtua maka remaja tersebut akan mendapatkan dukungan sosial dari orangtua bahkan berkembang pula dalam kemampuannya untuk memahami identitas diri dan dunia di sekelilingnya, remaja dapat menjalin hubungan dengan orang lain dan mempertahankannya, remaja dapat menikmati hubungan yang terjadi satu sama lain, remaja dapat mempengaruhi orang lain dalam berperilaku dan bersikap, serta remaja dapat menolong orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu, sikap-sikap yang terbentuk tersebut secara tidak langsung mempengaruhi penyesuaian remaja terhadap lingkungan yang baru, meningkatkan kemampuan remaja untuk mengatasi dan menjawab tuntutan-tuntutan yang ada di masyarakat. Kemudian dalam keluarga, dengan efektivitas komunikasi orangtua dan remaja yang efektif juga akan mempengaruhi terbentuknya kepribadian remaja yang positif. Sebaliknya, apabila efektivitas komunikasi tersebut tidak dimiliki oleh remaja maka kehidupan sosial remaja akan terganggu. Remaja tersebut tidak terpenuhi dalam kebutuhan sosialnya, tidak merasakan dukungan dari orangtua, bahkan remaja akan kesulitan untuk mengembangkan dirinya dalam memahami diri dan dunia sekelilingnya, remaja tidak mampu menjalin hubungan yang bermakna dengan orang lain sehingga dapat membawa remaja pada perasaan kesepian.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu mengenai kesepian. Hasil penelitian Spitzberg dan Hurt (dalam De Vito, 1995, h.13) membuktikan adanya hubungan antara kemampuan dan keterampilan interpersonal dengan kesepian. Individu dengan kemampuan interpersonal yang

rendah mempunyai resiko mengalami kesepian. Hasil penelitian Yu dkk (2005, h.329) terhadap orangtua dan anak-anak dengan dan atau tanpa *learning disabilities* juga menemukan bahwa anak-anak yang kesepian karena ditolak oleh teman sebayanya disebabkan anak tersebut kurang baik dalam kompetensi sosialnya seperti kemampuan komunikasi, kemampuan *problem solving*, tanggung jawab sosial, dan sikap positif terhadap aktivitas sosial. Yu dkk (2005, h.330) juga menemukan bahwa kompetensi sosial tersebut dapat sangat dipengaruhi oleh relasi dalam keluarga yaitu antara orangtua dan anak. Apabila peran dasar keluarga dalam rangka mencapai perkembangan fisik, psikologi dan sosial anggota keluarga tercapai maka keluarga akan memiliki kontribusi terhadap kompetensi perilaku dan sosial sehingga anggota keluarga akan terhindar dari kesepian.

Sumbangan efektif variabel efektivitas komunikasi orangtua dan remaja terhadap tingkat kesepian adalah sebesar 23,7%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variasi tingkat kesepian remaja di SMA Negeri 3 Semarang sebesar 23,7% ditentukan oleh faktor efektivitas komunikasi orangtua dan remaja. Sisanya, sebesar 76,3%, ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini dan diduga turut berperan dalam menentukan tingkat kesepian pada remaja di SMA Negeri 3 Semarang. Faktor-faktor tersebut, antara lain *genetic predisposition*, kepribadian, jenis kelamin, pemalu, kurang asertif, menutup diri, keterampilan sosial yang buruk, kecemasan dan depresi, perasaan gagal dan ditolak, keinginan yang berlebihan untuk menjadi populer, perubahan dalam hubungan sosial, yaitu perpisahan dengan orang terdekat, pindah tempat tinggal,

tekanan sosial yang diberikan masyarakat pada remaja, penekanan masyarakat pada pemenuhan kebutuhan diri, pencapaian prestasi, dan kompetisi yang tinggi serta tuntutan dari orangtua untuk memperoleh prestasi.

Hasil analisis tambahan yang menguji perbedaan masing-masing variabel penelitian berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa variabel tingkat kesepian memiliki taraf signifikansi  $\rho=0,004$  ( $\rho<0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beda rata-rata tingkat kesepian subyek yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Kemudian dengan membandingkan rata-rata kedua jenis kelamin pada variabel tingkat kesepian dapat disimpulkan bahwa laki—laki memiliki rata-rata kesepian yang lebih tinggi daripada perempuan dengan perbedaan rata-rata 6,497 dengan variasi perbedaan berkisar antara 2,184 sampai 10,809. Remaja laki-laki tampaknya lebih memiliki masalah dengan kesepian daripada remaja perempuan karena laki-laki lebih sulit untuk mengekspresikan perasaannya (Rice, 1993, h.429). Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat kesepian seringkali dikaitkan dengan kemampuan relasi laki-laki. Individu laki-laki lebih memiliki sedikit teman dan memiliki kesulitan dalam mengungkapkan emosi. Namun dalam faktanya banyak individu laki-laki yang tidak menyadari pengalaman kesepiannya hal tersebut disebabkan peran gender dalam masyarakat mendorong individu laki-laki untuk lebih mandiri dari pada perempuan.

Hasil penelitian Stokes dkk (1985, h.20) terhadap 143 individu yang berusia 17 sampai 46 tahun, juga menyebutkan bahwa laki-laki dan perempuan

memiliki standar yang berbeda dalam mengevaluasi kesepian. Individu laki-laki menggunakan kriteria *group oriented* sedangkan individu perempuan lebih fokus pada *dyadic relationships*, hal tersebut berarti kualitas relasi akan lebih mampu memprediksikan kesepian pada individu perempuan dari pada individu laki-laki.

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan angka rata-rata tingkat kesepian subyek adalah 77,45 dengan rata-rata hipotetik adalah 96. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesepian remaja pada saat dilaksanakan penelitian berada pada kategori rendah. Sedangkan berdasarkan data hasil penelitian juga didapatkan angka rata-rata efektivitas komunikasi orangtua dan remaja subyek adalah 166,61 dengan rata-rata hipotetik adalah 138. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi orangtua dan remaja pada saat dilaksanakan penelitian berada pada kategori tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa fakta di lapangan yang dapat menjelaskan mengapa tingkat kesepian subjek berada pada kategori rendah dan efektivitas komunikasinya tinggi

Efektivitas komunikasi orangtua dan remaja yang tinggi disebabkan subyek pada penelitian ini adalah remaja yang memiliki orangtua yang lengkap dan tinggal serumah bersama dengan orangtua, dengan demikian subyek akan lebih mudah melakukan komunikasi dengan orangtua dan lebih memiliki peluang besar untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara orangtua dan remaja sehingga subyek dapat terhindar dari perasaan kesepian. Selain itu dari pihak sekolah juga secara aktif memberikan laporan hasil studi kepada orangtua dan melakukan pertemuan antara orangtua dan guru, hal tersebut akan memungkinkan orangtua

untuk mengetahui keadaan remaja dan melakukan komunikasi dengan remaja sehingga permasalahan yang terjadi dalam diri remaja dapat cepat teratasi.

## **B. Simpulan**

1. Terdapat hubungan negatif antara efektivitas komunikasi orangtua dan remaja dengan tingkat kesepian pada remaja/siswi tahun pertama SMA Negeri 3 Semarang. Semakin tinggi efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka semakin rendah tingkat kesepian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang. Sebaliknya, semakin rendah efektivitas komunikasi orangtua dan remaja maka semakin tinggi tingkat kesepian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang.
2. Sumbangan efektif variabel efektivitas komunikasi orangtua dan remaja terhadap tingkat kesepian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang sebesar 23,7%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas komunikasi orangtua dan remaja berpengaruh terhadap meningkatnya tingkat kesepian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang.

## **C. Saran**

1. Bagi Orangtua dan remaja

Orangtua dan remaja dalam melakukan komunikasi diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan komunikasi yang efektif. Contohnya dapat diwujudkan dengan cara: saling menanyakan maksud pesan ketika berkomunikasi supaya jika ada yang kurang dimengerti tidak terjadi distorsi pesan, menanyakan

kegiatan remaja di sekolah, melakukan kegiatan sehari-hari bersama: contohnya sarapan pagi, belanja bulanan, mendiskusikan berita atau gosip terkini atau berbagai masalah yang dialami remaja dalam rangka mencari solusi yang tepat.

## 2. Bagi Sekolah SMA Negeri 3 Semarang

Sekolah SMA Negeri 3 Semarang diharapkan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan bersama yang melibatkan siswa dan orangtua serta mensosialisasikan pentingnya efektivitas komunikasi antara orangtua dan remaja kepada orangtua murid. Contohnya mengadakan *parenting class*, pihak sekolah melakukan pertemuan antar orangtua siswa dalam satu kelas untuk membahas permasalahan yang dihadapi siswa.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tingkat kesepian pada remaja disarankan agar memperdalam penelitian ini dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap tingkat kesepian, contohnya seperti pola asuh orangtua, tipe kelekatan, status pernikahan orangtua, status ekonomi keluarga, penerimaan teman sebaya, tipe kepribadian, kompetensi sosial, dukungan sosial, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. 2000. *Hati-hati Trend yang Satu Ini*. Diperoleh tanggal 21 Agustus 2005 dari <http://www.narkoba-mania.com/jawara/jawara-arief.html>.
- Asher, S.R., Parker, J.G. 1993. Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links with Peer Group Acceptance and Feeling of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Journal of Developmental Psychology*. 29, 04, 611-621.
- Azwar, S. 1998. *Metode Penelitian*. Jilid 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. dan Byrne, D. 2003. *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. Edisi ke-10. Needham Heights, Massachusetts : Allyn and Bacon.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional: Ceria. 2001. *Remaja dan Permasalahannya*. Diperoleh tanggal 10 November 2005 dari <http://www.bkkbn.go.id/hgweb/ceria/ss8landasan.html>.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional: Ketahanan Keluarga. 2004. *Merindukan Kembalinya Harmonisasi Keluarga*. Diperoleh tanggal 15 Agustus 2007 dari <http://www.bkkbn.go.id/hgweb/rubrik/kk807-4.html>.
- Berita. 2003. *Para Remaja Kesepian dan Ritual Bunuh Diri*. Diperoleh tanggal 5 September 2003 dari <http://www.glorianet.org/berita/b3161.html>.
- Berita. 2004. *Kasus Bunuh Diri Terus Meningkat*. Diperoleh tanggal 15 Agustus 2007 dari [http://www.news.indosiar.com/news\\_read.htm?id=55173](http://www.news.indosiar.com/news_read.htm?id=55173).
- Burns, D.D. 1988. (Alih Bahasa: Anton Soetomo). *Mengapa Kesepian, Program Baru yang Telah Diuji Secara Klinis untuk Mengatasi Kesepian*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- De Vito, J.D. 1995. *The Interpersonal Communication Book*. Edisi ke-7. New York: Harper Collins College Publishers.
- Effendy, O.U. 2000. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Eriany, P. 1997. Manusia kesepian sebagai salah satu dampak psikologi. *Majalah Ilmiah Unika: Pranata*, VII, 04, 36-39.
- Fadhilah, Siti. S. 2001. Komunikasi efektif antara orangtua dengan remaja tanpa konflik. *Dian Mas: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 01, 04, 11-16.
- Gierveld, D.J., dan Tillburg, T. 1990. Rash type loneliness scale. *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. 1991. Editor: Robinson, Shaver, dan Lawrence, 01, 262-264.
- Goeritno, H. 1997. *Penyusunan Skala Psikologi*. Semarang: Universitas Katolik Soegiyapranata.
- Graham, B. 1995. Kesepian: Bagaimana cara menyembuhkannya? *Sukses dan Prestasi: Rahasia Pembaharuan Diri*. 04, 11-17.
- Gunarsa, Y.S.D. 1997. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- , 1999. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardinge, M.G. dan Shryock, H. 2002. *Kiat Keluarga Sehat*. Penerjemah: Suboro. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Hurlock, E.B. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayanti dan Soejarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kesalahpahaman melihat masalah remaja (2004, 20 Agustus). *Kompas*, hal. 46.
- Lake, T. 1986. *Kesepian: Psikologi Populer*. Alih bahasa: Budiyanoto. Jakarta: Arcan.
- Luthfie, R.E. 2000. *Fenomena Perilaku Seksual pada Remaja*. Diperoleh tanggal 5 September 2004 dari <http://www.bkkbn.go.id/hgweb/ceria/ma46fenomena.html>.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P. Haditono, S.R. 1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Mulyana, D. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pikas: Pusat Informasi Keluarga Berkualitas. 2001. *Menyambut Harganas 2001: Sebaiknya Kita kembali ke Keluarga*. Diperoleh tanggal 5 Mei 2004 dari <http://www.bkkbn.go.id/hgwep/pikas/2002/artikel-4.htm>.
- Perlman, D. 1989. Further reflection on the present state of loneliness research. *Loneliness: Theory, Research, and Applications*. 1989. Editor: Hojat dan Crandall, 02, 17-26.
- Pretty, Grace, M.H., Collen Conro, dan Diane Williams. 1996. Sense of Community and Its Relevance to Adolescents of All Ages. *Journals of Community Psychology*. Vol.24(4). H. 365-379. Published online in Wiley Interscience ([www.interscience.wiley.com](http://www.interscience.wiley.com)).
- Rakhmat, D. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rice, P. 1993. *The Adolescent: Development, Relationship, and Culture*. Needham Heights, Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Edisi ke-6. Penerjemah: Shinto dan Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Sanders, J. O. 1997. *Fancing Loneliness: The Starting Point of a New Journey*. Crowborough, East Sussex, England: Discovery House Publishers.
- Sarwono, Sarlito.W. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrowardoyo, I. 1991. *Teori Kepribadian Rollo May*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sears, D.O., Jonathan, L.F., Anne P. 1994. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Stokes, Joseph, Ira Levin. 1985. Gender Difference in Predicting Loneliness from Social Network Variables. *Paper Presented at the Annual Convention of the American Psychological Association (August 23-27, 1985)*. Published by Education Resources Information Center ([www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/Home.Portal?\\_nfpb=true&\\_pageLab](http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/Home.Portal?_nfpb=true&_pageLab))
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfa Beta.
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

- Takut Tidak Diterima, Membeli Tiga Formulir (2003, 03 Juli) *Suara Merdeka*.  
Diperoleh tanggal 5 Mei 2004 dari  
<http://www.suaramerdeka.com/harian/0307/09/kot3.htm>.
- Tubbs, S. L. dan Moss, S. 2000. *Human Communication: An Interpersonal Perspective*. Penerjemah: Mulyana dan Gembirasara. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- University of Illionois at Urbana-compaign. 1997. *The Experience of loneliness*.  
Diperoleh tanggal 5 Mei 2004 dari  
[http://web.aces.uiuc.edu/loneliness/study\\_2result.htm](http://web.aces.uiuc.edu/loneliness/study_2result.htm).
- Widjaja, HAW. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarsunu, Tulus. 2004. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*.  
Malang: Umm Press.
- Wood, L. 1989. Loneliness: Physiological or linguistic analysis? *Loneliness: Theory, Research, and Applications*. 1989. Editor: Hojat dan Crandall, 02,., 41-50.
- Wuryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Yu, Guoliang, Yaming Zhang, dan Rong Yan. 2005. Loneliness, Peer Acceptance, and Family Functioning of Chinese Children With Learning Disabilities: Characteristics and Relationships. *Journal Psychology in the Schools*. Vol.42(3), h. 325-331. Published online in Wiley Interscience ([www.interscience.wiley.com](http://www.interscience.wiley.com)).
- Yuk, kenalan lagi sama orangtua! (2004, 3 September). *Kompas*, hal. 46.

**LAMPIRAN A**  
**SKALA UNTUK UJI COBA**

**LAMPIRAN B**  
**SEBARAN DATA UJI COBA SKALA TINGKAT KESEPIAN**

	k1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	2	21	22	23	24	25
1	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	1	2	1	4	3	2	2	2	4	1	4	1	3
2	2	5	4	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3
5	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3
6	5	1	2	3	1	5	3	1	4	1	2	1	5	1	5	5	4	5	5	3	5	5	5	1	4
7	1	4	2	1	3	1	2	4	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	2
8	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4
9	2	2	4	2	1	4	3	2	1	2	1	2	2	1	2	5	2	1	1	5	4	1	5	2	2
10	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	1	5	4	3	5	5	4	4	2	5	2	4
11	4	4	4	3	4	2	4	4	2	1	5	3	4	2	1	1	5	4	4	2	4	2	5	4	2
12	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
13	2	5	1	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	4
14	3	5	1	1	1	4	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	4	2	2	1	2	1	2	1
15	2	2	2	2	1	2	1	4	2	5	2	1	1	2	1	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2
16	4	1	4	2	1	3	4	4	1	3	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3
17	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2
18	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	2
19	4	4	3	1	2	3	3	4	4	1	2	2	3	1	1	4	3	3	1	2	4	3	1	2	2
20	4	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	3	3	2	5	1	1	2	1	2
21	1	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	5	2	3	1	2
22	2	4	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2
23	3	4	3	2	4	3	1	4	2	2	3	1	5	1	1	1	4	2	3	2	3	1	3	1	2
24	2	2	4	1	2	1	2	4	1	2	4	2	1	1	4	2	2	1	4	2	4	1	4	2	2
25	2	3	3	2	1	3	2	4	1	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2
26	3	4	5	1	2	2	3	4	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	3	1	1
27	3	3	3	2	4	4	1	4	2	3	4	2	3	1	1	1	4	2	3	1	2	1	4	2	2
28	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2
29	4	1	1	1	1	2	4	4	1	3	2	1	1	1	5	4	4	4	4	2	4	1	3	1	4
30	3	4	3	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2
31	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2
32	3	2	2	2	2	5	4	2	2	4	2	3	1	2	2	2	2	2	5	2	4	2	4	4	2
33	4	1	3	4	1	2	3	4	1	3	2	2	2	1	4	3	4	4	5	5	4	1	3	3	3
34	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	4	3	1	1	4	2	4	2	2	2	4	2	4	1	2
35	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2
36	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2
37	3	4	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3
38	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	4	2	4	2	4	2	4	1	3	2	3
39	3	1	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1
40	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	4	2	1	4	2	3	2	2
41	4	3	4	1	4	2	3	2	4	2	3	2	2	1	5	2	5	2	2	4	5	1	5	2	4
42	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4
43	3	3	1	3	1	1	2	4	1	3	2	2	1	1	4	2	4	2	4	1	2	2	4	1	3
44	3	3	2	4	4	4	5	4	2	3	4	3	2	1	5	3	4	3	4	2	5	2	3	4	4
45	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	1	4	3	2	1	2	2	4	1	3	2	3
46	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3
47	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	1	1	4	2	3	2	2	2	4	1	4	2	2
48	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	3
49	4	2	5	3	1	4	3	4	1	3	2	1	1	1	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2

	k1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	2	21	22	23	24	25
50	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2
51	3	4	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	2	4	1	4	3	2
52	2	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	1	1	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3
53	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	4	2	3	2	4	1	2	1	2
54	3	2	1	2	1	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	1	4	2	3
55	5	4	1	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	5	3	4	1	4	1	4	3	4
56	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	5	5	2	2	2	1	3	1	4	1	2
57	2	2	2	4	2	5	3	2	2	4	3	1	2	1	5	5	2	1	4	3	1	3	3	2	3
58	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	4	2	4	4	2	2	1	2	2	3
59	3	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1
60	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	4	4	3	2	2	2	4	1	3	3	2
61	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3
62	5	1	3	2	1	1	4	2	3	4	4	2	1	1	2	2	4	2	5	4	4	1	5	2	1
63	4	1	2	2	5	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	2	2	2	1	4	2	2
64	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	1	4	1	4	2	3
65	3	2	5	2	2	4	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2
66	5	1	2	3	4	5	5	2	3	4	2	3	4	1	5	3	4	2	5	2	5	1	5	1	4
67	2	3	3	1	1	3	1	4	1	1	3	2	1	1	2	2	4	2	1	2	3	1	4	2	2
68	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	1	5	3	4	2	4	1	5	3	4	1	3
69	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	1	3	2	2
70	3	4	2	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	5	2	1	5	1	1	2	3
71	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4	1	4	1	4
72	3	4	4	5	2	5	4	4	1	3	4	2	5	1	4	2	3	2	4	2	5	1	5	3	3
73	3	4	2	2	1	2	3	4	4	4	3	2	2	1	4	2	4	4	4	1	4	1	5	2	3
74	1	4	3	3	1	3	1	3	1	1	3	3	2	1	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	1

	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
1	2	2	2	2	3	4	1	2	1	2	2	1	4	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2
2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3
3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	1	2	1	4	4	2	4	2	2	4	1	2
4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
5	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2
6	1	1	4	3	4	4	3	5	3	5	2	3	2	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3
7	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
9	1	2	5	1	1	1	2	4	4	2	3	1	1	1	1	4	4	2	1	2	1	4	1
10	2	1	4	2	2	4	2	2	2	4	3	1	2	2	2	4	4	3	2	1	4	3	2
11	1	3	3	1	4	4	1	4	2	4	3	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	5	1
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	
13	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	4	3	2	4	1	2	2	2	2
14	1	1	2	1	3	3	3	4	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3
15	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	3	4	2	1	2	2	1	1	5
16	2	3	3	3	3	3	1	3	2	5	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2
17	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1
18	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1
19	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2
20	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1
21	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	1
22	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2
23	1	1	1	1	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	1	5	1	4	2	3	2	2	2
24	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	2	1	2	2
26	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	3	1
27	1	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2
28	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3
29	1	1	2	1	1	2	1	1	3	5	3	1	1	1	4	1	2	5	1	1	4	1	1
30	1	1	2	1	2	2	1	1	4	3	1	3	1	1	3	2	4	1	1	1	1	3	3
31	2	2	4	1	3	1	1	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2
32	1	1	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	4	2
33	2	1	4	4	2	2	5	3	2	5	3	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	5
34	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2
35	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3
36	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	4	2	1	2	2	2	2
37	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3
38	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4
39	1	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3
40	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4
41	1	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	1	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	4
42	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2
43	2	1	2	3	2	2	3	4	2	4	3	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	1	4
44	3	2	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	5
45	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	4	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3
46	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4
47	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2
48	1	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2
49	2	1	2	4	2	3	4	4	2	4	2	1	1	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3

	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
50	1	2	4	2	2	4	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
51	1	2	1	1	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	1	2	3	3
52	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
53	1	1	2	1	2	3	1	4	1	4	2	1	2	1	1	4	2	3	1	2	2	2	2
54	1	1	2	3	3	3	2	1	2	4	3	1	1	1	2	1	4	3	1	1	2	2	2
55	1	1	3	3	2	3	3	2	3	5	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	2
56	1	1	1	3	2	4	2	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3
57	2	2	3	4	4	2	4	4	3	5	4	1	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	5
58	2	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	3
59	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2
60	2	1	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3
61	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3
62	3	4	2	4	2	1	2	3	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3
63	1	2	2	2	2	2	2	5	3	2	3	2	2	1	3	4	3	5	2	3	2	2	2
64	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2
65	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	4	3	4	2	1	2	2
66	1	2	2	4	4	4	2	5	2	5	4	4	4	3	3	5	4	4	2	4	3	2	3
67	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	4	3
68	2	2	4	5	3	3	4	5	1	4	3	1	3	3	2	5	4	5	4	5	3	5	3
69	1	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2
70	1	1	2	2	2	2	2	1	2	5	2	1	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2
71	2	3	3	2	2	2	4	2	2	5	2	1	1	2	2	5	4	3	2	2	4	2	4
72	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	5	1	4	3	2	5	3	4	2	3	2	4	4
73	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3
74	1	1	1	1	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	1	4	2

**LAMPIRAN C**  
**SEBARAN DATA UJI COBA**  
**SKALA EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA**

	e1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	
2	2	2	2	3	3	4	1	2	4	2	4	5	2	4	2	2	3	1	4	4	1	4	2	4	2	
3	4	4	4	5	4	5	2	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	
5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	3	4	3	
6	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	3	1	4	1	
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	
8	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	
9	2	5	2	4	4	2	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	5	4	
10	1	4	3	2	5	2	3	4	1	4	3	2	5	2	3	4	1	4	3	2	5	2	3	4	1	
11	1	2	3	4	5	2	1	2	2	2	5	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	4	2	
12	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	5	5	4	3	4	4	5	2	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	
14	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	3	
15	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	
16	2	4	2	2	4	2	4	3	5	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	
17	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	
18	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	
19	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	
20	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	
21	5	4	5	3	5	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	
23	2	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
24	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	
25	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	
26	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	
27	4	5	4	4	3	2	2	2	4	3	5	3	5	4	4	2	3	3	5	4	3	5	3	4	4	
28	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	
29	2	4	2	4	1	2	5	5	4	1	2	5	5	2	2	2	5	4	4	2	2	5	3	5	2	
30	5	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4
31	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	5	5	3	5	2	3	3	4	4	2	5	2	4	4	
32	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	5	4	3	4	3	
33	3	3	5	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	4	
34	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
35	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	
36	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
37	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	
38	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	
39	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	
40	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	5	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
41	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	
42	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	
43	5	5	5	2	4	5	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	3	3	5	4	2	3	
44	1	2	4	1	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	
45	5	1	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	
46	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	
47	3	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	
48	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	3	3	
49	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	

	e1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
50	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4
51	3	4	3	3	4	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3
52	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	5	4
53	5	5	4	3	3	2	4	5	5	2	3	4	5	2	4	2	5	3	5	3	4	4	3	3	4
54	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2
55	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3
56	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4
57	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	3
58	4	5	3	4	4	2	5	2	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5
59	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	5	3	3	3	2	3	2	5	3	3	4	3	4	3
60	2	2	2	2	2	4	1	2	5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2
61	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3
62	2	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	5	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4
63	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3
64	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	5	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
66	2	3	4	1	3	2	5	5	3	4	3	3	3	1	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3
67	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3
68	2	4	2	1	3	4	2	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	1	5	2	3	4
69	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
70	2	2	1	2	4	2	3	1	4	2	4	2	3	2	2	1	3	1	4	3	1	4	2	4	2
71	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	3
72	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	5	3	1	4	3	4	4
73	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	2	4	3	4	5	2	4	4
74	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4

	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2
3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
6	1	1	1	3	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1
7	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3
8	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
9	4	2	4	5	5	4	4	4	2	5	2	4	3	3	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4
10	4	3	2	5	2	3	4	1	4	3	2	5	2	3	4	1	5	2	3	4	1	4	3	2	5
11	1	5	4	4	4	3	2	4	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	5	1	2	2	2	3
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	2	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
14	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	5
15	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
16	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3
18	5	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4
19	2	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
20	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3
21	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
23	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
24	4	4	2	4	4	5	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3
25	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3
26	2	4	1	5	3	5	4	5	3	4	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
27	2	2	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4
28	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3
29	2	4	4	4	2	4	5	4	2	3	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3
31	3	3	2	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3
32	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2
33	2	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	
34	2	4	2	4	2	4	4	3	2	5	2	2	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3
35	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
36	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
37	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
38	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	5	4	2	3	3	3
39	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3
40	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
41	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
42	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
43	1	3	2	5	3	5	4	5	5	4	2	3	3	4	2	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4
44	1	2	1	3	2	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
45	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
46	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
47	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3
48	2	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3
49	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	1

	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
50	4	4	2	4	3	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2
51	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3
52	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
53	1	4	2	4	4	4	5	4	3	4	2	4	5	3	2	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3
54	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3
55	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
56	2	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3
57	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	5	3	2
58	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4
59	3	2	3	4	4	5	4	5	2	3	2	4	2	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
60	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
61	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3
62	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	1	3	1	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2
63	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1
64	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	1	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2
65	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
66	1	4	4	3	3	5	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2
67	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
68	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3
69	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2
70	2	2	2	5	3	5	1	4	4	4	1	5	1	2	5	1	5	4	2	4	2	2	2	2	4
71	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3
72	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
73	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2
74	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4

**LAMPIRAN D**  
**UJI DAYA BEDA DAN RELIABILITAS SKALA TINGKAT KESEPIAN**

PUTARAN KE 1

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
K0001	111,2973	282,4036	,4211	,8765
K0002	111,4730	300,6910	-,1276	,8870
K0003	111,6351	292,8103	,0914	,8818
K0004	111,9324	278,7488	,5638	,8743
K0005	112,3649	284,8103	,3420	,8778
K0006	111,3514	284,1214	,3421	,8778
K0007	111,6892	277,8610	,5194	,8747
K0008	111,2027	293,1775	,0813	,8820
K0009	112,2432	286,4606	,3182	,8781
K0010	111,6216	285,5261	,3622	,8775
K0011	111,5676	290,3310	,2011	,8798
K0012	112,2027	292,2734	,2191	,8793
K0013	112,0811	280,8153	,4355	,8762
K0014	112,9324	296,8858	-,0150	,8811
K0015	111,0135	278,7532	,4066	,8767
K0016	111,5000	291,0205	,1308	,8815
K0017	111,1486	281,2516	,4609	,8759
K0018	111,6216	294,4028	,0349	,8833
K0019	111,2162	274,5280	,5517	,8738
K0020	111,8784	296,9028	-,0300	,8837
K0021	110,8514	278,0187	,4564	,8757
K0022	112,5000	291,5959	,2004	,8796
K0023	110,8243	282,4482	,4102	,8767
K0024	112,2432	287,1181	,3665	,8776
K0025	111,6351	281,5226	,5029	,8754
K0026	112,5676	289,8104	,3138	,8784
K0027	112,5000	289,1575	,3042	,8784
K0028	111,7703	288,7821	,2597	,8789
K0029	111,8378	276,8501	,5707	,8739
K0030	111,7703	282,5629	,5606	,8752
K0031	111,6622	284,6103	,4120	,8768
K0032	111,7838	282,3362	,4389	,8763
K0033	111,3108	276,8747	,5029	,8749
K0034	111,9189	293,4728	,1199	,8805
K0035	110,8784	272,6288	,5733	,8733
K0036	111,3108	287,6692	,3469	,8778
K0037	112,6216	283,3069	,4589	,8762
K0038	112,0270	282,9856	,3906	,8770
K0039	112,3649	282,9472	,4876	,8758
K0040	111,9865	288,3971	,2742	,8787
K0041	111,0811	278,8427	,4615	,8757
K0042	111,4730	283,4034	,4349	,8764
K0043	111,4189	284,0550	,3279	,8781
K0044	112,1892	286,7034	,4018	,8772
K0045	112,1216	286,1631	,3838	,8773
K0046	111,9459	287,5313	,3366	,8779
K0047	111,5811	282,3563	,4034	,8768
K0048	111,5676	280,1392	,4647	,8757

Reliability Coefficients  
 N of Cases = 74,0  
 Alpha = ,8800

N of Items = 48

PUTARAN KE 2

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )				
Item-total Statistics	Scale	Scale	Corrected	Alpha
	Mean	Variance	Item-	if Item
	if Item	if Item	Total	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Deleted
K0001	81,9054	237,7581	,4635	,9003
K0004	82,5405	235,8956	,5540	,8990
K0005	82,9730	240,7390	,3573	,9020
K0006	81,9595	241,2723	,3185	,9027
K0007	82,2973	234,5131	,5286	,8992
K0009	82,8514	243,0598	,3055	,9026
K0010	82,2297	241,4670	,3770	,9016
K0013	82,6892	236,6007	,4651	,9003
K0015	81,6216	234,2110	,4444	,9009
K0017	81,7568	238,5702	,4381	,9007
K0019	81,8243	232,1194	,5399	,8989
K0021	81,4595	234,6079	,4656	,9004
K0023	81,4324	238,6050	,4241	,9009
K0024	82,8514	244,7584	,3040	,9025
K0026	83,1757	246,4482	,2815	,9027
K0027	83,1081	245,3580	,2976	,9025
K0029	82,4459	233,1820	,5943	,8981
K0030	82,3784	238,8138	,5760	,8992
K0031	82,2703	241,3506	,3989	,9013
K0032	82,3919	238,4608	,4554	,9004
K0033	81,9189	234,1851	,4936	,8998
K0035	81,4865	228,8012	,6070	,8976
K0036	81,9189	243,0618	,3816	,9016
K0037	83,2297	239,7410	,4622	,9004
K0038	82,6351	239,6048	,3873	,9015
K0039	82,9730	238,7390	,5187	,8997
K0041	81,6892	234,7651	,4900	,8999
K0042	82,0811	239,2810	,4588	,9004
K0043	82,0270	238,6020	,3867	,9016
K0044	82,7973	242,9583	,4018	,9013
K0045	82,7297	241,6794	,4165	,9011
K0046	82,5541	243,1546	,3604	,9018
K0047	82,1892	240,5391	,3499	,9021
K0048	82,1757	236,7495	,4693	,9002
K0025	82,2432	238,3784	,4953	,8999

Reliability Coefficients

N of Cases = 74,0  
 Alpha = ,9033

N of Items = 35

PUTARAN KE 3

R E L I A B I L I T Y    A N A L Y S I S    -    S C A L E    ( A L P H A )				
Item-total Statistics	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
K0001	78,7297	225,2136	,4779	,8988
K0004	79,3649	224,0705	,5439	,8977
K0005	79,7973	228,4926	,3581	,9007
K0006	78,7838	228,6923	,3298	,9013
K0007	79,1216	222,7110	,5199	,8980
K0009	79,6757	230,5783	,3131	,9013
K0010	79,0541	229,6409	,3609	,9006
K0013	79,5135	224,4176	,4673	,8989
K0015	78,4459	222,1135	,4454	,8996
K0017	78,5811	226,4659	,4359	,8994
K0019	78,6486	220,2036	,5372	,8976
K0021	78,2838	222,4252	,4690	,8990
K0023	78,2568	226,4948	,4221	,8997
K0024	79,6757	232,6331	,2953	,9014
K0029	79,2703	221,5150	,5818	,8969
K0030	79,2027	226,6570	,5758	,8979
K0031	79,0946	228,9361	,4063	,8999
K0032	79,2162	226,5553	,4460	,8993
K0033	78,7432	222,1660	,4925	,8985
K0035	78,3108	216,5185	,6179	,8959
K0036	78,7432	230,7962	,3812	,9003
K0037	80,0541	227,1751	,4775	,8989
K0038	79,4595	227,4846	,3847	,9003
K0039	79,7973	226,7392	,5118	,8985
K0041	78,5135	222,7738	,4875	,8986
K0042	78,9054	227,0731	,4599	,8991
K0043	78,8514	225,7447	,4089	,9000
K0044	79,6216	230,7590	,3984	,9001
K0045	79,5541	229,4285	,4170	,8998
K0046	79,3784	230,6220	,3715	,9004
K0047	79,0135	228,5341	,3426	,9010
K0048	79,0000	225,2329	,4488	,8992
K0025	79,0676	226,2009	,4961	,8986

Reliability Coefficients

N of Cases = 74,0  
 Alpha = ,9021

N of Items = 33

PUTARAN KE 4

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )				
Item-total Statistics	Scale	Scale	Corrected	Alpha
	Mean	Variance	Item-	if Item
	if Item	if Item	Total	if Item
	Deleted	Deleted	Correlation	Deleted
K0001	76,8514	218,2379	,4773	,8980
K0004	77,4865	217,2121	,5396	,8970
K0005	77,9189	221,4180	,3592	,9000
K0006	76,9054	221,8128	,3241	,9007
K0007	77,2432	215,9126	,5146	,8973
K0009	77,7973	223,4515	,3150	,9006
K0010	77,1757	222,6947	,3564	,8999
K0013	77,6351	217,2760	,4728	,8981
K0015	76,5676	214,9337	,4520	,8987
K0017	76,7027	219,4720	,4353	,8987
K0019	76,7703	213,4670	,5316	,8970
K0021	76,4054	215,5868	,4655	,8983
K0023	76,3784	219,4713	,4225	,8989
K0029	77,3919	214,6251	,5803	,8961
K0030	77,3243	219,6468	,5758	,8971
K0031	77,2162	221,8978	,4059	,8992
K0032	77,3378	219,6240	,4429	,8986
K0033	76,8649	215,2418	,4917	,8977
K0035	76,4324	209,6735	,6176	,8951
K0036	76,8649	223,7623	,3793	,8996
K0037	78,1757	220,2838	,4722	,8982
K0038	77,5811	220,4111	,3863	,8996
K0039	77,9189	219,7468	,5109	,8977
K0041	76,6351	215,5774	,4953	,8977
K0042	77,0270	220,0541	,4598	,8984
K0043	76,9730	218,4924	,4171	,8991
K0044	77,7432	223,8099	,3924	,8995
K0045	77,6757	222,2221	,4237	,8990
K0046	77,5000	223,3219	,3817	,8996
K0047	77,1351	221,6527	,3369	,9005
K0048	77,1216	218,3549	,4448	,8986
K0025	77,1892	219,1418	,4983	,8978

Reliability Coefficients

N of Cases = 74,0  
 Alpha = ,9014

N of Items = 32

**LAMPIRAN E**  
**UJI DAYA BEDA DAN RELIABILITAS**  
**SKALA EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA**

PUTARAN KE 1

R E L I A B I L I T Y    A N A L Y S I S    -    S C A L E    ( A L P H A )

Item-total Statistics	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
E0001	172,0135	696,1231	,7237	,9577
E0002	171,5946	708,5731	,6091	,9583
E0003	171,8514	711,0598	,5939	,9584
E0004	172,2162	709,4321	,5826	,9584
E0005	172,0811	722,3769	,4441	,9590
E0006	172,2703	723,4876	,3382	,9596
E0007	172,0676	702,8036	,6097	,9584
E0008	172,3243	709,8386	,5230	,9588
E0009	171,6757	710,2769	,6391	,9582
E0010	172,3649	721,7418	,4463	,9590
E0011	171,7973	724,0268	,4851	,9589
E0012	171,6486	709,7105	,5616	,9586
E0013	171,7027	699,9652	,7423	,9577
E0014	172,1757	700,3386	,6999	,9579
E0015	171,9730	716,7664	,5675	,9585
E0016	172,4324	706,9063	,6475	,9581
E0017	171,7162	707,0006	,6958	,9579
E0018	172,2432	704,7619	,6905	,9579
E0019	171,5270	733,4856	,2298	,9597
E0020	172,1216	721,0398	,5095	,9588
E0021	172,2027	718,4652	,4123	,9593
E0022	171,2703	719,4602	,5768	,9585
E0023	172,3784	701,3343	,7673	,9576
E0024	171,6216	719,4987	,4990	,9588
E0025	172,0676	713,5981	,6280	,9583
E0026	172,7162	720,0143	,3821	,9594
E0027	172,2027	719,8351	,4583	,9590
E0028	172,3514	718,2584	,4218	,9592
E0029	171,2973	721,4994	,5993	,9585
E0030	172,2027	715,8625	,5707	,9585
E0031	171,3108	735,0665	,2350	,9596
E0032	171,7568	713,1181	,6268	,9583
E0033	171,8243	732,9687	,2184	,9598
E0034	172,3108	720,6281	,4503	,9590
E0035	172,0000	729,0959	,3472	,9593
E0036	172,3649	708,8650	,6024	,9583
E0037	172,2703	720,6109	,4151	,9592
E0038	172,7432	709,7551	,5901	,9584
E0039	172,0811	710,7057	,6932	,9580
E0040	172,3784	733,6357	,1501	,9605
E0041	171,9054	702,5526	,7142	,9578
E0042	171,5541	722,2231	,5028	,9588
E0043	171,7568	706,1866	,7384	,9578
E0044	171,8649	708,5294	,7481	,9578
E0045	171,5541	721,9217	,5380	,9587
E0046	171,5946	706,8471	,7114	,9579
E0047	172,0270	701,2047	,7779	,9575
E0048	171,8108	701,3610	,7782	,9575
E0049	171,8649	706,4746	,7794	,9577
E0050	172,4189	720,6851	,4655	,9589

Reliability Coefficients

N of Cases = 74,0

Alpha = ,9594

N of Items = 50

PUTARAN KE 2

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)  
 Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
E0001	157,0541	660,4354	,7267	,9602
E0002	156,6351	672,3171	,6173	,9608
E0003	156,8919	674,4539	,6083	,9608
E0004	157,2568	673,2893	,5880	,9609
E0005	157,1216	685,6973	,4557	,9615
E0006	157,3108	686,5185	,3524	,9620
E0007	157,1081	667,0292	,6112	,9609
E0008	157,3649	674,2349	,5185	,9613
E0009	156,7162	674,9732	,6274	,9607
E0010	157,4054	685,2033	,4548	,9615
E0011	156,8378	687,6172	,4904	,9613
E0012	156,6892	673,6692	,5650	,9611
E0013	156,7432	664,1660	,7460	,9601
E0014	157,2162	664,5827	,7025	,9604
E0015	157,0135	680,2327	,5791	,9610
E0016	157,4730	670,5541	,6585	,9606
E0017	156,7568	671,5291	,6894	,9605
E0018	157,2838	668,5896	,6991	,9604
E0020	157,1622	685,3706	,4979	,9613
E0021	157,2432	682,0222	,4188	,9618
E0022	156,3108	683,6966	,5682	,9611
E0023	157,4189	665,7810	,7657	,9601
E0024	156,6622	684,0898	,4833	,9613
E0025	157,1081	677,5772	,6296	,9608
E0026	157,7568	683,6387	,3866	,9619
E0027	157,2432	683,7208	,4583	,9615
E0028	157,3919	681,8854	,4272	,9617
E0029	156,3378	685,6514	,5906	,9610
E0030	157,2432	680,0496	,5663	,9610
E0032	156,7973	677,1227	,6281	,9608
E0034	157,3514	684,2310	,4560	,9615
E0035	157,0405	693,4641	,3284	,9619
E0036	157,4054	673,0663	,6018	,9609
E0037	157,3108	684,8747	,4071	,9617
E0038	157,7838	674,2540	,5833	,9609
E0039	157,1216	674,9576	,6904	,9605
E0041	156,9459	666,9011	,7139	,9603
E0042	156,5946	685,9156	,5063	,9613
E0043	156,7973	670,6022	,7347	,9603
E0044	156,9054	672,4156	,7550	,9603
E0045	156,5946	685,7786	,5376	,9612
E0046	156,6351	671,5226	,7019	,9604
E0047	157,0676	665,5433	,7785	,9600
E0048	156,8514	665,1146	,7906	,9600
E0049	156,9054	671,0183	,7724	,9602
E0050	157,4595	684,7723	,4606	,9614

Reliability Coefficients

N of Cases = 74,0

Alpha = ,9618

N of Items = 46

**LAMPIRAN F**  
**SKALA UNTUK PENELITIAN**

# *Skala Psikologi*



*Program Studi Psikologi  
Universitas Diponegoro  
Semarang  
2006*

41. Berbicara dengan orangtua adalah hal yang sia - sia karena jalan pemikiran kami berbeda  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
42. a orangtua hendak berbicara dengan saya, saya malas  
r gapinya  
[TS] [AN] [S] [SS]
43. : rang merasakan dukungan dari orangtua  
[TS] [AN] [S] [SS]
44. an orangtua selalu gagal mencapai kata sepakat tentang pilihan  
aya  
[TS] [AN] [S] [SS]
45. erusaha mengubah kebiasaan-kebiasaan saya yang dilarang  
ia  
[TS] [AN] [S] [SS]
46. Saya merasa nyaman untuk menyampaikan keluhan-keluhan pada orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

**Mohon periksa kembali jawaban Adik-adik,  
Pastikan tidak ada nomor yang terlewatkan.**



**- Terima Kasih -**

## Kata Pengantar

Kepada Yth.  
Adik-adik Siswa/Siswi  
SMA Negeri 3 Semarang

Bersama ini saya memohon bantuan Adik-adik untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang saya ajukan dalam rangka penelitian.

Jawaban yang Adik-adik berikan merupakan informasi yang berharga bagi saya dan juga bagi Adik-adik dalam mengenali diri. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Adik-adik untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan, pikiran, dan perasaan yang Adik-adik alami tanpa dipengaruhi orang lain. Jawaban tersebut tidak akan berpengaruh pada penilaian prestasi belajar Adik-adik di sekolah.

Identitas dan jawaban yang Adik-adik berikan akan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak akan diketahui oleh orang lain atau dipublikasikan serta tidak akan digunakan untuk kepentingan lain selain penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaan Adik-adik, saya sampaikan terima kasih.

Semarang, Juni 2006  
Peneliti,

Marika Kristiani

## Petunjuk Pengisian

1. Si Adik-adik mengisi lembar identitas terlebih dahulu.
2. Pada lembar berikutnya terdapat pernyataan-pernyataan mengenai keadaan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Berilah tanda silang ( $\times$ ) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Adik-adik.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
  - a) : **Sangat Tidak Sesuai**
  - b) : **Tidak Sesuai**
  - c) : **Antara Tidak Sesuai Dan Sesuai**
  - d) : **Sesuai**
  - e) : **Sangat Sesuai**
4. Apabila Adik-adik ingin mengganti jawaban sebelumnya dengan jawaban yang berbeda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang sebelumnya, kemudian beri tanda silang ( $\times$ ) pada jawaban yang Adik-adik anggap lebih tepat.

Contoh: Sebelumnya:  
~~[STS]~~ [TS] [AN] [S] [SS]  
diganti menjadi:  
~~[STS]~~ [TS] [AN] ~~[S]~~ [SS]
5. Tidak ada jawaban yang salah, **semua jawaban adalah benar** sepanjang jawaban tersebut sesuai dengan keadaan Adik-adik. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda. Oleh karena itu pilihlah jawaban yang Adik-adik anggap paling sesuai dengan keadaan Adik-adik.
6. Apabila Adik-adik sudah selesai mengerjakan, mohon periksa kembali untuk memastikan tidak ada nomor yang terlewat.

31. Saya memiliki orangtua yang selalu memahami permasalahan saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
32. Berbicara dengan orangtua membuat saya gelisah  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
33. Saya merasa orangtua saya adalah orang yang tepat untuk meminta nasehat  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
34. Saya sulit menuruti pandangan orangtua tentang masa depan saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
35. Saya segera melakukan perintah orangtua karena saya yakin tujuan orangtua baik  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
36. Saya kesulitan untuk memahami jalan pikiran orangtua saya yang aneh  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
37. Saya selalu menantikan saat untuk berbincang-bincang dengan orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
38. Saya lebih suka menghabiskan waktu bersama teman-teman saya daripada bersama orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
39. Alasan yang saya kemukakan seringkali diterima baik oleh orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
40. Saya akan mengerjakan keputusan-keputusan saya sendiri dari pada keputusan orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
41. .....

**Selamat Mengerjakan**

22. Pembicaraan saya dengan orangtua semakin membuat jarak yang jauh di antara kami

[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

23. ...at terbaik saya dalam berdiskusi adalah orangtua

[TS] [AN] [S] [SS]

24. ...saran dari orangtua seringkali tidak bermanfaat bagi saya

[TS] [AN] [S] [SS]

25. ...lan orangtua selalu melakukan apa yang sudah kami putuskan  
a

[TS] [AN] [S] [SS]

26. ...saya dan orangtua melakukan pembicaraan sering muncul  
pahaman di antara kami

[TS] [AN] [S] [SS]

27. Saya suka menghabiskan waktu bersama orangtua untuk berbincang-  
bincang

[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

28. Saya lebih banyak belajar dari orang lain daripada dari orangtua  
tentang cara berbicara yang baik

[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

29. Masukan-masukan dari orangtua adalah hal yang membangun bagi  
kemajuan saya

[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

30. Saya lebih suka melakukan tindakan sesuai pendapat teman dari pada  
pendapat orangtua

[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

## LEMBAR IDENTITAS

Usia : ..... th

Jenis kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan

Tinggal di- :  Rumah Orangtua  
 Rumah Saudara  
 Rumah Kost/sewa

Orangtua :  Lengkap  
 Tunggal  
 Tidak ada



## Skala A

1. Saya merasa lebih sering gagal dibandingkan teman-teman saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
2. Sudah menjalin pertemanan dengan siapa saja  
[TS] [AN] [S] [SS]
3. Jika saya ditinggalkan sendiri saya akan merasa kecewa  
[TS] [AN] [S] [SS]
4. Menakutkan karena saya tergolong orang yang pandai bergaul  
[TS] [AN] [S] [SS]
5. Menyembunyikan latar belakang saya karena takut dijauhi teman-teman  
[TS] [AN] [S] [SS]
6. Pasti dapat melupakan masa-masa kesedihan saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
7. Saya merasa rendah diri di hadapan teman-teman  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
8. Saya memiliki seseorang untuk berbagi kebahagiaan dan kesedihan yang saya alami  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
9. Saya sudah bosan berjuang mengerjakan tugas-tugas karena saya pasti akan gagal lagi  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
10. Saya yakin saya adalah orang yang berperan penting bagi teman-teman saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

12. Saya takut memulai pembicaraan dengan orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
13. Orangtua dapat menjadi teman yang baik di saat saya membutuhkan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
14. Saya dan orangtua sulit untuk dapat saling menerima pendapat masing-masing  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
15. Saya akan melakukan kesepakatan yang terjadi dalam pembicaraan saya dan orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
16. Orangtua sulit mengerti keputusan-keputusan saya dalam menyelesaikan suatu masalah  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
17. Berbicara dengan orangtua merupakan hal yang menyenangkan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
18. Saya kesulitan berbicara dengan orangtua saya di saat saya sedang perlu dukungan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
19. Banyak ide-ide bagus yang diberikan orangtua terhadap pemecahan masalah saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
20. Nasehat-nasehat yang diberikan orangtua sulit untuk saya lakukan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
21. Orangtua bisa mengerti apabila saya meminta kebebasan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

## Skala B

1. Orangtua dapat memahami keluhan-keluhan yang saya sampaikan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
2. Saya sulit menjalin hubungan yang akrab dengan orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
3. Biasanya, orangtua meluangkan waktu untuk memperhatikan keluhan-keluhan saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
4. Saran yang diberikan orangtua membuat saya bingung dalam mengambil sikap  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
5. Hal-hal yang dimasukkan dari orangtua dapat saya lakukan dengan baik  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
6. Saya sulit memahami keinginan orangtua atas masa depan saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
7. Saya senang menceritakan hal-hal yang saya alami pada orangtua  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
8. Saya menghindari pembicaraan yang serius dengan orangtua saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
9. Diskusi dengan orangtua dapat mengubah pandangan saya yang keliru  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
10. Saya sulit melakukan keinginan orangtua atas hidup saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
11. Saya dapat memahami maksud orangtua dalam setiap pembicaraan yang kami lakukan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

11. Saya merasa canggung jika harus memulai pembicaraan di suatu rapat besar  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
12. Teman-teman selalu menghargai pendapat saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
13. Saya merasa putus asa karena teman-teman seringkali menghindari saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
14. Saya mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan teman-teman  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
15. Saya pasti akan merasa sedih jika harus sendirian di tengah-tengah orang yang tidak saya kenal  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
16. Saya tetap bersemangat meskipun banyak kesulitan yang harus saya hadapi  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
17. Teman-teman dekat saya sering gagal memahami keinginan saya.  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
18. Saya selalu mendapatkan perhatian dari banyak orang  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
19. Saya merasa terbuang saat menghadapi berbagai masalah sendirian  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
20. Ketika saya sedang butuh dukungan, seringkali saya merasa sendiri  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
21. Saya jarang mengalami ditinggalkan sendiri oleh teman-teman  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

22. Saya merasa sia-sia menjalani kehidupan ini  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
23. Saya rela berkorban apapun untuk membuat teman-teman senang dengan  
[ ] [TS] [AN] [S] [SS]
24. Saya tetap bisa bergaul akrab dengan banyak orang meskipun berada  
di tempat yang asing  
[ ] [TS] [AN] [S] [SS]
25. Saya merasa tertekan ketika menghadapi kritikan dari orang lain  
[ ] [TS] [AN] [S] [SS]
26. Saya sulit menemukan orang yang mau mendengarkan keluhan saya  
[ ] [TS] [AN] [S] [SS]
27. Saya orang di sekitar saya sering mengabaikan perasaan sedih yang  
saya alami  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
28. Saya merasa lelah menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam hidup  
saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
29. Saya sulit bergaul nyaman dengan teman-teman dalam satu kelompok  
besar  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
30. Saya memang sudah ditakdirkan untuk melakukan segala sesuatu sendiri  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]
31. Saya merasa terluka jika teman-teman menolak hasil pemikiran saya  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

32. Saya gagal bergaul akrab dengan teman-teman karena banyak tugas  
yang harus saya selesaikan  
[STS] [TS] [AN] [S] [SS]

**Terima kasih Adik-adik telah menyelesaikan skala A  
Silahkan melanjutkan untuk mengerjakan skala B**



**LAMPIRAN G**  
**SEBARAN DATA PENELITIAN SKALA TINGKAT KESEPIAN**

	k1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2
3	2	3	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	4	1	2	3	2	3
4	4	3	5	3	1	4	3	1	1	2	3	2	1	1	3	4	1	3
5	2	3	4	3	1	2	2	3	2	4	5	3	2	2	5	2	3	3
6	1	3	2	3	1	2	1	2	1	1	4	1	5	1	3	3	2	3
7	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2
8	3	4	5	2	4	3	5	5	2	5	3	4	4	2	2	1	4	3
9	2	3	4	2	3	2	3	1	1	2	4	2	2	1	3	2	2	3
10	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	5	2	2	2	5	3	2	3
11	2	3	4	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	4	1	4	3
12	3	2	4	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3
13	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3
14	1	2	3	2	1	2	3	2	4	2	4	2	2	1	4	2	4	1
15	3	2	4	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	3	1
16	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2
17	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	3
18	2	2	5	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3
19	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	1	3
20	3	1	4	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2
21	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2
22	3	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2
23	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3
24	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3
25	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3
26	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3
27	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3
28	2	1	4	3	1	1	5	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3
29	1	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3
30	4	1	2	3	2	5	1	2	1	3	4	2	2	1	4	1	2	2
31	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2
32	1	2	4	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	3	3
33	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	4	1	2	1
34	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3
35	2	2	3	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2
36	2	2	4	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3
37	4	3	1	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3
38	3	1	3	2	1	3	4	1	4	3	5	3	5	3	4	3	3	2
39	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	2
40	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3
41	2	2	4	3	2	4	3	1	1	3	2	3	4	2	3	2	2	4
42	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2
43	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3
44	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4



	k1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
46	2	1	3	2	2	1	5	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2
47	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2
48	2	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	2
49	4	4	5	4	1	4	2	1	3	4	5	2	1	1	5	4	5	3
50	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
51	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	4	2	4	2
52	3	2	4	2	5	1	3	4	1	3	5	2	2	1	5	1	3	3
53	1	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	3
54	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	4	2	2	1	4	2	3	3
55	3	1	4	2	2	2	4	3	1	3	3	3	1	2	4	2	3	3
56	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
57	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4
58	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3
59	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3
60	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	1	4	2	2
61	3	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	4	3	3
62	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	5	3	2	2	5	3	4	3
63	4	3	5	4	3	2	5	4	3	5	4	3	2	2	5	2	4	4
64	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	5	3	3	2
65	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3
66	2	2	1	4	1	4	2	5	1	3	3	2	1	2	3	1	4	3
67	2	2	5	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	5	3	3	3
68	3	2	5	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	5	2	3	2
69	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	5	2	4	2	4	3	3	2
70	2	4	2	4	1	2	1	3	1	2	3	3	4	2	2	1	4	2
71	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3
72	3	2	4	2	2	4	3	5	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4
73	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
74	2	2	2	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
75	4	3	2	4	1	4	2	5	2	5	5	5	1	5	2	3	2	3
76	4	2	5	3	5	3	3	4	1	3	3	2	5	1	3	2	3	3
77	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3
78	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2
79	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
80	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
81	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	1	3	4
82	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
83	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	2	2	4	3	2	2	3	2
84	2	2	5	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4
85	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	4	2	2	2	4	1	2	2
86	4	3	3	3	2	5	3	3	3	5	4	3	1	2	4	1	3	3
87	3	4	1	5	1	5	4	2	3	5	2	3	3	2	3	5	3	2
88	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2
89	3	4	1	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4
90	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	1	2	4	1	4	1

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Y
46	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	70
47	2	2	2	1	5	2	2	3	2	2	2	1	2	2	72
48	1	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	1	64
49	4	4	4	4	4	5	1	1	1	4	2	4	1	4	101
50	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	58
51	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	75
52	1	4	3	1	2	2	3	4	3	1	3	4	3	2	86
53	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	77
54	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	78
55	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	1	1	3	1	80
56	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	77
57	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	79
58	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	81
59	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	81
60	2	3	3	1	4	2	3	2	4	2	1	2	3	4	77
61	3	3	3	2	5	2	3	2	2	3	2	3	3	2	85
62	4	4	2	1	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	96
63	4	4	4	1	3	4	2	2	2	5	2	1	2	1	101
64	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	69
65	1	2	3	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	3	70
66	2	2	5	1	3	2	2	5	4	4	4	1	1	1	81
67	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	88
68	2	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	75
69	4	4	5	1	4	3	3	4	4	4	2	1	2	2	95
70	1	1	3	1	4	2	1	2	2	1	4	3	2	3	73
71	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	85
72	4	4	5	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	96
73	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	73
74	1	1	5	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	61
75	2	3	2	1	1	2	1	4	5	3	2	1	2	1	88
76	3	2	2	1	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	88
77	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	79
78	2	2	4	1	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	62
79	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	82
80	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	76
81	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	96
82	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	70
83	2	3	2	1	3	2	2	5	5	2	4	1	1	4	88
84	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	78
85	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	75
86	4	5	4	1	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	101
87	4	5	3	1	3	2	2	2	2	4	1	2	2	5	94
88	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	68
89	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	95
90	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	78

	k1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
91	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	1	1	4	1	2	3
92	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	5
93	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2
94	4	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	3	1	1	3	2	2	3
95	3	2	2	2	1	3	2	1	1	3	4	3	4	1	4	3	2	3
96	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3
97	3	3	4	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	1	5	2	2	2
98	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	2	3
99	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2
100	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3
101	2	1	2	1	2	3	2	4	2	1	4	2	1	1	2	2	3	4
102	3	2	5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	4	3	3	3
103	2	4	3	4	1	3	2	2	1	3	4	3	2	3	3	2	3	4
104	2	2	4	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3
105	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
106	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	4	1	3	3
107	5	3	4	2	1	3	1	3	3	3	5	2	2	1	4	3	3	3
108	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
109	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
110	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3
111	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3
112	2	1	5	2	2	4	3	4	1	3	2	2	1	1	3	1	2	2
113	2	1	4	1	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2
114	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	3	4	3	3
115	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3
116	3	3	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4
117	3	2	5	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	2
118	5	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	3	2	3	4	3	3	5
119	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	1	2	2
120	3	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3
121	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3
122	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3
123	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
124	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1
125	4	2	3	2	3	3	4	1	3	3	5	3	4	2	3	2	4	3
126	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1
127	4	1	5	1	3	1	5	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1
128	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3
129	3	3	4	2	1	2	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3
130	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2
131	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
132	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3
133	1	2	5	2	2	1	3	2	1	1	3	3	1	1	4	1	2	2
134	4	3	4	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	1	5	3	2	3
135	3	1	4	2	4	4	4	1	5	4	5	2	1	2	2	3	4	3

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Y
91	4	3	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	78
92	4	2	3	1	3	4	2	1	2	4	2	2	3	3	85
93	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
94	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	82
95	4	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	1	2	77
96	4	3	2	1	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	81
97	4	1	2	1	3	4	2	1	1	2	2	1	2	1	71
98	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	93
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	84
100	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	91
101	2	2	2	2	3	1	2	4	4	4	2	3	2	1	73
102	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	78
103	3	2	2	5	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	82
104	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	3	1	66
105	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75
106	1	2	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	59
107	4	4	1	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	84
108	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	71
109	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	75
110	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	78
111	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	74
112	2	1	5	1	5	1	1	1	1	2	1	3	2	1	68
113	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	78
114	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	66
115	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	92
116	3	3	3	1	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	85
117	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	1	7	2	79
118	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	2	122
119	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	60
120	2	5	4	1	4	2	3	2	2	2	2	1	2	1	71
121	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	86
122	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	80
123	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	73
124	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
125	4	4	3	1	5	3	3	1	1	1	1	2	3	3	89
126	1	3	4	1	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	59
127	1	3	1	1	5	1	3	1	1	3	1	1	1	1	59
128	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	1	2	92
129	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	75
130	4	2	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	83
131	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	100
132	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	87
133	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	1	1	1	64
134	3	4	3	1	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	85
135	2	4	4	2	4	2	5	5	4	4	4	2	2	2	100

	k1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
136	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2
137	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1
138	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3
139	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2
140	3	4	4	4	2	1	3	2	1	3	5	3	2	2	4	2	3	3
141	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	3	3
142	3	2	4	2	2	3	2	1	2	3	4	2	1	2	4	2	3	2
143	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	3	2	2	2
144	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3
145	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
146	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	5	3	3	2	4	2	3	2
147	4	2	5	3	3	5	3	2	3	5	5	3	3	3	4	2	3	3
148	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	4	1	3	3
149	2	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	4
150	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2
151	3	3	4	2	1	4	3	2	2	4	3	2	2	2	5	2	3	4
152	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
153	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	5	3	2	2	5	2	3	3
154	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	5	3	1	1	4	2	3	3
155	3	1	3	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3
156	2	3	4	3	1	2	2	3	1	3	4	3	2	1	4	5	3	3
157	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2
158	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2
159	2	3	5	2	1	3	4	2	1	3	4	3	2	2	3	2	2	3
160	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	3
161	3	1	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	2	3	4	1

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Y
136	2	3	2	1	5	3	2	3	3	2	1	1	1	2	70
137	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	58
138	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	102
139	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	64
140	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	90
141	5	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	105
142	3	2	2	1	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	76
143	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	50
144	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	97
145	1	3	4	1	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	48
146	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	87
147	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	106
148	3	4	2	1	5	3	4	2	3	2	2	2	3	1	77
149	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	69
150	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	47
151	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	2	1	2	1	86
152	3	3	2	1	3	3	4	2	2	2	2	1	3	2	73
153	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	91
154	3	4	2	1	5	3	3	2	1	3	2	2	3	2	83
155	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	74
156	3	3	2	1	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2	82
157	2	1	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	54
158	2	1	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	54
159	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	1	79
160	2	2	4	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	62
161	2	2	5	1	3	1	5	3	3	4	1	1	3	2	74

**LAMPIRAN H**  
**SEBARAN DATA PENELITIAN**  
**SKALA EFEKTIFITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA**

	e1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4
3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	3	3	3	2	3	4	3	1	3	1	5	3	5	3	3	1	3	4
5	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3
6	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2
7	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3
8	3	2	4	1	4	2	1	3	4	2	2	2	4	1	3	3	3	4
9	5	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3
10	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
12	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3
13	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
16	5	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3
17	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
18	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2
19	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2
20	3	5	4	3	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5
21	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
23	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
24	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
25	3	4	3	4	2	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	5	2
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
27	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5
28	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4
30	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	2	2	5	4
31	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
32	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4
33	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	2
34	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4
35	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5
36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2
37	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3
38	3	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	2	4	4
39	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	5	4	4	2	4	3	3	3	2	3	5	5	4	2	3	4	5
42	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3
43	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
45	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	3	4	5	5	2	5	2	3	4	4	2	4	2	3	2	5	1	4
2	4	4	4	5	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
3	3	4	4	5	3	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	2
4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2
5	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	1
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
7	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
8	4	2	1	3	3	4	1	3	5	5	5	5	2	3	5	2	2	2
9	4	4	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5
10	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
12	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
13	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
16	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3
17	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4
18	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4
19	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3
20	4	3	4	5	5	2	4	2	4	3	4	4	4	5	4	3	4	2
21	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
22	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2
25	3	2	5	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	1	3	1
26	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	5	3
27	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4
28	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
29	4	4	5	4	3	4	5	4	2	5	5	3	3	5	5	3	3	4
30	5	3	4	5	5	5	4	2	2	3	5	4	4	5	5	2	3	4
31	3	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
33	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
35	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3
36	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
37	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
38	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3
39	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
41	4	4	2	5	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
43	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
44	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4

	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	X
1	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	151
2	3	2	4	2	5	4	4	4	3	3	152
3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	174
4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	133
5	2	1	3	2	3	5	3	4	3	1	126
6	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	178
7	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	175
8	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	132
9	3	2	3	4	4	5	5	4	5	3	175
10	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	167
11	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	223
12	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	144
13	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	173
14	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	174
15	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	192
16	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	164
17	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	196
18	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	134
19	3	4	4	2	5	3	3	4	3	3	159
20	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	180
21	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	163
22	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	167
23	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	151
24	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	152
25	2	1	4	2	4	4	4	3	5	2	132
26	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	155
27	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	167
28	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	209
29	2	2	4	3	5	5	5	5	5	3	171
30	4	2	3	3	4	5	5	3	4	5	182
31	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	194
32	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	185
33	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	154
34	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	212
35	4	3	1	4	4	4	5	4	4	5	191
36	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	138
37	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	134
38	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	182
39	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	166
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	180
41	3	1	2	2	4	3	4	4	4	3	153
42	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	177
43	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	161
44	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	170
45	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	168

	e1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
46	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
47	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
48	4	4	5	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
49	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	3	2
50	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3
52	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	2	2
53	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
54	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4
55	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	5	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
58	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
59	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
60	5	4	5	4	4	3	5	2	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4
61	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
62	3	4	3	2	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4
63	4	1	1	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	1
64	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5
65	5	5	5	2	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5
66	4	3	4	4	3	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4
67	5	4	3	3	4	4	5	2	4	3	5	4	4	4	4	2	4	3
68	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
69	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3
70	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
71	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
72	3	4	2	4	5	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2
73	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
74	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
76	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3
77	4	5	4	5	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
79	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4
80	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
81	3	2	2	4	5	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
82	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4
83	4	5	4	5	3	5	3	3	5	1	4	4	4	5	4	3	3	5
84	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
85	4	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4
86	3	4	4	1	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3
87	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	5	1	4	4	3	2	3	2
88	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4
89	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
90	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	3	3	5	3

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
46	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
47	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4
48	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3
49	2	2	2	4	2	2	5	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
51	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4
52	3	3	4	4	2	4	3	3	1	1	3	1	2	1	3	1	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
55	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
56	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
57	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3
58	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
59	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
60	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	2	5	3	4	3	5	4
61	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
62	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	3	3	3
63	3	2	2	5	2	4	3	2	2	1	4	4	2	4	3	3	5	2
64	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	2	5
65	5	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3
66	4	3	5	5	4	4	4	2	5	5	5	3	5	4	4	4	2	2
67	3	4	5	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
69	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
70	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3
71	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
72	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
74	3	4	4	5	3	1	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5
75	5	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4
76	3	3	5	5	3	4	3	4	2	3	5	5	3	4	4	3	3	4
77	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3
78	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
80	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2
82	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
83	4	4	4	5	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4
84	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4
85	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
86	3	3	2	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4
87	5	4	3	4	2	4	3	2	2	4	5	4	4	5	4	3	3	4
88	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
89	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
90	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4

	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	X
46	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	170
47	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	206
48	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	166
49	3	5	3	5	5	2	2	1	4	1	123
50	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	190
51	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	148
52	1	1	3	1	1	3	1	3	4	3	121
53	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	173
54	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	194
55	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	168
56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	175
57	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	154
58	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	164
59	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	164
60	3	1	5	2	5	3	3	3	4	5	179
61	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	172
62	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	170
63	2	2	2	3	4	4	4	4	2	1	121
64	1	3	4	4	5	4	5	4	3	5	185
65	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	198
66	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	190
67	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	169
68	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	182
69	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	153
70	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	175
71	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	154
72	4	2	2	3	3	4	2	2	5	2	139
73	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	176
74	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	185
75	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	158
76	2	3	3	2	3	4	4	5	3	2	156
77	3	2	3	3	4	4	5	5	4	4	177
78	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	174
79	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	172
80	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	149
81	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	112
82	3	3	4	3	5	4	5	2	3	4	178
83	2	3	3	5	5	4	2	5	4	3	167
84	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	150
85	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	172
86	5	3	4	3	4	3	5	3	5	3	152
87	3	5	4	2	4	4	4	4	4	3	159
88	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	186
89	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	171
90	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	197

	e1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
92	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4
93	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	1	2	1	1	1	4	4	3	3	4	4	2	1	5	2	4	2	4
95	3	4	3	2	5	2	4	4	5	5	5	5	3	4	4	2	3	2
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
97	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
98	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
99	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
100	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	3	3	3	4	2	1	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2
102	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4
103	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4
104	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3
105	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
106	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4
107	4	3	4	4	3	4	1	2	4	1	4	4	3	3	4	2	3	2
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2
110	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
112	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
113	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3
114	5	5	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
115	4	5	5	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4
116	4	3	3	2	3	3	2	3	5	3	3	3	4	3	2	3	4	3
117	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4
118	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4
119	2	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	3	2	4	4	2	4	2
120	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	5
121	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
122	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
125	4	5	4	2	3	2	2	5	5	2	2	5	4	4	3	4	5	3
126	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	3	1	4	4
127	5	5	5	3	3	2	5	5	5	2	3	5	5	3	3	3	5	5
128	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5
129	3	4	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
131	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3
132	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
133	5	5	5	5	3	5	1	4	4	2	1	5	5	4	3	2	5	5
134	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
135	1	1	1	4	3	4	2	2	2	4	2	5	5	2	2	2	4	2

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
91	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3
93	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
94	4	2	5	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	2
95	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2
96	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
97	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	5	3	3
98	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3
99	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	5	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2
102	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
103	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	2	4	4	2	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4
105	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
106	4	3	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	2	4	2
107	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
110	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
111	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
112	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3
113	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	3	4
114	4	3	3	5	3	4	3	2	3	5	4	4	3	4	5	4	3	2
115	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4
116	3	3	3	5	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
117	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4
118	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4
119	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3
120	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4
122	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
124	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
125	5	2	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	1	5	3
126	5	4	4	5	3	2	5	2	5	3	4	3	5	5	4	3	5	2
127	5	2	5	5	5	5	3	2	5	4	5	3	5	5	5	2	3	3
128	4	4	4	5	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3
129	4	2	4	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
130	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
131	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2
132	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
133	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
134	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
135	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2

	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	X
91	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	178
92	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	147
93	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	186
94	4	1	2	2	2	2	4	4	3	1	120
95	3	2	4	3	3	4	3	4	5	3	156
96	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	173
97	3	2	4	3	4	4	5	4	4	4	181
98	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	168
99	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	167
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
101	4	1	3	3	3	4	2	3	5	3	141
102	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	153
103	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	185
104	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	172
105	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	183
106	3	2	4	3	5	5	4	4	3	4	167
107	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	145
108	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	182
109	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	172
110	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	179
111	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	144
112	3	1	4	2	3	4	5	3	5	3	150
113	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	179
114	3	3	4	4	5	3	4	5	5	3	166
115	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	170
116	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	147
117	4	3	4	4	1	4	2	4	4	1	180
118	4	5	4	2	5	5	5	2	4	5	191
119	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	169
120	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	183
121	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	151
122	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	144
123	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	180
124	3	2	3	3	4	4	3	4	2	5	169
125	5	2	4	3	4	4	3	3	4	5	172
126	4	3	3	2	4	5	4	5	3	4	178
127	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	186
128	3	3	3	3	5	5	5	4	4	3	174
129	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	161
130	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	169
131	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	141
132	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	163
133	3	2	4	3	5	5	4	4	3	4	174
134	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	175
135	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	130

	e1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
136	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	5	4
137	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
138	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3
139	3	2	3	4	4	1	1	4	3	4	5	4	2	3	4	3	2	2
140	4	5	2	4	3	4	4	2	4	3	2	5	3	5	3	3	4	4
141	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4
142	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4
143	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
144	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
145	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
146	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
147	2	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	3	1	1	3	2	3	2
148	2	4	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2
149	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
150	5	5	5	4	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4
151	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	3
152	5	5	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	4	5	3
153	4	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4
154	4	4	4	3	3	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
155	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	1	2	2	4	2	2	2
156	2	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2
157	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4
158	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4
159	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3
160	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3
161	1	5	2	3	3	2	4	3	4	2	4	5	3	2	2	2	3	3

	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
136	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
137	5	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
138	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2
139	3	4	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2
140	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
141	3	4	4	4	3	3	5	2	4	4	5	3	5	5	5	1	5	1
142	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4
143	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3
144	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4
145	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
146	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
147	1	1	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
148	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	5	2	3	2	3	2	3	2
149	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
150	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5
151	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
152	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
153	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	5	4	4	4
154	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	3	4
155	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3
156	4	3	3	5	2	4	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	2	3
157	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
158	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
159	5	3	5	5	4	5	4	2	2	4	5	4	4	4	5	4	5	3
160	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5
161	3	3	1	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2

	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	X
136	3	2	3	3	5	5	4	4	4	3	174
137	3	2	5	3	5	5	5	5	4	4	199
138	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	126
139	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	137
140	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	168
141	3	3	4	3	3	4	5	3	5	4	163
142	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	184
143	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	216
144	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	194
145	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	220
146	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	163
147	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	98
148	3	1	3	1	3	4	4	3	3	2	125
149	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4	180
150	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	190
151	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	204
152	4	2	3	3	3	5	4	4	4	4	174
153	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	165
154	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	173
155	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	122
156	2	1	3	2	4	4	4	4	2	1	136
157	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	186
158	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	186
159	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	184
160	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	181
161	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	124

## LAMPIRAN I UJI LINIERITAS

### Curve Fit

MODEL: MOD\_1.

-

Dependent variable.. Y Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R ,48645  
R Square ,23663  
Adjusted R Square ,23183  
Standard Error 11,04293

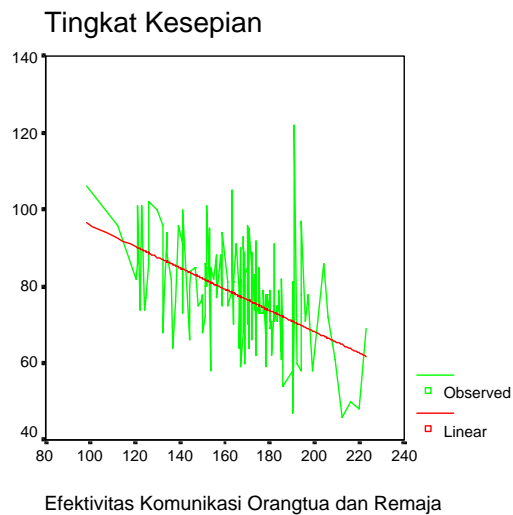
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	6010,351	6010,3515
Residuals	159	19389,450	121,9462

F = 49,28690 Signif F = ,0000

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
X	-,277386	,039511	-,486446	-7,020	,0000
(Constant)	123,662124	6,640169		18,623	,0000



## LAMPIRAN J UJI NORMALITAS

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tingkat Kesepian	161	77.45	12.600	46	122
Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	161	166.61	22.096	98	223

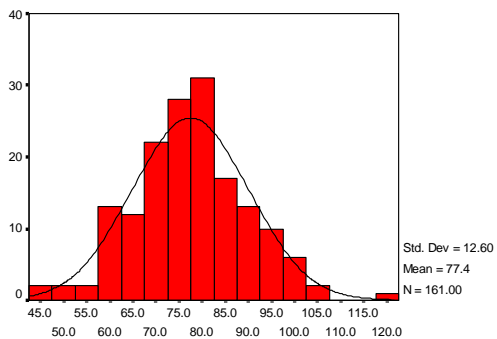
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Kesepian	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja
N		161	161
Normal Parameters(a,b)	Mean	77.45	166.61
	Std. Deviation	12.600	22.096
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.055	.104
	Positive	.055	.066
	Negative	-.035	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.692	1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724	.062

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

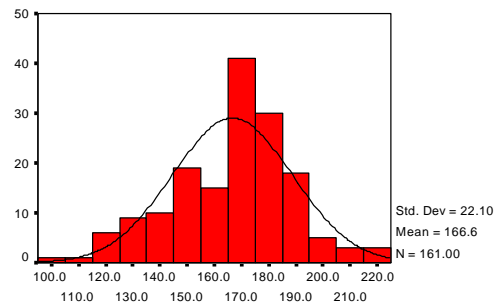
#### HISTOGRAM VARIABEL TINGKAT KESEPIAN



Tingkat Kesepian

#### HISTOGRAM VARIABEL

#### EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN REMAJA



Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja

**LAMPIRAN K**  
**UJI ANALISIS REGRESI SEDERHANA**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat Kesepian	77.45	12.600	161
Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	166.61	22.096	161

**Correlations**

		Tingkat Kesepian	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja
Pearson Correlation	Tingkat Kesepian	1.000	-.486
	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	-.486	1.000
Sig. (1-tailed)	Tingkat Kesepian	.	.000
	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	.000	.
N	Tingkat Kesepian	161	161
	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	161	161

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Tingkat Kesepian

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486(a)	.237	.232	11.043

a Predictors: (Constant), Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja

b Dependent Variable: Tingkat Kesepian

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6010.351	1	6010.351	49.287	.000(a)
	Residual	19389.450	159	121.946		
	Total	25399.801	160			

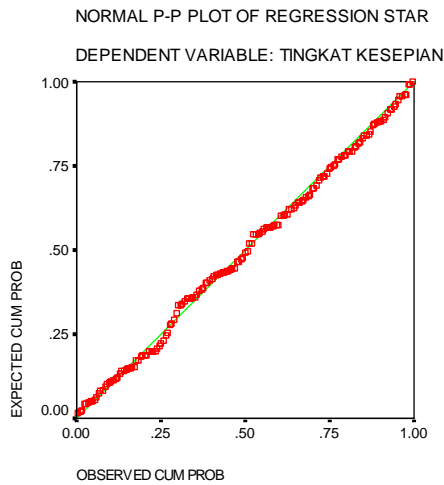
a Predictors: (Constant), Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja

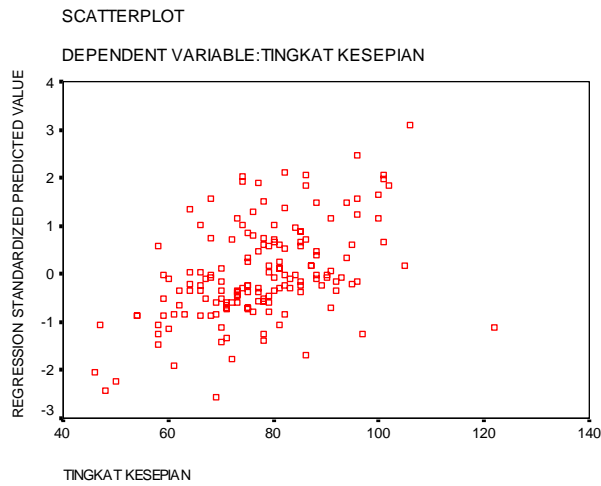
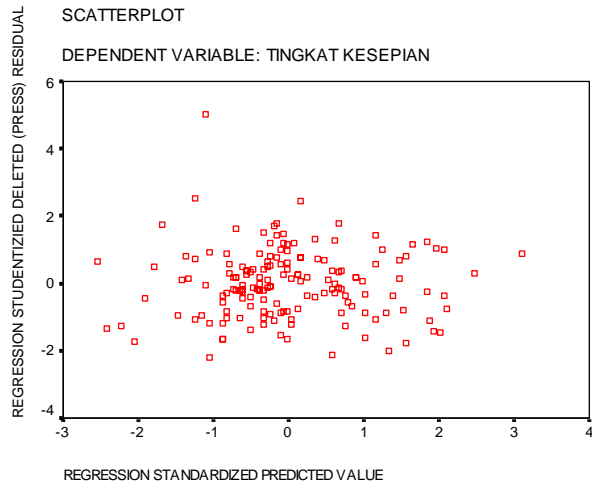
b Dependent Variable: Tingkat Kesenian

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.662	6.640		18.623	.000
	Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	-.277	.040	-.486	-7.020	.000

a Dependent Variable: Tingkat Kesenian





**LAMPIRAN L**  
**UJI BEDA**

**Group Statistics**

Jenis Kelamin		N	Mean	Deviation	Mean
Tingkat Kesepian	laki2	58	81,60	14,397	1,890
	perempuan	103	75,11	10,855	1,070
Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	laki2	58	163,14	25,444	3,341
	perempuan	103	168,56	19,832	1,954

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Differenc e	Differenc e	95% Confidence Interval	
									Lower	Upper
Tingkat Kesepian	Equal variances assumed	4,656	0,032	3,232	159	0,001	6,50	2,010	2,527	10,466
	Equal variances not assumed			2,991	93,959	0,004	6,50	2,172	2,184	10,809
Efektivitas Komunikasi Orangtua dan Remaja	Equal variances assumed	5,646	0,019	-1,501	159	0,135	-5,43	3,613	-12,561	1,711
	Equal variances not assumed			-1,402	96,368	0,164	-5,43	3,871	-13,108	2,257

**LAMPIRAN M**  
**TABEL DATA SUBYEK PENELITIAN**

data subyek tryout		
SUBYEK	GENDER	USIA
1	1	16
2	1	16
3	1	16
4	1	16
5	1	16
6	1	16
7	1	15
8	1	16
9	1	16
10	1	15
11	1	15
12	1	16
13	1	15
14	1	15
15	1	16
16	1	15
17	1	16
18	1	16
19	1	15
20	1	15
21	1	16
22	1	15
23	1	15
24	1	16
25	1	16
26	1	16
27	1	16
28	1	16
29	1	15
30	1	15
31	1	15
32	1	15
33	2	15
34	2	16
35	2	15
36	2	15
37	2	16
38	2	16
39	2	16
40	2	16
41	2	15
42	2	16
43	2	16
44	2	16
45	2	15
46	2	15
47	2	15
48	2	16
49	2	16
50	2	16
51	2	15
52	2	16

53	2	16
54	2	15
55	2	15
56	2	15
57	2	16
58	2	16
59	2	15
60	2	15
61	2	15
62	2	15
63	2	15
64	2	15
65	2	15
66	2	15
67	2	15
68	2	15
69	2	16
70	2	16
71	2	15
72	2	16
73	2	15
74	2	15

note

1 laki-laki

2 perempuan

data subyek penelitian

SUBYEK	GENDER	USIA
1	2	1
2	1	15
3	2	15
4	1	16
5	1	16
6	2	15
7	2	16
8	1	15
9	1	15
10	2	16
11	2	16
13	1	16
14	2	15
15	2	16
16	2	16
17	2	15
18	1	16
19	2	16
20	2	16
21	2	15
22	2	15
23	2	15
24	2	16
25	2	15
26	1	16
27	1	16
28	1	15
29	2	15
30	2	16
31	1	16
32	2	15
33	2	15
34	1	17
35	1	15
36	1	16
38	2	15
39	1	16
40	1	15
41	2	16
42	2	15
43	1	15
44	2	15
45	2	15
46	2	16
47	2	15
48	1	16
49	2	15
50	2	16
51	2	16

52	2	16
53	2	15
56	1	16
57	1	16
58	2	16
59	2	16
60	2	15
61	2	16
62	2	15
63	1	16
64	1	16
65	1	15
67	1	15
68	1	16
69	2	16
70	2	15
72	2	16
73	2	15
74	2	15
75	1	16
76	2	16
77	1	16
78	1	15
79	1	16
80	2	16
81	1	15
82	1	16
84	1	16
85	2	15
86	2	15
87	2	16
88	1	16
89	2	16
90	1	15
91	1	15
92	2	16
93	1	16
94	1	16
95	2	15
96	2	16
97	1	15
98	1	15
99	2	16
101	1	16
102	2	15
103	2	15
104	2	16
105	2	15
106	1	15
107	2	15
108	2	15
109	1	15
110	2	16

111	2	15
112	2	16
113	2	16
114	2	16
115	2	16
117	2	15
118	2	15
119	2	15
120	2	16
121	2	16
122	2	15
123	2	15
124	2	15
125	1	15
126	1	16
127	1	16
128	2	16
129	2	16
130	1	15
131	2	16
132	2	15
133	2	16
134	1	15
135	1	15
137	2	16
138	2	15
139	2	15
140	2	16
141	2	16
142	2	15
144	1	16
145	1	15
146	2	16
147	2	16
148	2	16
149	1	17
151	2	15
152	2	16
153	2	16
155	2	16
156	1	16
157	1	16
158	1	16
159	1	16
160	1	16
161	2	16
162	1	15
163	2	16
164	2	16
166	2	15
168	2	16
170	2	16
171	2	16

172	2	15
173	2	16
174	2	15
175	1	16
176	2	16
177	2	16

note:

1 laki-laki

2 perempuan

**LAMPIRAN N**  
**SURAT-SURAT PENELITIAN**



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Kampus Tembalang Telpn (024) 7460051 Semarang

UNDIP PRESS

Nomor : 1345/J07.1.16/AK/2005  
Lampiran : --  
Hal : Permohonan Ijin  
Survey Awal

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMA Negeri 3  
Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si  
NIP : 132 229 749  
Jabatan : Sekeretaris Bidang Akademik

menerangkan bahwa :

**Nama**

**NIM**

Marika Kristiani

M2A000045

adalah benar-benar mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan mahasiswa tersebut sedang menyusun skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan ini mohon diperkenankan untuk melakukan survey awal di instansi yang Saudara pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan diucapkan terima kasih.

*Asi Hamu*  
*[Handwritten signature]*

Semarang, 16 NOV 2005

Sekretaris Bidang Akademik,



*[Handwritten signature]*  
Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si  
NIP. 132 229 749



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
Kampus Tembalang Telpon (024) 7460051 Semarang

Nomor : 767 /J07.1.16/AK/2006  
Lampiran : --  
Hal : Permohonan Ijin  
Try Out - Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMA Negeri 3  
Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si  
NIP : 132 229 749  
Jabatan : Sekretaris Bidang Akademik

Menerangkan bahwa :

Nama	NIM
Marika Kristiani	M2A000045

adalah benar-benar mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang dan sedang menyusun skripsi dengan judul "Tingkat Kesenian Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja di SMA Negeri 3 Semarang .

Surat keterangan ini kami buat untuk memintakan ijin mahasiswa tersebut melakukan try out dan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 18 MAY 2006



Sekretaris Bidang Akademik,

Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si  
NIP. 132 229 749



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
Kampus Tembalang Telpon (024) 7460051 Semarang

Nomor : 310 /J07.1.16/AK/2006  
Lampiran : --  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada yth.  
Kepala  
Dinas Pendidikan Kota Semarang  
di tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si  
NIP : 132 229 749  
Jabatan : Sekretaris Bidang Akademik

Menerangkan bahwa :

Nama : Marika Kristiani  
NIM : M2A000045

adalah benar-benar mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro., mahasiswa tersebut sedang menyusun skripsi dengan judul "Tingkat Kesepian Ditinjau dari Efektifitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja di SMA Negeri 3 Semarang ."

Sehubungan dengan hal di atas, bersama ini mohon mahasiswa tersebut diijinkan untuk melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Semarang, 29 MAY 2006

Sekretaris Bidang Akademik,

Prasetyo Budi Widodo, S.Psi., M.Si  
NIP: 132-229 749



**SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG**

NOMOR : 070/ 2374

**TENTANG IZIN PENELITIAN  
DALAM RANGKA MENYUSUN SKRIPSI  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN**

Dasar : Surat Sekretaris Bid. Akademik UNDIP Nomor : 815/J07.1.16/AK/2006 tanggal ,  
29 Mei 2006

**MENGIZINKAN**

Kepada :

Nama : Marika Kristiani

NIM : M2A000045

Fakultas : Kedokteran Prodi. Psikologi Universitas Diponegoro Semarang

Untuk : Mengadakan Penelitian di SMA Negeri 3 Semarang

Judul Skripsi : Tingkat kesepian ditinjau dari efektifitas komunikasi Orang tua dan remaja di  
SMA Negeri 3 Semarang

Tempat : SMA Negeri 3 Semarang

**Dengan catatan :**

1. Pelaksanaan Penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar di Sekolah yang bersangkutan
2. Hasil penelitian tidak untuk disajikan pihak luar .
3. Sebelum melaksanakan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
4. Penelitian harus selesai tanggal , 6 September 2006
5. Menyampaikan laporan hasil Penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan kegiatan , kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 6 Juni 2006

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA SEMARANG**

  
**Drs. Sri Santoso**  
NIP. 130911415

**Tembusan:**

1. Walikota Semarang ( sebagai laporan )



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 SEMARANG  
Jalan Pemuda 149 Telp. 3544287-3544291 Semarang

SURAT – KETERANGAN  
Nomor : 423.1/159/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Semarang menerangkan bahwa :

N a m a : Marika Kristiani  
N I M : M2A000045  
Fak./Prog. Studi : Kedokteran/Psikologi  
Universitas : UNDIP Semarang

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 3 Semarang pada tanggal : 19 Juni 2006 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul " Tingkat Kesenjangan Ditinjau dari Efektivitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja di SMA Negeri 3 Semarang ".

Surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Kemudian untuk menjadi maklum.

Semarang, 23 Juni 2006  
Kepala,



**LAMPIRAN O**  
**FOTO-FOTO PENELITIAN**



**GEDUNG SMA NEGERI 3 SEMARANG**



**PENELITI BERSAMA KOORDINATOR BIMBINGAN KONSELING  
DAN TEMAN-TEMAN PENELITI**



